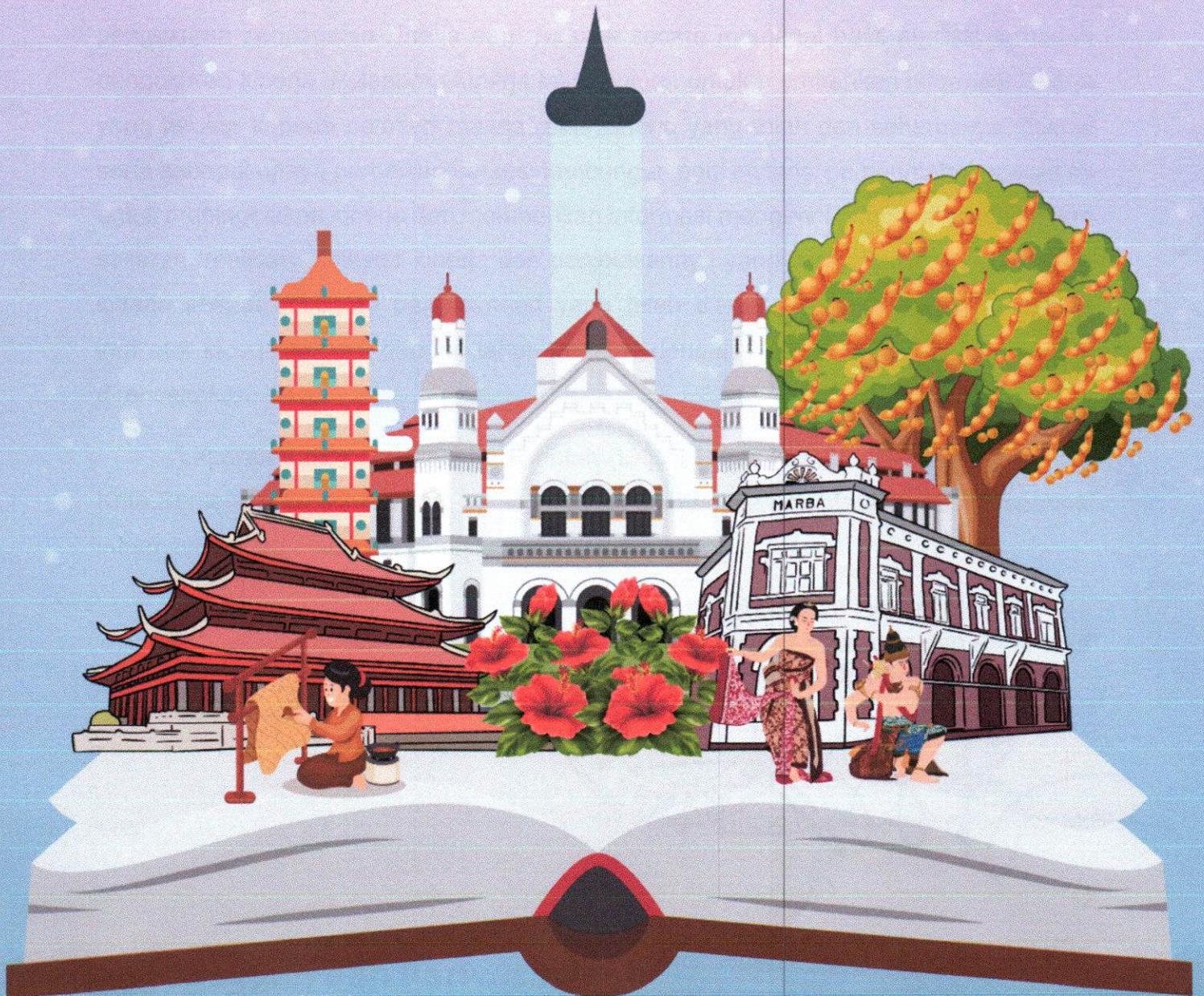




# LKjIP

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Tahun 2023  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Semarang**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran pencapaian kinerja dan evaluasi secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pelaporan kinerja ini bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah. Laporan ini untuk meningkatkan kinerja dan memberikan informasi mengenai pencapaian tujuan dan sasaran, realisasi indikator kinerja dan penjelasannya yang memadai atas pencapaian kinerja sesuai dokumen perencanaan yang telah ditetapkan, perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja lima tahun yang direncanakan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 ini, semoga dapat memberikan manfaat yang baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja.

Semarang, 28 Februari 2024  
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Semarang



R Wing Wiyarso Roespoedho, S.Sos., M.Si

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 dan Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 yang disepakati dan disampaikan kepada Walikota Semarang paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 dalam menyelenggarakan kinerja urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Adapun pada akuntabilitas keuangan, Pendapatan Asli Daerah pada Retribusi Daerah yang ada di 4 UPTD dengan target sebesar Rp 3.395.700.000,- dan realisasinya sebesar Rp 3.027.725.250,- dengan persentase sebesar 89,16%. Belanja dengan target sebesar Rp 62.040.967.222,- dan realisasinya sebesar Rp 58.026.705.904,- dengan persentase sebesar 93,53% serta silpa sebesar Rp 4.014.261.310,- dengan persentase sebesar 6,47%.

Kinerja urusan wajib kebudayaan sasaran strategis yaitu meningkatnya pelestarian warisan budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal. Meningkatnya pelestarian warisan budaya dengan indikator kinerja persentase tingkat pelestarian warisan budaya, dengan target sebesar 77,85% dan realisasinya sebesar 78,93%, dengan prosentase sebesar 101,38%. Capaian tahun 2023 lebih tinggi dibanding tahun 2022 karena pada tahun 2023 jumlah kawasan cagar budaya lebih banyak yang dikaji sebagai cagar budaya yang diinventarisasi. Meningkatnya apresiasi terhadap kesenian lokal dengan indikator kinerja persentase tingkat apresiasi terhadap kesenian lokal, dengan target sebesar 32,50% dan realisasinya sebesar 64,96%, dengan prosentase sebesar 199,87% dan realisasi pada tahun 2022 sebesar 47,04%. Anggaran belanja pada urusan wajib kebudayaan sebesar Rp 39.126.181.068,- dan realisasinya sebesar Rp 37.448.865.043,- dengan persentase 95,71% serta silpa sebesar Rp 1.677.316.025,- dengan persentase 4,29%.

Adapun kinerja urusan pilihan pariwisata sasaran strategisnya yaitu meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan tingkat hunian akomodasi, dengan indikator kinerja jumlah kunjungan wisata nusantara dengan target di tahun 2023 sebanyak 3.883.073 orang dan realisasinya sebanyak 6.478.883 orang dengan persentase sebanyak 166,84% adapun realisasi pada tahun 2022 sebanyak 5.338.233 orang. Indikator kinerja jumlah kunjungan

wisata mancanegara dengan target di tahun 2023 sebanyak 7.894 orang dan realisasinya sebanyak 13.992 orang dengan persentase sebanyak 177,24%, adapun realisasi pada tahun 2022 sebanyak 4.918 orang. Indikator kinerja persentase tingkat hunian akomodasi di tahun 2023 dengan target sebesar 41,24% dan realisasinya sebesar 57,11% dengan persentase sebanyak 138,48%, adapun realisasi pada tahun 2022 sebesar 54,01%. Anggaran belanja pada urusan pilihan pariwisata sebesar Rp 22.914.786.154,- dan realisasinya sebesar Rp 20.577.840.861,- dengan persentase 89,80% serta silpa sebesar Rp 2.336.945.293,- dengan persentase 10,20%.



Semarang, 28 Februari 2024  
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Semarang

R Wing Wiyarso Poespojoedho, S.Sos., M.Si

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan nasional, sedangkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan daerah untuk melaksanakan pembangunan dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan usaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek hubungan antara Pemerintah Pusat dengan daerah dan antar daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, serta peluang dan tantangan persaingan global dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.

Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonomi.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan

asas otonomi dan tugas pembantuan. Sesuai dengan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Yang dilatar belakangi oleh besarnya potensi pariwisata yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah baik melalui pengembangan seni budaya dan seni tradisi asli daerah maupun infrastruktur serta sektor formal dan informal pendukung kepariwisataan di Kota Semarang.

Kota Semarang secara geografis dan sosiologis memiliki daya tarik pariwisata dengan karakter dan keunikan tersendiri dibandingkan kota lain di Indonesia. Secara geografis Kota Semarang terdiri atas daerah perbukitan dan daerah pantai yang memiliki potensi alam yang memiliki nilai jual pariwisata yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Sementara itu, secara sosiologis seni dan budaya masyarakat yang majemuk dan multi kultur memberikan kekhasan terhadap seni dan budaya masyarakat Kota Semarang yang harmonis.

Kebijakan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dititikberatkan pada pengembangan seni dan budaya sebagai daya tarik pariwisata. Hal tersebut didasarkan dengan pertimbangan bahwa Kota Semarang memiliki potensi seni budaya yang berlatar belakang dari 4 (empat) pillar seni budaya masa lalu yang membentuk peradaban seni dan budaya Kota Semarang saat ini yaitu, Jawa, Cina, Arab dan Belanda yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan terarah dapat menjadi daya tarik wisata yang mampu meningkatkan kunjungan wisata baik wisatawan nusantara maupun mancanegara sekaligus mampu menjadikan Kota Semarang menjadi salah satu destinasi wisata nasional, regional asia bahkan internasional, salah satunya banyaknya kapal cruise yang bersandar di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Dalam menyelenggarakan program, kegiatan dan sub kegiatan juga mencakup pengembangan kepariwisataan baik wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, wisata pendidikan, wisata heritage, wisata kuliner dan wisata religi serta hiburan bagi masyarakat yang didukung berbagai atraksi seni dan budaya dalam rangka membentuk karakteristik masyarakat dan memberi ruang gerak untuk berkreasi dan berinovasi terhadap pengembangan kesenian lokal secara optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di masing-masing Organisasi Pemerintah Daerah.

Kepala Organisasi Pemerintah Daerah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati dan menyampaikan kepada Walikota paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang perlu diperlukan dalam menyusun laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Adapun pelaporan kinerja ini bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah seharusnya didapat dan sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

## **B. Gambaran Umum**

### **1. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, maka Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai berikut :

#### **a. Kedudukan**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

#### **b. Tugas**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

#### **c. Fungsi**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata dan Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- 2) Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- 3) Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata dan Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- 4) Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai Dinas;
- 5) Penyelenggaraan kerja sama Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD ;
- 6) Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas ;
- 7) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD ;
- 8) Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD ;
- 9) Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan ;
- 10) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya ;

## 2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, maka dapat disampaikan Susunan Organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas :
  - Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subbagian Umum dan Kepegawaian;

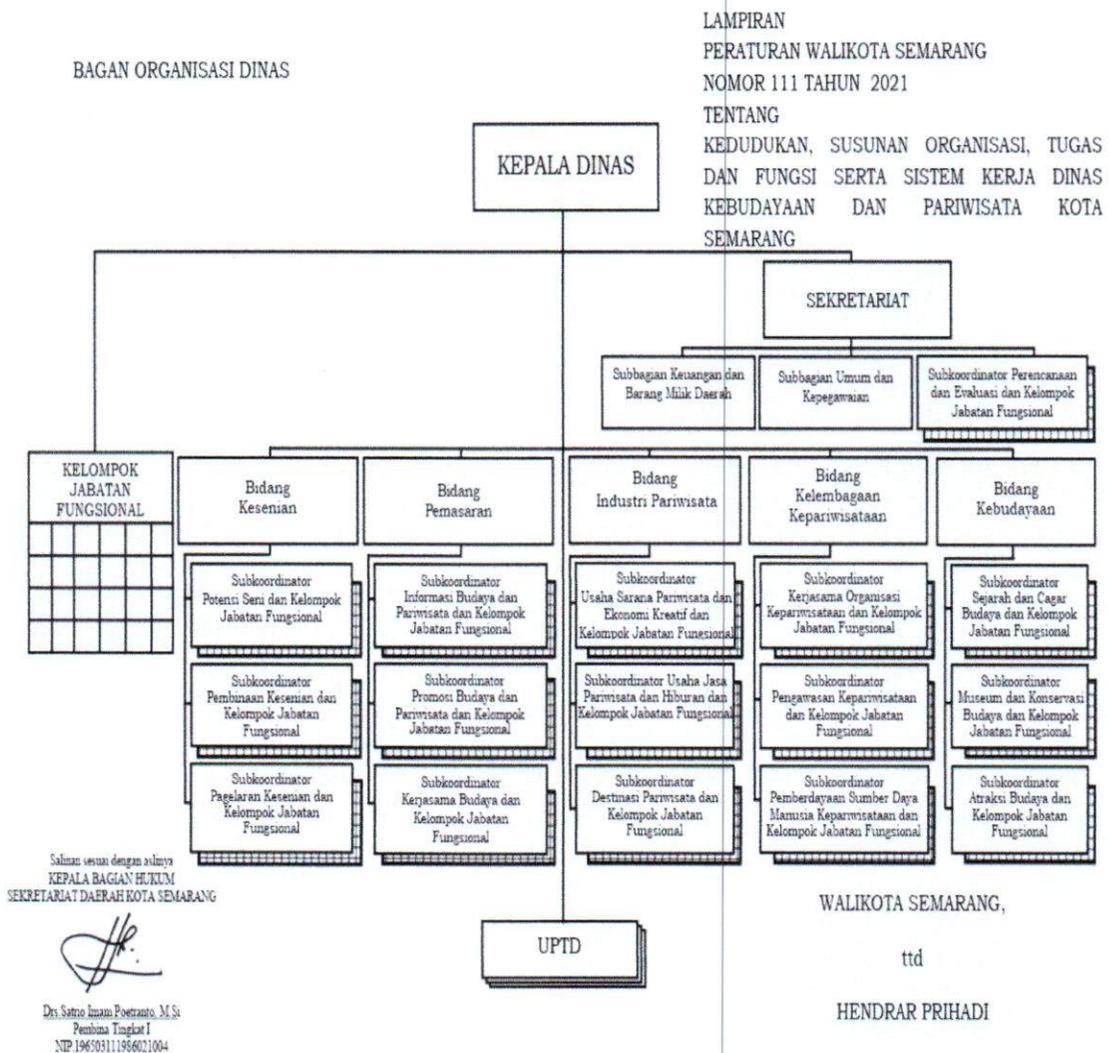
- Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah.
- c. Bidang Kebudayaan, terdiri atas :
- Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subkoordinator Atraksi Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Kesenian, terdiri atas :
- Subkoordinator Potensi Seni dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subkoordinator Pembinaan Kesenian dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subkoordinator Pagelaran Kesenian dan Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Industri Pariwisata, terdiri atas :
- Subkoordinator Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subkoordinator Destinasi Pariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Bidang Pemasaran, terdiri atas :
- Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional
  - Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subkoordinator Kerjasama Budaya dan Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, terdiri atas :
- Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisataan dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subkoordinator Pengawasan Kepariwisataan dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Subkoordinator Pemberdayaan SDM Kepariwisataan dan Kelompok Jabatan Fungsional

h. Unit Pelaksana Teknis Dinas Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

1. UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele
2. UPTD Taman Budaya Raden Saleh
3. UPTD Kreo dan Agro Wisata
4. UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo

i. Kelompok Jabatan Terlampir

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :



### 3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang mendukung penyelenggaraan kinerja pemerintah daerah pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata terdiri dari Aparatur Sipil Negara sebanyak 63 orang dan non Aparatur Sipil Negara sebanyak 37 orang. Aparatur Sipil Negara sebanyak 63 orang ini melaksanakan tugas dan fungsi yang terbagi pada Sekretariat, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran dan Bidang Industri Pariwisata. Adapun non Aparatur Sipil Negara sebanyak 37 orang terdiri dari tenaga kebersihan sebanyak 11 orang dan tenaga keamanan sebanyak 13 orang yang terbagi di UPTD Taman Budaya Raden Saleh, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, UPTD Kreo dan Agrowisata dan UPTD Tinjomoyo serta sebanyak 13 orang ada di Sekretariat, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran dan Bidang Industri Pariwisata.

Adapun Aparatur Sipil Negara sebanyak 63 orang dapat diperhatikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara

Nama Jabatan	Eselon	Jumlah PNS Orang	Diklat Struktural		
			PIM II	PIM III / PKA	PIM IV / PKP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</b>					
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	II.b	1	-	✓	✓
Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	III.a	1	-	✓	✓
Kepala Sub Koordinator Perencanaan dan Evaluasi	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	-	-	-	-
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	IV.a	1	-	-	-
Staff		2	-	-	-
Kepala Sub Bagian Keuangan	IV.a	1	-	-	-
Staff	-	3	-	-	-

Kepala Bidang Kebudayaan	-	-	-	-	-
Kepala Subkoordinator Sejarah dan Cagar Budaya	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	1	-	-	-
Kepala Subkoordinator Museum dan Konservasi Budaya	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	1	-	-	-
Kepala Subkoordinator Atraksi Budaya	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	-	-	-	-
Kepala Bidang Kesenian	III.b	1	-	✓	✓
Kepala Subkoordinator Potensi Seni	-	-	-	-	-
Staff	-	1	-	-	-
Kepala Subkoordinator Pembinaan Kesenian	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	1	-	-	-
Kepala Subkoordinator Pagelaran Kesenian	-	-	-	-	-
Staff	-	1	-	-	-
Kepala Bidang Industri Pariwisata	III.b	1	-	✓	✓
Kepala Subkoordinator Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-	-	-	-	-
Staff	-	-	-	-	-
Kepala Subkoordinator Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	2	-	-	-
Kepala Subkoordinator Destinasi Pariwisata	-	-	-	-	-
Staff	-	-	-	-	-

Kepala Bidang Pemasaran	III.b	1	-	✓	✓
Kepala Subkoordinator Informasi Budaya dan Pariwisata	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	1	-	-	-
Kepala Subkoordinator Promosi Budaya dan Pariwisata	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	-	-	-	-
Kepala Subkoordinator Kerjasama Budaya	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	1	-	-	-
Kepala Bidang Kelembagaan	III.b	1	-	-	✓
Kepala Subkoordinator Kerjasama Organisasi Kepariwisata	IV.a	1	-	-	✓
Staff	-	1	-	-	-
Kepala Subkoordinator Pengawasan Kepariwisata	-	-	-	-	-
Staff	-	2	-	-	-
Kepala Subkoordinator Pemberdayaan Kepariwisata	-	-	-	-	-
Staff	-	1	-	-	-
Kepala UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele	IV.a	1	-	-	✓
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele	IV.b	1	-	-	-
Staff	-	7	-	-	-
Kepala UPTD Taman Budaya Raden Saleh	IV.a	1	-	-	-
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD	IV.b	1	-	-	-

Taman Budaya Raden Saleh					
Staff	-	4	-	-	-
Kepala UPTD Goa Kreo dan Agro Wisata	-	-	-	-	-
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Goa Kreo dan Agro Wisata	IV.b	1	-	-	-
Staff	-	6	-	-	-
Kepala UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo	IV.a	1	-	-	✓
Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo	IV.b	1	-	-	-
Staff	-	2	-	-	-
Jabatan Fungsional Khusus/Tertentu (Dokter Hewan di Semarang Zoo)	-	1	-	-	-
Jumlah		63	-	5	18

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

#### 4. Sarana dan Prasarana

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang guna melaksanakan tugas dan fungsi telah tersedia sarana dan prasarana sebagaimana terlampir dalam lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini. Adapun sarana dan prasarana tersebut digunakan di kantor dinas dan empat (4) UPTD.

### C. Permasalahan Utama

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyelenggarakan urusan wajib kebudayaan menghadapi permasalahan antara lain :

1. Belum optimalnya sosialisasi keberadaan kelompok/sanggar seni budaya.
2. Belum optimalnya sosialisasi terhadap penemuan benda cagar budaya.
3. Belum adanya rintisan kampung budaya.
4. Belum optimalnya keberadaan museum kota lama.
5. Belum optimalnya minat generasi muda terhadap wayang potehi.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, ada tindak lanjut dan solusi sebagai berikut :

1. Peningkatan sosialisasi keberadaan kelompok/sanggar seni budaya.
2. Peningkatan sosialisasi penemuan benda cagar budaya.
3. Perintisan kampung budaya.
4. Promosi secara masif museum kota lama.
5. Menampilkan wayang potehi dalam setiap kesempatan pertunjukkan event seni budaya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyelenggarakan urusan pilihan pariwisata menghadapi permasalahan antara lain :

1. Berdasarkan analisa pasar wisatawan yang berkunjung ke Kota Semarang berasal dari daerah penyangga yaitu Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang dan Purwodadi (KEDUNGSEPUR).
2. Belum optimalnya kolaborasi antara kampung tematik sebagai daya tarik wisata dengan perintisan wisata baru.
3. Belum optimalnya pengeluaran wisatawan untuk pembelian atraksi wisata termasuk di dalamnya seni budaya.
4. Belum optimalnya tata kelola daya tarik wisata yang dikelola masyarakat.
5. Belum optimalnya pemberdayaan kelompok sadar wisata dalam pembangunan kepariwisataan.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, ada tindak lanjut dan solusi sebagai berikut :

1. Perlunya pengembangan pasar melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu *instagram*, *youtube*, *twitter* dan *facebook* dan pemasaran *offline* ke luar negeri.
2. Sinkronisasi dan koordinasi dengan Bappeda Kota Semarang untuk perintisan kampung tematik sebagai daya tarik wisata.
3. Pemaketan atraksi seni budaya dalam paket kunjungan wisata.
4. Peningkatan tata kelola melalui pelatihan dan kunjungan lapangan.
5. Peningkatan pemberdayaan kelompok sadar wisata dalam menyangga keberadaan daya tarik wisata di wilayahnya.

#### **D. Cascading Kinerja**

Cascading menggambarkan *business core* Perangkat Daerah namun juga menyelaraskan kinerja dari Indikator Kinerja Utama Walikota hingga indikator kinerja pegawai (individu). Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Kota Semarang, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang tahun 2022 – 2026. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut :

Gambar 1.1  
Cascading Kinerja



**E. Tindak Lanjut LHP**

Tabel 1.2  
Tindak Lanjut Laporan  
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun Anggaran 2023

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Komponen Pengukuran Kinerja Sub Komponen Pemanfaatan Pengukuran Kinerja	Penggunaan anggaran tahun 2022, telah memerhatikan prinsip efisiensi, dimana dalam realisasi anggaran yang tertuang di dalam dokumen Renja Tabel Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan Pencapaian Renstra sampai dengan Tahun 2022 menunjukkan bahwa penyerapan anggaran sebesar 91,32%. Meskipun penyerapan anggaran belum
	Rekomendasi : untuk menjabarkan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja	

		<p>optimal, namun terlihat bahwa pencapaian indikator kinerja di tahun 2022 menunjukkan pencapaiannya tinggi. Dalam penyusunan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 diperlukan evaluasi hasil capaian Tahun 2021 yang menyajikan perkiraan capaian target Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan sebanyak 7 (tujuh) Program dengan rencana anggaran sebagaimana tertuang di dalam APBD murni sebesar Rp 80.419.236.296,- dan APBD perubahan sebesar Rp 65.512.632.974,-. Dalam pelaksanaannya program tersebut dapat diselesaikan seluruhnya dengan realisasi anggaran Rp 59.826.237.622,- atau sebesar 91,32%. Sisa lebih perhitungan anggaran sebesar Rp 5.686.395.352,- dengan persentase sebanyak 8,68%.</p> <p>Adapun pada Realisasi Anggaran pada tahun 2022 yaitu anggaran sebesar Rp 51.036.109.999,- dan realisasi sebesar Rp 46.684.619.391,- atau sebesar 91,47%.</p> <p>Adapun sisa lebih anggaran sebesar Rp 4.351.490.608,- atau sebesar 8,53%. Anggaran dan realisasi serta Silpa 2022 dan 2023 terlampir.</p>
2	<p>Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Sub Komponen Kualitas / Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</p>	<p>Terlampir</p>

<p>Rekomendasi : untuk membuat laporan evaluasi AKIP oleh tim evaluasi AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang</p>		
---	--	--

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

## F. Sistem Penulisan LKjIP

Berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang tertuang dalam Lampiran 2 Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### KATA PENGANTAR

### IKHTISAR EKSEKUTIF

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

#### B. Gambaran Umum Organisasi

##### 1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

##### 2. Struktur Organisasi

##### 3. Sumber Daya Manusia

##### 4. Sarana dan Prasarana

#### C. Permasalahan Utama

#### D. Cascading Kinerja

#### E. Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE AKIP Tahun 2022 Tahun Anggaran 2023

#### F. Sistematika Penulisan LKjIP

### BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan

### **BAB IV PENUTUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **PERANCANAAN DAN PERANCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yaitu dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022-2026.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yaitu dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara

Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022-2026.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026, perencanaan sasaran pembangunan yang dicapai melalui program, kegiatan dan sub kegiatan dalam penyelenggaraan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang mendukung visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih Tahun 2021-2026. Pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 memuat tujuan dan sasaran serta program, kegiatan dan sub kegiatan.

- Misi 1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial.

- Misi 2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.
- Misi 3. Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial serta Hak Asasi Manusia bagi Masyarakat Secara Berkeadilan.
- Misi 4. Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota.
- Misi 5. Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan Secara Dinamis dan Menyusun Produk Hukum yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk urusan wajib kebudayaan mendukung misi pembangunan daerah pada :

- Misi 1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial.

Untuk urusan pilihan pariwisata mendukung misi pembangunan daerah pada :

- Misi 2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.

## **URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN**

Tujuan pada urusan wajib kebudayaan adalah meningkatnya pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal.

Sasaran pada tujuan meningkatnya pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal yaitu meningkatnya pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal.

Indikator kinerja pada tujuan meningkatnya pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal yaitu

meningkatkan kearifan budaya lokal.

Strategi pada urusan wajib kebudayaan adalah memelihara warisan budaya dan memfasilitasi kesenian lokal.

Arah kebijakan pada urusan wajib kebudayaan adalah peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap obyek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya, peningkatan dan pengembangan atraksi budaya dan kualitas kesenian lokal, peningkatan pelaporan kinerja dan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan sarana dan prasarana aparatur.

#### **URUSAN PILIHAN PARIWISATA**

Tujuan pada urusan pilihan pariwisata adalah meningkatkan kunjungan wisata Kota Semarang.

Sasaran pada tujuan meningkatnya kunjungan wisata Kota Semarang yaitu jumlah kunjungan wisata nusantara, jumlah kunjungan wisata mancanegara, tingkat hunian akomodasi dan lama tinggal wisatawan.

Indikator kinerja pada tujuan meningkatnya kunjungan wisata Kota Semarang yaitu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata.

Strategi pada urusan pilihan pariwisata adalah peningkatan promosi pariwisata, atraksi wisata, produk dan jasa kepariwisataan.

Arah kebijakan pada urusan pilihan pariwisata adalah peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam

menciptakan atraksi baru, pengembangan ekonomi kreatif di kalangan masyarakat, peningkatan kerjasama pariwisata dari daerah maupun negara lain, pengembangan ekonomi kreatif di kalangan masyarakat dan peningkatan SDM kelompok sadar wisata.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kota Semarang serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka visi dan misi pembangunan dalam lima tahun mendatang harus berdasarkan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota yang terpilih sebagai hasil dari pemilihan umum daerah. Visi merupakan gambaran umum apa yang akan diwujudkan oleh Pemerintahan Kota Semarang pada akhir periode. Visi menjadi fokus dan arahan pembangunan dan program kerja selama lima tahun pelaksanaan kepemimpinan kepala daerah terpilih. Visi Kota Semarang menjadi penting karena akan menyatukan dan mengintegrasikan setiap aspek pendukung pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat Kota Semarang baik aparatur pemerintahan, masyarakat, maupun swasta. Sesuai dengan permasalahan, isu-isu strategis, gambaran umum, hingga dokumen perencanaan nasional maupun regional, maka visi Kota Semarang untuk periode 2021-2026 sebagai berikut :

**“Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila  
Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”**

Kota Semarang yang hebat akan menjadi semakin hebat kedepannya, terbukti bahwa kota metropolitan ini telah dapat menyelesaikan isu strategis kota pada lima tahun terakhir antara lain meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kontribusi kategori yang terkait dengan perdagangan dan jasa serta industri terhadap PDRB, meningkatkan indeks pembangunan manusia dan indeks pembangunan gender, meningkatkan nilai investasi, menurunkan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka, menuntaskan rob dan banjir serta meningkatkan indeks reformasi birokrasi. Tataran semakin hebat dapat dimaknai bahwa lima tahun ke depan akan siap meghadapi tantangan global, problematika perkotaan yang lebih heterogen, tuntutan layanan publik yang lebih tinggi serta tetap memperhatikan wawasan lingkungan. Untuk mencapai kota yang semakin hebat, Pemerintah Kota Semarang

25

bersama masyarakat akan bahu-membahu membangun kota dengan berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika sehingga menjadi daerah yang kondusif dan dapat mendukung pengembangan ekonomi, sosial dan budaya di masyarakat yang akhirnya dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Untuk mewujudkan visi “Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”, dirumuskan 5 misi pembangunan daerah yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial.
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan Menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pada Misi 1, Misi 2, dan Misi 4 :

Misi 1 yaitu “Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial”.

*Tagline* “Semarang Sehat dan Cerdas”.

Tujuan yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu “Meningkatnya Kualitas Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia” dengan indikator “Tingkat Kearifan Budaya Lokal”.

Sasarannya “Meningkatnya Kearifan Budaya Lokal” dengan indikator “Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal”

Strategi “Penguatan Nilai Budaya Lokal

Arah kebijakan “Pelestarian Seni dan Budaya Yang Berbasis Kearifan Lokal”

Pada Misi 1 tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang diprioritaskan pada agenda tahunan event-event lokal, *food street* festival-kawasan kuliner, gelaran seni, musik sebagai hiburan saat festival kuliner dan pemberdayaan starup lokal.

Misi 2 yaitu “Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila”.

*Tagline* “Semarang Berdaya Saing”

Tujuan “Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing” dengan indikator “Laju Pertumbuhan Ekonomi”.

Sasarannya “Meningkatnya Produk Unggulan Daerah” dengan indikator “Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata”

Strategi “Peningkatan Daya Saing Pariwisata”

Arah kebijakan “Pengembangan Pengelolaan Pariwisata dan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Sesuai Karakteristik dan Kearifan Lokal”

Misi 2 tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang diprioritaskan pada promosi pariwisata bersama (daerah *hinterland*), promosi Kota Semarang, *open rooftop double decker bus* dan *amphibious bus*. Untuk mendukung pada Misi 2 yaitu Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila, melalui program prioritas :

1. Program pemberdayaan ekonomi lokal, yang terdiri dari :
  - a. Dukungan kegiatan pemberdayaan masyarakat (non fisik) pada rumpun ekonomi sesuai potensi kampung tematik.
  - b. Agenda tahunan event-event budaya lokal.
2. Program pemasaran produk/jasa daerah, yang terdiri dari :

- a. Promosi pariwisata bersama (Daerah Hinterland). Kerjasama promosi wisata Bersama dengan daerah sekitar antara lain KEDUNGSEPUR dan Joglosemar.
  - b. Food street festival-kawasan kuliner. Gelaran seni, musik sebagai hiburan saat festival kuliner.
  - c. Unit kerja promosi kota. Menyediakan data dan bahan yang akan dipromosikan.
  - d. *Open rooftop double decker bus*. Dengan adanya bus wisata atap terbuka untuk berkeliling di Kota Semarang akan menambah pilihan wisatawan dalam mengeksplor wisata Kota Semarang pada tahun 2024.
  - e. *Amphibi bus*. Paket wisata yang ditawarkan di Kota Semarang tidak hanya di darat saja tetapi juga menikmati keindahan wisata air di Kota Semarang dengan *amphibi bus*, yang pengadaannya pada Perusda Bumi Pandanaran Sejahtera.
3. Program kemitraan usaha, yang terdiri dari :
- a. Fasilitasi starup lokal sektor musik, seni, pertunjukan film tematik setiap tahun dengan skala nasional.
  - b. Semarang *creative makerspace*, menciptakan ruang bagi masyarakat untuk dapat melakukan kegiatan kerja yang kolaboratif untuk belajar, berkreatifitas dan bertukar pengalaman menggunakan teknologi atau menggunakan alat kerja lainnya. Tempat pengembangan ide sampai ke produk jadi, sekaligus menjadi ruang pameran hasil produksi . Di dalam ruang tersebut terbuka untuk pelajar, umum dan pengusaha dengan difasilitasi 3D printers, *laser cutters*, mesin jahit dan lain sebagainya.
4. Peningkatan daya saing daerah, yang terdiri dari :
- a. Pengembangan *sportourism*.  
Dukungan event seni dan budaya.
  - b. Klinik Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).  
Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk sektor musik dan seni.
  - c. Semarang Zoo bertaraf internasional.

Dengan mempunyai Kebun Binatang bertaraf Internasional melalui lisensi SEAZA (*Southeast Asian Zoos and Aquariums Association*) akan meningkatkan nilai konservasi dan perbaikan sarpras dari Semarang Zoo.

Adapun untuk mendukung Misi 4 yaitu Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak terlibat secara langsung tetapi hanya mendukung karena kebun raya Tinjomoyo terletak di aset UPTD Tinjomoyo yang merupakan salah satu aset dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tetapi yang terlibat secara Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. Misi 4 yaitu Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota, melalui program prioritas :

1. Program pengelolaan keanekaragaman Hayati (KEHATI), yang terdiri dari pembangunan kebun raya Tinjomoyo. Kebun raya adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi ex-situ (di luar habitat). Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung. Kawasan Tinjomoyo dengan luas lebih dari 50 hektar, memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi kebun raya. Akan dilengkapi dengan berbagai jenis tanaman dan dilengkapi dengan sarana prasarana pendukungnya, sehingga bisa menjadi destinasi wisata alam baru di Kota Semarang yang dilengkapi dengan penyelenggaraan event seni budaya. Integrasi dengan pemanfaatan Tinjomoyo sebagai tempat wisata minat khusus dan akan dibangun jembatan kaca.
2. Program pengembangan sarana dan prasarana perkotaan, yang terdiri dari revitalisasi Semarang lama. Revitalisasi kawasan yang menjadi cikal bakal Kota Semarang yaitu Kota Lama, Kampung Melayu, Kampung Kauman, Kampung Pecinan dan Kawasan Koridor Kali Semarang. Dukungan untuk fasilitas bangunan cagar budaya dan pariwisata termasuk operasional dan pemeliharaan.
3. Program peningkatan konektivitas wilayah, yang terdiri dari pembangunan trem. Pengembangan trem di Kota Semarang sebagai angkutan massal yang berbasis rel untuk meningkatkan kualitas transportasi perkotaan yang handal dan ramah lingkungan serta dapat menciptakan wisata dan perekonomian masyarakat. Rute yang akan dikembangkan jalur nostalgia trem di Kota Semarang yang ada pada era kolonial dengan dilengkapi dukungan event seni dan budaya.

Program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan yang termasuk program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan strategis pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

#### URUSAN WAJIB KEBUDAYAN

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja program : Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD Target tahun 2023 sebanyak 100%, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
  - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
  - c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
  - d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
  - e. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
  - f. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
  - c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
  - d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD
  - e. Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan.
  - b. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

- b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
  - c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - e. Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu
  - f. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  - g. Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan
- a. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah meliputi sub kegiatan
- a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan
- a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan Lainnya
  - c. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

### **Program Pengembangan Kebudayaan**

Indikator kinerja program : Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya

Target tahun 2023 sebanyak 20%

Program Pengembangan Kebudayaan meliputi kegiatan :

- 8. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan.
- 9. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- a. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
- 10. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

**Program Pengembangan Kesenian Tradisional :**

Indikator kinerja program : Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional

Target tahun 2023 sebanyak 20%

Program Pengembangan Kesenian Tradisional meliputi kegiatan :

- 11. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan.
  - b. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional.

**Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**

Indikator kinerja program : Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Target tahun 2023 sebanyak 77,85%

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya meliputi kegiatan :

- 12. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya

Program/kegiatan/sub kegiatan untuk mendukung sasaran meningkatnya PAD sektor pariwisata sebagai berikut :

### **URUSAN PILIHAN PARIWISATA**

#### **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

Indikator kinerja program : Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Target tahun 2023 sebanyak 100%.

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata meliputi kegiatan

13. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
14. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan
  - a. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota
15. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan:
  - a. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
  - b. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
  - c. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
16. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata

#### **Program Pemasaran Pariwisata**

Indikator kinerja program : Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan

Target tahun 2023 sebanyak 100%

Program Pemasaran Pariwisata meliputi kegiatan :

17. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan

- a. Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
- b. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
- c. Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri

### **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Indikator kinerja program : Persentase SDM Pariwisata Yang Memiliki Sertifikasi Dibagi SDM Pariwisata Yang Ada

Target tahun 2023 sebanyak 70%

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meliputi kegiatan :

18. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
  - b. Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

### **B. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang**

Menurut Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor : B/4514/050/XII/2023 tentang penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 terdapat tujuh indikator kinerja utama. Sasaran dan indikator kinerja tersebut berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 khususnya pada target tahun 2023. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang merepresentasikan kinerja instansi sebagai berikut :

Tabel 2.1

## Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2023
1	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	%	77,85
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	%	32,50
3	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	orang	3.883.073
4	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	orang	7.894
5	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	%	41,24
6	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai	84,60
7	Tercapainya Target PAD Kota Semarang pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	PAD Kota Semarang pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Rp	3.395.700.000,-

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

## BAB III

### AKUNTABILITAS KERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yaitu berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik. Penerapan akuntabilitas kinerja bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab. Akuntabilitas kinerja diutamakan menitik beratkan pada pencapaian sasaran-sasaran yang ingin dicapai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah melaksanakan pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dengan kepala daerah Kota Semarang. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	91 < 100	Sangat Tinggi
2	76 < 90	Tinggi
3	66 < 75	Sedang
4	51 < 65	Rendah
5	< 50	Sangat Rendah

*Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan sasaran pada target dengan realisasi masing-masing indikator sasaran. Sasaran strategis yang sesuai dengan dokumen pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota

Semarang Tahun 2021-2026. Target kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran yang ingin dicapai yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya sehingga diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalan sehingga hasil pengukuran kinerja menunjukkan pada sasaran yang ditetapkan. Berikut ini akan diuraikan target dan realisasi pencapaian sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 yang diukur dengan menggunakan sasaran dan indikator kinerja.

### 1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD pada Dokumen RPJMD

Dalam dokumen RPJMD Kota Semarang tahun 2021-2026, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ikut andil dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah. Adapun capaian kinerja urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata pada Dokumen RPJMD Kota Semarang tahun 2021-2026 dapat diperhatikan pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Capaian Kinerja tahun 2023 Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata Dokumen RPJMD Kota Semarang tahun 2021-2026

Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator	Tahun 2023			Kriteria
			Target	Realisasi	%	
MISI 1 : Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan Produktif untuk mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial						
	Meningkatnya Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Kearifan Budaya Lokal				
1	Meningkatnya Kearifan Budaya Lokal	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	55,17%	71,94%	130,39	Sangat Tinggi
MISI 2 : Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila						

	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan dan Berdaya Saing	Laju Pertumbuhan Ekonomi				
1	Meningkatnya Produk Unggulan Daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6%	21,52%	358,66	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Tabel 3.2 merupakan capaian kinerja RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026 berdasarkan urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata, dimana kedua urusan tersebut juga menjadi ranah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023. Dari indikator tersebut, capaian keduanya masuk kategori sangat tinggi, artinya capaian pada tahun 2023, melampaui target yang telah disusun, terutama target persentase peningkatan kunjungan wisatawan yang naik drastis, dari target 6% menjadi 358,66%, hal ini dikarenakan meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Semarang karena sebagai berikut :

1. Event pariwisata digeber gas pol antara lain event Festival Kota Lama, Jejak Kota Kreatif, Semarang Night Carnival, Semarang Flower Festival dan Festival Wayang Orang.
2. Promosi *online* gas pol via aplikasi web dan media sosial.
3. Promosi *offline* gas pol via *sales mission*, *table top* dan pameran.

## 2. Ringkasan Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU)

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Adapun capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama dapat diperhatikan pada Tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3  
 Capaian Kinerja Tahun 2023  
 Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata  
 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%	Skor	Realisasi Tahun 2022	Kriteria
<b>URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN</b>							
<b>TUJUAN URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN</b>							
1	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	55,17%	71,94%	130,39%	1,30	62,41%	Sangat Tinggi
<b>SASARAN URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN</b>							
1	Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	77,85%	78,93%	101,38%	1,01	77,76%	Sangat Tinggi
2	Persentase Tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	32,50%	64,96%	199,87%	1,99	47,04%	Sangat Tinggi
<b>URUSAN PILIHAN PARIWISATA</b>							
<b>TUJUAN URUSAN PILIHAN PARIWISATA</b>							
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6%	21,52%	358,66%	3,58	100,58%	Sangat Tinggi
<b>SASARAN URUSAN PILIHAN PARIWISATA</b>							
1	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	3.883.073 orang	6.478.883 orang	166,84%	1,66	5.338.233 orang	Sangat Tinggi
2	Jumlah Kunjungan	7.894 orang	13.992 orang	177,24%	1,77	77 orang	Sangat Tinggi

	Wisata Mancanegara						
3	Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	41,24%	57,11%	138,48%	1,38	31,74%	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini yaitu tahun 2023 dan realisasi tahun n-1 yaitu tahun 2022 dilihat pada tabel di atas, semua indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengalami kenaikan di tahun 2023, dibandingkan dengan tahun 2022 hal ini menunjukkan peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

### 3. Ringkasan Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU)

Menurut Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor : B/4514/050/XII/2023 tentang penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026, capaian kinerja pada perubahan perjanjian kinerja menyangkut program/kegiatan/sub kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan target dan capaian pada tahun 2023 serta indikator pencapaiannya apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Sasaran dan indikator kinerja tersebut berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 khususnya pada target tahun 2023. Adapun capaian kinerja pada perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 dapat diperhatikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

## Capaian Kinerja pada Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target pada Renstra Tahun 2023	Target Tahun 2023	Capaian Kinerja				Kategori
					Realisasi Tahun 2023	%	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	
<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>									
1	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	77,85 %	77,85 %	78,93%	101,38%	77,78%	63,78%	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	32,50 %	32,50 %	64,96	199,87%	47,04%	37,16%	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	3.883.073 orang	3.883.073 orang	6.478.883 orang	166,84 %	5.338.233 orang	2.663.684 orang	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	7.894 orang	7.894 orang	13.992 orang	177,24%	4.918 orang	77 orang	Sangat Tinggi
5	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	41,24 %	41,24 %	57,11%	138,48%	53,09%	31,74%	Sangat Tinggi
6	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	84,60	84,60	76,95	90,95%	76,20	84,61	Sangat Tinggi
7	Tercapainya Target PAD Kota Semarang pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	PAD Kota Semarang pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Rp 3.395.700.000,-	Rp 3.395.700.000,-	Rp 3.027.725.250,-	89,16%	Rp 4.764.452.475,-	Rp 2.046.600.550,-	Tinggi

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari tujuh Indikator Kinerja pada Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, terdapat dua indikator kinerja utama yang belum bisa mencapai target yaitu target PAD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dan Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Adapun target PAD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebanyak Rp 3.395.700.000,- dan realisasi sebanyak Rp 3.027.725.250,- dengan persentase capaiannya sebesar 89,16% dan Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang targetnya nilainya 84,60 dan realisasinya sebesar 76,95. Realisasi PAD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak dapat tercapai dikarenakan antara lain sebagai berikut :

1. Penerimaan pendapatan di Hotel Taman Lele dan Wisma Semarang di Cibubur Hanya mencapai 68,56% dikarenakan banyak hotel dan penginapan di sekitar Hotel Taman Lele dan Wisma Semarang di Cibubur dengan fasilitas yang lebih baik dan harga yang relatif sama.
2. Penerimaan pendapatan di Goa Kreo hanya mencapai 86,41% karena di awal tahun bulan Februari sampai dengan April 2023 terjadi musim panas yang berkepanjangan/badai elnino sehingga banyak pengunjung yang enggan untuk berwisata ke Goa Kreo.
3. Penerimaan pendapatan di Hutan Wisata Tinjomoyo hanya mencapai 68,04% karena belum adanya jalur pemisah pintu masuk Hutan Wisata Tinjomoyo dan penduduk Tinjomoyo sehingga tidak bisa maksimal dalam pendapatan tiket masuk. Adapun permasalahan tersebut sudah menjadi permasalahan yang ada di UPTD Tinjomoyo namun belum ada jalan keluar atau tindak lanjut karena menyangkut pembebasan lahan atau tanah untuk jalan atau jalur warga penduduk Tinjomoyo yang melewati kawasan Hutan Wisata Tinjomoyo.

Untuk menindak lanjuti pencapaian PAD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang terdiri dari :

1. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, yang pendapatannya pada UPTD Taman Budaya Raden Saleh, Kampung Wisata Taman Lele dan Goa Kreo. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas untuk Gedung Ki Narto Sabdo, kios yang ada di Taman Budaya Raden Saleh, Kampung Wisata Taman Lele dan Goa Kreo.
2. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, yang pendapatannya pada Hotel Taman Lele dan Wisma Semarang di Cibubur.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas antara lain merenovasi interior hotel, pengadaan AC, STB, TV LED 32 inc dan pengadaan spring bed.

3. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, yang pendapatannya pada UPTD Kampung Wisata Taman Lele, Hutan Wisata Tinjomoyo dan Goa Kreo.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas di UPTD Kampung Wisata Taman Lele antara lain pengadaan pompa vacuum untuk kolam renang sehingga air kolam renang jernih, pemeliharaan bangunan dan halaman serta taman, pembuatan jalur akses ke gazebo yang berada di atas, pembuatan beton pracetak, penambahan railing disabilitas di panggung pertunjukan dan pembangunan TIC beserta fasilitasnya antara lain kantor pengelola, meubelair dan peralatan kantor, pembuatan kios kuliner sebanyak 10 buah dan penataan taman serta landscape.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas di UPTD Tinjomoyo antara lain perbaikan akses *tracking* dan *jogging* serta penyambungan instalasi PDAM.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas di UPTD Gua Kreo dan Agro Wisata Sodong antara lain pembuatan gerbang *ticketing*, pembuatan kolam renang di Sodong, pembuatan kamar ganti dan bilas di Sodong, pembuatan *balancing tank* untuk menampung air kolam yang nantinya di filter kemudian dimasukkan kembali ke kolam renang, perbaikan struktur ampiteter/panggung tribun di Sodong karena sudah kropos.

Adapun Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 tidak dapat tercapai dikarenakan adanya perubahan regulasi yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Ada perubahan formulasi nilai semula lima komponen menjadi empat komponen. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdapat empat komponen kriteria penilaian dengan bobot sebagai berikut :

1. Komponen perencanaan kinerja dengan bobot nilai 30.
2. Komponen pengukuran kinerja dengan bobot nilai 30.

3. Komponen pelaporan kinerja dengan bobot nilai 15.
4. Komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan bobot nilai 25.

Dari empat komponen tersebut total bobot nilai sebanyak 100.

Adapun penilaian sebelumnya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penilaian terhadap komponen manajemen kinerja yang di evaluasi terdapat lima komponen kriteria penilaian dengan bobot sebagai berikut :

1. Komponen perencanaan kinerja dengan bobot nilai 30.
2. Komponen pengukuran kinerja dengan bobot nilai 25.
3. Komponen pelaporan kinerja dengan bobot nilai 15.
4. Komponen evaluasi internal dengan bobot nilai 10.
5. Komponen pencapaian sasaran/kinerja organisasi dengan bobot nilai 20.

Dari lima komponen tersebut total bobot nilai sebanyak 100.

Menindak lanjuti adanya perubahan regulasi tersebut, pada tahun 2024 dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, target nilai AKIP besarnya target disesuaikan berdasarkan arahan pada saat verifikasi dengan Bappeda Kota Semarang dan Bagian Kerjasama dan Otonomi Daerah Setda Kota Semarang dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun Target Indikator Kinerja Utama sesuai Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata dengan indikator tujuan, sasaran dan targetnya dapat diperhatikan pada tabel 3.5 dan tabel 3.6 merupakan tabel yang menjelaskan uraian definisi operasional beserta formulasi perhitungannya sesuai indikator tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.5  
Target Indikator Kinerja Utama  
Pada Rencana Strategis (RENSTRA)  
Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang  
Tahun 2021-2026

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL (Tahun)	TARGET (Tahun)					KONDISI AKHIR (Tahun)
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
TUJUAN URUSAN KEBUDAYAAN									
1. Meningkatkan Kearifan Budaya Melalui Pelestarian Warisan Budaya dan Kesenian Lokal	1. Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	%	45,48	49,95	55,17	61,05	66,20	72,50	
SASARAN URUSAN KEBUDAYAAN									
1. Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	1. Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	%	65,30	71,57	77,85	84,45	91,57	100	
	2. Persentase Tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	%	25,66	28,33	32,50	36,66	40,83	45	
TUJUAN URUSAN PARIWISATA									
1. Meningkatkan Sektor Pariwisata Sebagai Produk Unggulan Daerah	1. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	6	6	6	6	6	6	
SASARAN URUSAN PARIWISATA									
1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	1. Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	orang	3.455.921	3.663.276	3.883.073	4.116.057	4.363.020	4.624.802	
	2. Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	orang	7.025	7.447	7.894	8.367	8.869	9.401	
	3. Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	%	33,96	37,60	41,24	44,88	48,52	52,16	

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Tabel 3.6  
 Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)  
 Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang  
 Tahun 2021-2026

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	URAIAN/ DEFINISI OPERASIONAL	FORMULA PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
URAIAN	URAIAN				
<b>TUJUAN URUSAN KEBUDAYAAN</b>					
1. Meningkatkan Kearifan Budaya Melalui Pelestarian Warisan Budaya dan Kesenian Lokal	1. Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	Tingkat Kearifan Budaya Lokal Digunakan Untuk Mengukur Sejauhmana Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal di Kota Semarang	$( (\text{Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya}) + (\text{Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal}) ) / 2$	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
<b>SASARAN URUSAN KEBUDAYAAN</b>					
1. Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	1. Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	Perbandingan Cagar Budaya Yang Dilestarikan Terhadap Cagar Budaya Yang Dilindungi Yang Disajikan Dalam Persen	$(\text{Jumlah Situs} + \text{Kawasan} + \text{Bangunan Cagar Budaya}) \text{ Yang Dilestarikan} / (\text{Jumlah Situs} + \text{Kawasan} + \text{Bangunan Cagar Budaya}) \text{ Yang Dilindungi} \times 100 \%$	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	2. Persentase Tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Tingkat Apresiasi Event di Pemkot Yang Menampilkan Sanggar, Pelaku Seni dan Seni Budaya Lokal di Kota Semarang	$(\text{Persentase Jumlah Sanggar Yang Tampil Di Event Seni Budaya Di Pemkot} + \text{Persentase Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil Di Event Seni Budaya Di Pemkot} + \text{Persentase Jumlah Event Yang Menampilkan Seni Budaya Kota Semarang}) / 3$	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
<b>TUJUAN URUSAN PARIWISATA</b>					
1. Meningkatkan Sektor Pariwisata Sebagai Produk Unggulan Daerah	1. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	Untuk mengukur Persentase Pertumbuhan Kenaikan Jumlah Kunjungan Wisata Baik Wisatawan Nusantara Maupun Wisatawan Mancanegara Tahun Berkenaan Terhadap Tahun Sebelumnya	$((\text{Realisasi Kunjungan Wisata Nusantara dan Mancanegara Tahun berkenaan}) - (\text{Realisasi Kunjungan Wisata Nusantara dan Mancanegara Tahun sebelumnya})) / (\text{Realisasi Kunjungan Wisata Nusantara dan Mancanegara Tahun sebelumnya}) \times 100 \%$	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
<b>SASARAN URUSAN PARIWISATA</b>					

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	URAIAN/ DEFINISI OPERASIONAL	FORMULA PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
URAIAN	URAIAN				
Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	1. Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	Banyaknya Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Di Obyek Wisata dan Bermalam Di Hotel Kota Semarang	Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Di Obyek Wisata dan Bermalam Di Hotel Kota Semarang	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	2. Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Di Obyek Wisata dan Bermalam Di Hotel Kota Semarang	Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Di Obyek Wisata dan Bermalam Di Hotel Kota Semarang	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
	3. Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	Perbandingan Antara Jumlah Kamar Yang Terjual terhadap Jumlah Kamar Yang Tersedia dalam persen	$(\text{Jumlah Kamar Yang Terjual}) / (\text{Jumlah Kamar Yang Tersedia}) \times 100\%$	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	BPS Kota Semarang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.6 di atas dapat diperhatikan target kinerja lima tahun yang sudah di rencanakan untuk Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata yang ditetapkan pada Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor : B/4514/050/XII/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan dua urusan yaitu urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata, kedua urusan itu masing-masing memiliki Indikator Kinerja Utama yang ditunjang oleh program/kegiatan/sub kegiatan di masing-masing bidang yang berkontribusi terhadap capaian masing-masing Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Adapun capaian kinerja sesuai urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata terkait dengan program/kegiatan/sub kegiatan adalah sebagai berikut :

## 1. Urusan Wajib Kebudayaan

Urusan wajib kebudayaan mempunyai tiga Indikator Kinerja Utama, seperti yang terlihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Indikator Kinerja Urusan Wajib Kebudayaan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2023	Realisasi 2023	%	Realisasi Tahun 2022	Kategori
1	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	Tingkat kearifan budaya lokal digunakan untuk mengukur pelestarian warisan budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal	55,17%	71,94%	130,39	62,41%	Sangat Tinggi
2	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	Perbandingan cagar budaya yang dilestarikan terhadap cagar budaya yang dilindungi	77,85%	78,93%	101,38	77,76%	Sangat Tinggi
3	Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Tingkat apresiasi event di Pemerintah Kota yang menampilkan sanggar	32,50%	64,96%	198,87	47,04%	Sangat Tinggi

		pelaku seni dan seni budaya lokal						
--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.7 diatas dapat diperhatikan bahwa indikator kinerja tingkat pelestarian warisan budaya antara target dan realisasi tahun 2023 dapat melampaui target dan apabila dibandingkan realisasi tahun 2022 juga dapat melampaui. Tiga indikator kinerja utama Dinas Kebudayaan pariwisata mempunyai capaian lebih dari 100% yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Indikator kinerja persentase apresiasi terhadap kesenian lokal merupakan indikator yang ketercapaiannya paling tinggi, serta jika dibandingkan dengan kinerja di tahun 2022, angkanya meningkat. Hal ini dikarenakan sudah diperbolehkannya penyelenggaraan event dan pertunjukkan seni budaya dengan melibatkan pelaku dan komunitas seni budaya untuk menampilkan karya seni budaya baik seni budaya tradisi, seni budaya tradisional dan seni budaya modern. Adapun indikator kinerja tersebut didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.8

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
		Target	Realisasi	%	
1	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	100%	100%	100	100%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.8 diatas dapat disimpulkan bahwa pada indikator kinerja pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yaitu persentase perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD dapat tercapai targetnya yaitu sebesar 100%. Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kotadidukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

## **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota meliputi :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
  - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
  - c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
  - d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
  - e. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
  - f. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
  - c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
  - d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD
  - e. Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
  - b. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
  - c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - e. Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu
  - f. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  - g. Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan
  - b. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya
  - c. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya
  - d. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya.

### Program Pengembangan Kebudayaan

Tabel 3.9  
Program Pengembangan Kebudayaan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
		Target	Realisasi	%	
1	Apresiasi Kelompok/Sanggar terhadap kegiatan Seni Budaya	20%	40,99%	204,95	16,52

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.9 yang dapat diperhatikan target dan realisasi kinerja tahun 2023 dapat melampaui target dan apabila dibandingkan realisasi tahun 2022 juga dapat melebihi. Hal ini adanya dukungan dari kegiatan, sub kegiatan dan aktivitas serta event yang telah diselenggarakan. Program Pengembangan Kebudayaan meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :
  1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Event yang diselenggarakan yaitu atraksi budaya sebanyak 9 kali, drama tradisional, festival dalang, pagelaran wayang memperingati hari wayang nasional, pagelaran wayang kulit Jumat Kliwon sebanyak 10 kali dan pagelaran wayang orang/kethoprak sebanyak 8 kali, pelarasan gamelan, FGD seni budaya sebanyak 5 kali, festival musik tradisi sebanyak 2 kali, pagelaran wayang kulit dan festival wayang orang nasional.

2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya.

Event yang diselenggarakan yaitu fasilitasi peningkatan pagelaran seni yang terdiri dari Semarang Rabu keroncong sebanyak 20 kali, komunitas musik rock silaturahmi metal angel Indonesia sebanyak 12 kali, komunitas suara ratan Semarang luber karya sebanyak 5 kali, fasilitasi pentas seni budaya dan orasi sebanyak 5 kali, fasilitasi Dekase Gilo-Gilo Semarang 2023 sebanyak 5 kali, fasilitasi semarak haul dan seni sebanyak 10 kali, komunitas musik support karya musisi Semarang sebanyak 4 kali, fasilitasi sendraphoria peringatan hari musik dunia sebanyak 5 kali, fasilitasi heritage in harmony festival kota lama sebanyak 5 kali, fasilitasi Desember grass, fasilitasi festival kampung jawi Semarang, fasilitasi HUT BPK Oi Kota Semarang, fasilitasi Semarang Rumah Kita, event bersama KEDUNG SEPUR 2023, gambang Semarang semarak jejak kata kreatif, apresiasi dan atraksi seni Jawa Tengah (Jateng Fair 2023) di PRPP, pentas seni pertunjukan tradisional di TBRS, kesenian warak dugder Pawon Semar di Jakarta, kesenian gambang Semarang dan Yogyakarta gamelan festival, drama sendratari Pasar Djohar Semarang, kesenian Maulid Nabi dan Haul Para Auliya di GunungPati, festival Jogja Kota, kesenian tradisi di UPTD Taman Lele dan Goa Kreo, komunitas musikita di Taman Lele dan pagelaran karya tari original.

3. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

1. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat.

Event yang diselenggarakan yaitu dugderan, gebyuran bustaman dan wayang tingkat kota dalam rangka 1 (satu) muharam.

Pada Program Pengembangan Kebudayaan didukung oleh event unggulan yaitu Dugderan, Semarang Night Carnival dan Semarang Flower Festival. Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan apresiasi dan kreativitas dari pelaku dan komunitas seni budaya dengan menampilkan karya seni budayanya. Ketiga kegiatan ini merupakan salah satu atraksi budaya sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Semarang. Dugderan yang merupakan tradisi budaya khas Kota Semarang yang diselenggarakan untuk menyambut bulan suci ramadhan yang terdiri dari tiga agenda, yaitu dugder simpang lima, dugder balaikota, prosesi ritual pengumuman awal puasa dan kirab budaya warak ngendok. Penyelenggaraan event ini sudah masuk di *calender of event* Kota Semarang yang di *launching* akhir tahun sebelum tahun penyelenggaraan sehingga wisatawan bisa merencanakan jauh-jauh hari untuk berkunjung ke Kota Semarang menyaksikan event unggulan tahunan.

Gambar 3.1  
Dugderan Simpang Lima



Peserta Dugderan tahun 2023 meliputi dari Pengurus Cabang Nahdatul Ulama, Muhamadiyah, Sobokarti, komunitas PITI, komunitas taykak sie, komunitas ibu lurah “srikandi soro geni”, komunitas semawis, korsapen 16 kecamatan, banser, komunitas Ikatan Paranormal Indonesia dan pasukan bregada. Adapun yang mengikuti dugderan ini dengan jumlah peserta sebanyak 10.399 orang yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Pemimpin Kelompok
  - a. Laki-laki : 49 orang
  - b. Perempuan : 20 orang
2. Pemain
  - a. Laki-laki : 926 orang
  - b. Perempuan : 349 orang
3. Peserta
  - a. Laki-laki : 6.021 orang
  - b. Perempuan : 3.034 orang

Gambar 3.2  
Dugderan Balaikota



Gambar 3.3  
Semarang Night Carnival



Adapun event Semarang Night Carnival dan Semarang Flowers Festival ini termasuk mendukung Obyek Pemajuan Kebudayaan khususnya pada teknologi tradisional. Berdasarkan Undang-Undang (UU) Pemajuan Kebudayaan, tindakan yang dilakukan terhadap objek pemajuan kebudayaan yakni inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan. Setiap warga negara dapat berperan aktif dalam pemajuan kebudayaan. Sepuluh objek pemajuan kebudayaan tersebut adalah tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, permainan rakyat, olahraga tradisional, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, dan ritus.

Teknologi Tradisional adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang atau cara yang diperlukan bagi kelangsungan atau kenyamanan hidup manusia dalam bentuk produk, kemahiran, dan keterampilan masyarakat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan dikembangkan secara terus menerus serta diwariskan lintas generasi.

Event Semarang Night Carnival ini berlangsung meriah karena memadukan pertunjukan seni tari, drama, dan kostum karnaval. Semarang Night Carnival tahun 2023 jadi momentum untuk mengangkat kembali akulturasi budaya Kota Semarang sebagai sejarah peninggalan masa lampau. Adapun akulturasi budaya tersebut terkait dengan masa lalu Kota Semarang sebagai bandara raya atau pusat perdagangan yang terdapat jalur rempah, gula, maupun sutra. Semua itu bertransaksi di Kota Semarang, khususnya Kota Lama. Event Semarang Night Carnival juga meriah karena akan diikuti 120 peserta dari beragam unsur masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa, umum, dan organisasi perangkat daerah (OPD). Kemeriahan Semarang Night Carnival 2023 diselenggarakan pada Jumat tanggal 19 Mei 2023 pukul 19.00 WIB di kota lama sampai dengan titik nol Semarang.

Gambar 3.4  
Semarang Merdeka Flowers Festival



Semarang Merdeka Flower Festival digelar pada Minggu, 27 Agustus 2023 mulai pukul 15.00 WIB. Semarang Merdeka Flowers Festival 2023 akan diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat, OPD, perusahaan BUMN dan BUMD, perusahaan swasta dan perbankan. Semarang Merdeka Flower Festival 2023 ini akan melewati rute mulai dari Balai Kota - Jalan Pemuda - Lawang Sewu - Jalan Pandanaran dan finish di Lapangan Pancasila Simpanglima. Semarang Merdeka Flower Festival 2023 digelar untuk kedua kalinya ini merupakan pawai mobil karnaval bunga dan untuk tahun ini dikolaborasikan dengan kirab pembangunan dalam rangka memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI. Sebelumnya seluruh peserta sudah mengikuti beberapa kali workshop di Gedung Oudetrap yang dipimpin oleh ASPEDI (Asosiasi Pengusaha Jasa Dekorasi Indonesia) Jawa Tengah, sehingga mobil-mobil yang akan dihias bisa bertambah cantik dan menawan sesuai dengan standar ASPEDI. "Tema yang diusung Semarang Merdeka Flowers Festival 2023 adalah Kita Indonesia". Acara ini terbuka untuk umum sehingga Semarang Merdeka Flower Festival bisa menjadi daya tarik wisata dan diharapkan bisa meningkatkan kunjungan wisatawan ke kota Semarang. Untuk barisan peserta Semarang Merdeka Flower Festival 2023 ini diawali oleh pasukan berkuda polisi, kemudian Marching Band SMP N 1 Semarang, lalu parade mobil karnaval yang sudah dihias bunga-bunga. Kemudian disusul oleh rombongan Semarang Night Carnival, lalu ada Parade Gitar Community of Indonesia. Komunitas Seni Budaya dan Parade Alutsista dari Kodam IV Diponegoro dan TNI Angkatan Laut.

### Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Tabel 3.10

Program Pengembangan Kesenian Tradisional Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
		Target	Realisasi	%	
1	Apresiasi Kelompok/Sanggar terhadap pengembangan Seni Budaya Tradisional	20%	46,36%	231,80%	19,26%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Pada Tabel 3.10 dapat diperhatikan target dan realisasi capaian kinerja tahun 2023 yang capaiannya melampaui target dan apabila dibandingkan tahun 2022 juga melebihi.

Program Pengembangan Kesenian Tradisional diarahkan pada peningkatan apresiasi terhadap kegiatan seni budaya oleh kelompok/sanggar seni budaya melalui agenda tahunan event seni budaya lokal. Dari Tabel 3.10 diatas dapat disimpulkan bahwa pada Program Pengembangan Kesenian Tradisional, indikator kinerja apresiasi kelompok/sanggar terhadap pengembangan seni budaya tradisional dapat tercapai dan melampaui target sebesar 20% dan realisasi sebanyak 46,36%. Pada Program Pengembangan Kesenian Tradisional didukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

Program Pengembangan Kesenian Tradisional meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :
  - a. Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan. Event yang diselenggarakan yaitu lomba tembang semarangan, lomba SNC, lomba SMFF, lomba film, konkurs keroncong remaja, lomba menyanyi lagu keroncong, workshop SNC sebanyak 9 kali, workshop SMFF sebanyak 3 kali , workshop eskalasi keroncong, workshop BPJS ketenagakerjaan bagi pelaku seni, workshop Semarang gawe film sebanyak 3 kali, workshop tari batik, workshop manajemen seni pertunjukan dan tata kelola sanggar, sarasehan seni Dekase sebanyak 6 kali, pelatihan tari putri brintik sebanyak 3 kali, pelatihan karawitan sebanyak 3 kali, pelatihan gambang Semarang pelajar sebanyak 2 kali, pelatihan tari Semarang Rumah Kita sebanyak 4 kali, pelatihan tari santri dan rebana sebanyak 3 kali, pelatihan tari semarang kota layak anak sebanyak 7 kali, pelatihan tari Semarang Rumah Kita DWP sebanyak 5 kali, pelatihan dalang cilik sebanyak 4 kali, pelatihan tari batik sebanyak 3 kali, pelatihan film sebanyak 2 kali, pelatihan seni sastra dan grafis di pondok pesantren, fasilitasi hiburan di UPTD sebanyak 38 kali, penyambutan turis kapal cruise sebanyak 7 kali, fasilitasi hiburan di bandara sebanyak 11 kali, fasilitasi hiburan perguruan tinggi fasilitasi hiburan 7 kali, kegiatan seni budaya sebanyak 51 kali, parade seni, film pendek tiga pencur dan Semarang gawe film.
  - b. Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional. Event yang diselenggarakan yaitu penyambutan tamu acara seremoni Pemerintah Kota Semarang antara lain jamuan hiburan untuk tamu tingkat nasional, misalnya tamu Kepala Daerah, Menteri, Presiden dan tingkat internasional, misalnya tamu Duta Besar sebanyak 87 kali dan kajian

potensi desa, organisasi dan sumber daya manusia bidang kesenian di Kota Semarang.

Pada Program Pengembangan Kesenian Tradisional didukung oleh event unggulan antara lain yaitu pengisian hiburan di UPTD yang diharapkan dapat menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke UPTD Taman Lele dan Gua Kreo sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya pada Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, pelatihan tari dan karawitan serta fasilitasi kapal *cruise*.

Gambar 3.5  
Pengisian Hiburan di UPTD Taman Lele



Dengan pengisian hiburan di UPTD Taman Lele diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dari masyarakat sekitar atau daerah kabupaten/kota lainnya. Agenda pengisian hiburan tersebut telah di informasikan melalui sosial media UPTD Taman Lele antara lain *instagram* kampung\_wisata\_taman\_lele sehingga wisatawan dapat mengagendakan menikmati hiburan sambil berwisata menikmati suasana alam sambil memberi makan ikan yang ada di kolam, naik becak air dan

berenang serta bermain di area permainan. Adapun informasi hiburan dapat diperhatikan pada Gambar 3.6 sebagai berikut :

Gambar 3.6  
Informasi di Sosial Media



Gambar 3.7  
Pengisian Hiburan di UPTD Gua Kreo



Dengan pengisian hiburan di UPTD Gua Kreo diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dari masyarakat sekitar atau daerah kabupaten/kota lainnya. Agenda pengisian hiburan tersebut telah di informasikan melalui sosial media UPTD Gua Kreo antara lain *instagram* obyekwisatagoakreo, sehingga wisatawan dapat mengagendakan menikmati hiburan sambil berwisata sambil menikmati waduk jatibarang dan memberi makan monyet ekor panjang yang ada.

Gambar 3.8  
Pelatihan Seni Tari dan Karawitan



## PELATIHAN SENI – PELATIHAN KARAWITAN WARGA BENDAN NGISOR



4, 11, 18 FEBRUARI 2023 DI JL. TUMPANG I / 49, KEL. BENDAN NGISOR

Pelatihan seni tari dan karawitan ini pesertanya dari pelaku seni budaya yang tergabung dalam kelompok/sanggar seni budaya. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan masyarakat dapat mengembangkan kemampuan apresiasi seni dalam konteks sejarah dan budaya untuk menumbuhkan pemahaman, kesadaran dan kemampuan menghargai keanekaragaman budaya lokal. Adapun pelatihan karawitan adalah kesenian yang meliputi seni suara, seni rupa, seni sastra, seni tari, seni drama, seni padalangan, dan sebagainya. Jadi seni yang mengolah bunyi benda atau alat bunyi-bunyian (instrumen) secara tradisional gamelan disebut dengan seni karawitan. Seni karawitan merupakan salah satu jenis musik tradisional yang berasal dari Jawa. Seni karawitan tumbuh dan berkembang di daerah Jawa Tengah, Yogyakarta hingga Jawa Timur. Kata karawitan sendiri berasal dari bahasa Jawa "rawit" yang memiliki arti halus dan lembut. Maka dari itu pembawaan gamelan dalam karawitan sangat halus dan lembut.

Gambar 3.9

Pengisian Hiburan di Pelabuhan Tanjung Emas



Pengisian hiburan seni budaya di pelabuhan Tanjung Emas khususnya kedatangan wisatawan mancanegara untuk memperkenalkan seni budaya tradisional Kota Semarang.

## Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Tabel 3.11

### Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
		Target	Realisasi	%	
1	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	77,85%	78,93%	101,38	77,78%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Tabel 3.11 dapat diperhatikan target dan realisasi capaian kinerja tahun 2023 yang dapat melampaui target dan apabila dibandingkan tahun 2022 juga dapat melebihi. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya diarahkan pada peningkatan pelestarian cagar budaya yang terdiri dari situs cagar budaya yang dilestarikan, kawasan cagar budaya yang dilestarikan dan bangunan cagar budaya yang dilestarikan. Dari Tabel 3.11 diatas dapat disimpulkan bahwa pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya indikator kinerja pelestarian dan pengelolaan cagar budaya dapat tercapai melampaui target, target sebanyak 77,85% dan realisasi sebanyak 78,93%. Pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya didukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya terdapat satu Kegiatan :

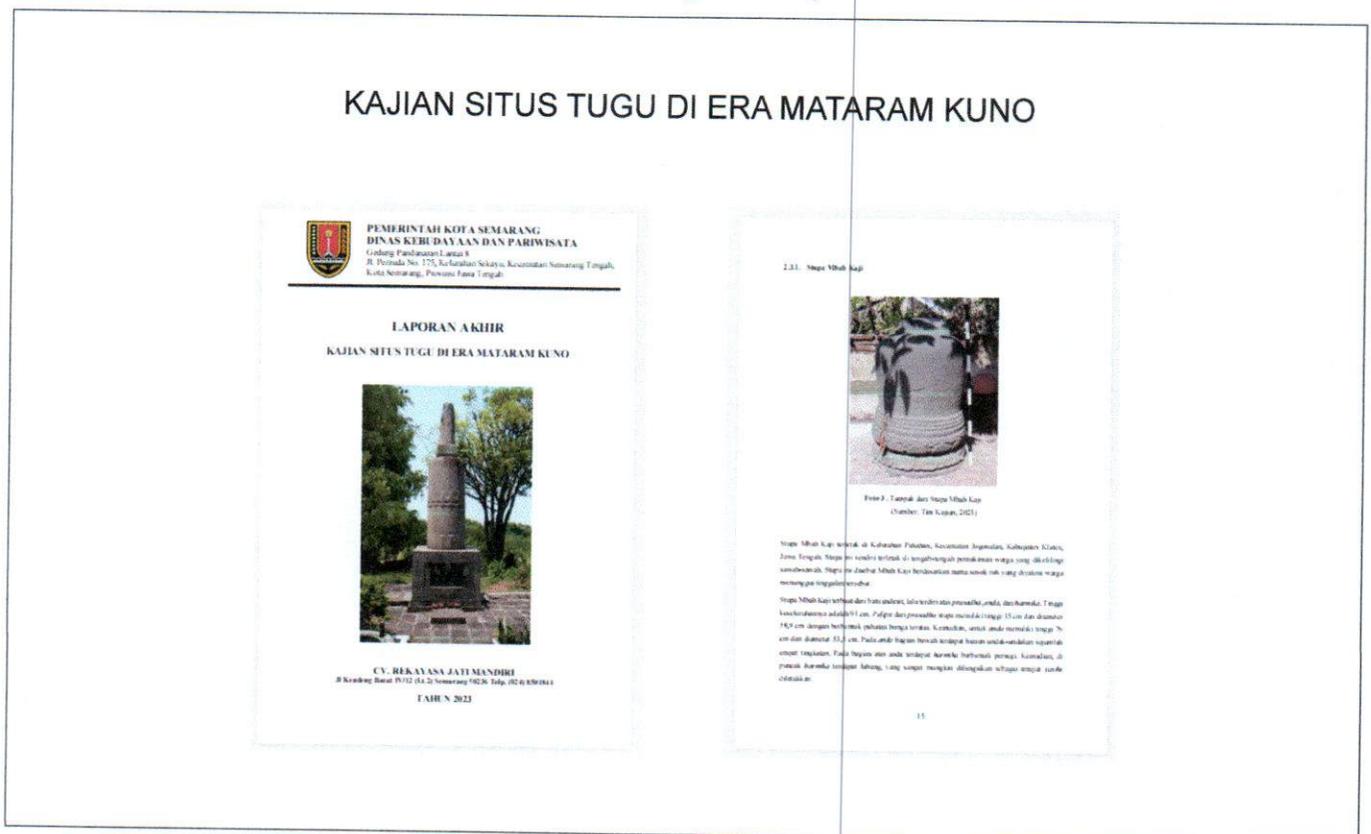
1. Kegiatan pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya :

- a. Sub Kegiatan yaitu Perlindungan Cagar Budaya event yang dilaksanakan yaitu kajian kawasan cagar budaya yaitu kajian sejarah kawasan Kampung Bustaman, Rakernas ke X Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI), kajian situs cagar budaya yaitu situs watu tugu/stupa/ctitya, kajian tokoh dan peristiwa sejarah di Kota Semarang dan kajian Naskah Akademis Peraturan Daerah Pemajuan Kebudayaan.

Inventarisasi cagar budaya merupakan langkah awal upaya pelestarian untuk melindungi benda yang diduga cagar budaya sehingga akan mendapatkan perlindungan secara hukum. Cagar budaya sebagaiinggalan sejarah dan budaya yang dapat digunakan sebagai media pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya luhur bagi masyarakat masa kini dan akan datang, terutama berguna bagi pendidikan, budaya, serta memupuk kepribadian bangsa yang menunjang ketahanan nasional.

Capaian kinerja pada indikator kinerja tingkat pelestarian warisan budaya dapat mencapai target sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelestarian warisan budaya yang ada di Kota Semarang antara lain situs cagar budaya, kawasan cagar budaya dan bangunan cagar budaya yang dilestarikan. Realisasi capaian kinerja pada indikator tingkat pelestarian warisan budaya dapat melampaui target yang telah ditentukan, target sebesar 77,85% dan realisasinya sebesar 78,93% serta berhasil melampaui realisasi tahun 2022 sebesar 77,78%. Keberhasilan capaian indikator kinerja tersebut didukung dengan adanya jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah situs cagar budaya yang dilindungi, jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah kawasan cagar budaya yang dilindungi dan jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah bangunan cagar budaya yang dilindungi. Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 27 situs , jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 14 kawasan dan jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 360 bangunan.

Gambar 3.10  
Kajian Situs Cagar Budaya





25 OKTOBER 2023 S/D 23 NOVEMBER 2023 DI KECAMATAN TUGU

Capaian kinerja urusan wajib budaya yang digunakan sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12  
Indikator Kinerja Urusan Kebudayaan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
		Target	Realisasi	%	
1	Tingkat Kearifan Budaya Lokal	55,17%	71,94%	130,39	62,41%
2	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	77,85%	78,93%	101,38	77,78%
3	Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	32,50%	64,96%	199,87	47,04%
4	Persentase Situs Cagar Budaya yang Dilestarikan	76%	108%	142,10	108%
5	Persentase Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	68,96%	48,27%	69,99	44,82%
6	Persentase Bangunan Cagar Budaya yang Dilestarikan	88,59%	80,53%	90,90	80,53%

7	Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	27,50%	46,36%	168,58	54,57%
8	Persentase Event yang mengapresiasi Budaya Lokal	55%	55,41%	100,74	49,56%
9	Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya yang disepakati	4 kerjasama	4 kerjasama	100	1 kerjasama

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dapat diperhatikan pada Tabel 3.12 Indikator Kinerja Urusan Kebudayaan Tahun 2023 terdapat dua indikator kinerja yang tidak bisa mencapai target yaitu indikator kinerja Persentase Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Persentase Bangunan Cagar Budaya yang Dilestarikan. Hal ini di karenakan karena adanya untuk mendukung kegiatan prioritas Pemerintah Kota Semarang yaitu Rakernas ke X Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) pada tanggal 22-26 Agustus 2023 yang diikuti oleh 75 Kabupaten/Kota se Indonesia.

Gambar 3.11

Rakernas ke X Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI)



Adapun 9 indikator kinerja pada urusan kebudayaan dapat mencapai target yang telah direncanakan bahkan ada yang melampaui target. Hal ini didukung dengan adanya program/kegiatan dan sub kegiatan yaitu sebagai berikut :

Pada Program Pengembangan Kebudayaan, terdiri dari Sub Kegiatan sebagai berikut :

1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan. Event yang diselenggarakan yaitu atraksi budaya sebanyak 9 kali, drama tradisional, festival dalang, pagelaran wayang memperingati hari wayang nasional, pagelaran wayang kulit Jumat Kliwon sebanyak 10 kali dan pagelaran wayang orang/kethoprak sebanyak 8 kali, pelarasan gamelan, FGD seni budaya sebanyak 5 kali, festival musik tradisi sebanyak 2 kali, pagelaran wayang kulit dan festival wayang orang nasional.
2. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya. Event yang diselenggarakan yaitu fasilitasi peningkatan pagelaran seni yang terdiri dari Semarang Rabu keroncong sebanyak 20 kali, komunitas musik rock silaturahmi metal angel Indonesia sebanyak 12 kali, komunitas suara ratan Semarang luber karya sebanyak 5 kali, fasilitasi pentas seni budaya dan orasi sebanyak 5 kali, fasilitasi Dekase Gilo-Gilo Semarang 2023 sebanyak 5 kali, fasilitasi semarak haul dan seni sebanyak 10 kali, komunitas musik support karya musisi Semarang sebanyak 4 kali, fasilitasi sendraphoria peringatan hari musik dunia sebanyak 5 kali, fasilitasi heritage in harmony festival kota lama sebanyak 5 kali, fasilitasi Desember grass, fasilitasi festival kampung jawi Semarang, fasilitasi HUT BPK Oi Kota Semarang, fasilitasi Semarang Rumah Kita, event bersama KEDUNGSEPUR 2023, gambang Semarang semarak jejak kata kreatif, apresiasi dan atraksi seni Jawa Tengah (Jateng Fair 2023) di PRPP, pentas seni pertunjukan tradisional di TBRS, kesenian warak dugder Pawon Semar di Jakarta, kesenian gambang Semarang dan Yogyakarta gamelan festival, drama sendratari Pasar Djohar Semarang, kesenian Maulid Nabi dan Haul Para Auliya di GunungPati, festival Jogja Kota, kesenian tradisi di UPTD Taman Lele dan Goa Kreo, komunitas musikita di Taman Lele dan pagelaran karya tari original.
3. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat. Event yang diselenggarakan yaitu dugderan, gebyuran bustaman dan wayang tingkat kota dalam rangka 1 (satu) muharam.

**Program Pengembangan Kesenian Tradisional**, terdiri dari Sub Kegiatan sebagai berikut :

1. Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan. Event yang diselenggarakan yaitu lomba tembang semarangan, lomba SNC, lomba SMFF, lomba film, konkurs keroncong remaja, lomba menyanyi lagu keroncong, workshop SNC sebanyak 9 kali, workshop SMFF sebanyak 3 kali , workshop eskalasi keroncong, workshop BPJS ketenagakerjaan bagi pelaku seni, workshop Semarang gawe film sebanyak 3 kali, workshop tari batik, workshop manajemen seni pertunjukan dan tata kelola sanggar, sarasehan seni Dekase sebanyak 6 kali, pelatihan tari putri brintik sebanyak 3 kali, pelatihan karawitan sebanyak 3 kali, pelatihan gambang Semarang pelajar sebanyak 2 kali, pelatihan tari Semarang Rumah Kita sebanyak 4 kali, pelatihan tari santri dan rebana sebanyak 3 kali, pelatihan tari semarang kota layak anak sebanyak 7 kali, pelatihan tari Semarang Rumah Kita DWP sebanyak 5 kali, pelatihan dalang cilik sebanyak 4 kali, pelatihan tari batik sebanyak 3 kali, pelatihan film sebanyak 2 kali, pelatihan seni sastra dan grafis di pondok pesantren, fasilitasi hiburan di UPTD sebanyak 38 kali, penyambutan turis kapal cruise sebanyak 7 kali, fasilitasi hiburan di bandara sebanyak 11 kali, fasilitasi hiburan perguruan tinggi fasilitasi hiburan 7 kali, kegiatan seni budaya sebanyak 51 kali, parade seni, film pendek tiga pencur dan Semarang gawe film.
2. Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional. Event yang diselenggarakan yaitu penyambutan tamu acara seremoni Pemerintah Kota Semarang antara lain jamuan hiburan untuk tamu tingkat nasional, misalnya tamu Kepala Daerah, Menteri, Presiden dan tingkat internasional, misalnya tamu Duta Besar sebanyak 87 kali dan kajian potensi desa, organisasi dan sumber daya manusia bidang kesenian di Kota Semarang.

**Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**, didukung oleh Sub Kegiatan yang berhasil yaitu sebagai berikut :

1. Perlindungan Cagar Budaya. Kegiatan unggulannya yaitu inventarisasi cagar budaya antara lain inventarisasi bangunan cagar budaya, inventarisasi warisan budaya tak benda , kajian sejarah kawasan dan situs cagar budaya. Inventarisasi ini merupakan langkah awal upaya pelestarian untuk melindungi benda yang diduga cagar budaya sehingga akan mendapatkan perlindungan secara hukum. Cagar budaya sebagai tinggalan sejarah dan budaya yang dapat digunakan sebagai media pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya luhur bagi

69

masyarakat masa kini dan akan datang, terutama berguna bagi pendidikan, budaya, serta memupuk kepribadian bangsa yang menunjang ketahanan nasional.

Adapun pada Sub Kegiatan yaitu Perlindungan Cagar Budaya, event yang dilaksanakan yaitu kajian kawasan cagar budaya yaitu kajian sejarah kawasan Kampung Bustaman, Rakernas ke X Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI), kajian situs cagar budaya yaitu situs watu tugu/stupa/ctitya, kajian tokoh dan peristiwa sejarah di Kota Semarang dan kajian Naskah Akademis Peraturan Daerah Pemajuan Kebudayaan.

## 2. Urusan Pilihan Pariwisata

Urusan pilihan pariwisata mempunyai empat Indikator Kinerja Utama, seperti yang terlihat pada Tabel 3.13 sebagai berikut :

Tabel 3.13  
Indikator Kinerja Utama  
Urusan Pilihan Pariwisata Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
			Target	Realisasi	%	
1	Persentase peningkatan kunjungan wisata	Untuk mengukur pertumbuhan kunjungan wisatawan baik Nusantara maupun mancanegara tahun berkenaan terhadap tahun sebelumnya	6%	21,52%	358,66%	100,58%
2	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	Banyaknya wisatawan Nusantara yang berkunjung di objek wisata dan	3.883.073 orang	6.478.883 orang	166,84%	5.338.233 orang

		bermalam di hotel Semarang				
3	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	Banyaknya wisatawan Mancanegara yang berkunjung di objek wisata dan bermalam di hotel Semarang	7.894 orang	13.992 orang	177,24%	4.918 orang
4	Persentase Tingkat Hunian akomodasi	Perbandingan antara jumlah kamar yang terjual dibandingkan kamar yang tersedia	41,24	57,11	138,48%	54,01%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dilihat pada Tabel 3.13 di atas Capaian Kinerja Pada Indikator Kinerja Utama urusan pilihan pariwisata hampir semua indikator di tahun 2023 semua melampaui target yang ditetapkan, dari keempat indikator, indikator yang melebihi target adalah persentase peningkatan kunjungan wisatawan yang ditargetkan sebesar 6% dengan realisasi sebesar 21,52% atau realisasi capaian melebihi 100%. hal ini dipengaruhi oleh indikator jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang meningkat dari target yang ditetapkan yaitu 3.883.073 orang dengan realisasi 6.478.883 orang dengan capaiannya sebesar 21,37% apabila dibanding tahun 2022.

Selain itu juga perbaikan dan pembaruan beberapa destinasi unggulan Kota Semarang seperti wisata kota lama, Goa Kreo dan Taman Lele memberi dampak terhadap meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Semarang.

Dari tujuh Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama pada urusan pariwisata yang belum bisa mencapai target yaitu Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara target 7.894 orang dan realisasi 13.992 orang, dengan capaiannya sebesar 184,51 persen. Apabila dibandingkan dengan target dan realisasi pada tahun 2022, Adapun permasalahan pada kunjungan wisata mancanegara yaitu sebagai berikut:

1. Belum dibukanya rute penerbangan internasional di bandara Ahmad Yani.

2. Tidak diijinkannya kapal cruise oleh Pemerintah Propinsi Jawa Tengah bersandar di Tanjung Emas, terkait adanya informasi bahwa ada beberapa penumpang yang terinfeksi covid-19.
3. Belum banyaknya frekuensi rute penerbangan langsung dari destinasi besar ke Kota Semarang, misalnya rute penerbangan dari Bali ke Semarang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang dirilis tanggal 2 Januari 2024, kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dari bulan Januari sampai dengan November tahun 2023 di Indonesia mencapai 917,41 ribu kunjungan. Jumlah ini turun cukup dalam sebesar 6,24 persen dibandingkan Oktober 2023 (month-to-month), tetapi justru mengalami kenaikan 30,17 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (year-on-year). Wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Indonesia pada November 2023 didominasi oleh wisatawan mancanegara (wisman) yang berasal dari Malaysia (15,45 persen), Singapura (12,86 persen), dan Australia (12,76 persen). Secara kumulatif, kunjungan wisman pada Januari hingga November 2023 meningkat 110,86 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Peningkatan kunjungan ini utamanya tercatat pada pintu bandara Ngurah Rai dan Soekarno Hatta, masing-masing meningkat sebesar 168,25 persen dan 119,19 persen.

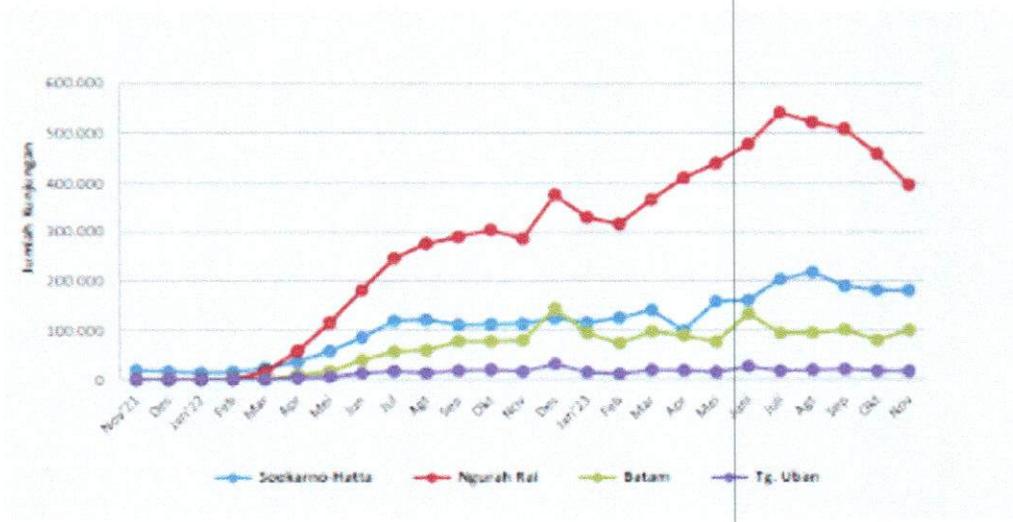
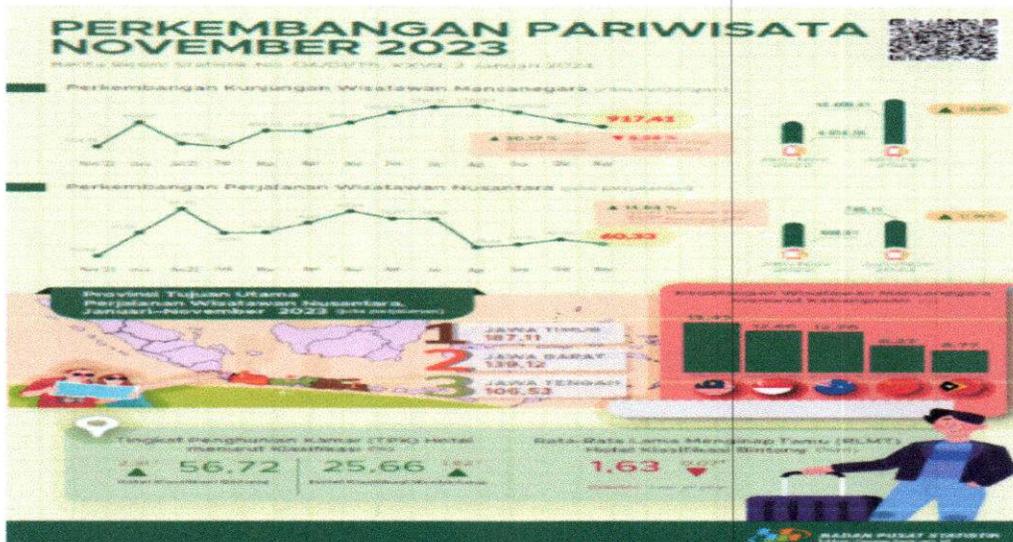
Adapun kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) dari bulan Januari sampai dengan November tahun 2023 di Indonesia mencapai 60,33 juta perjalanan. Jumlah ini turun 3,77 persen dibandingkan Oktober 2023 (month-to-month) dan meningkat 12,02 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (year-on-year). Dari bulan Januari sampai dengan November tahun 2023, Jawa Barat tercatat sebagai provinsi asal dengan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tertinggi, sementara provinsi tujuan utama wisatawan nusantara (wisnus) tercatat di Jawa Timur.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang dari bulan Januari sampai dengan November 2023 mencapai 56,72 persen, naik 2,31 poin secara year-on-year dan naik 3.70 poin secara monthto-month. Di sisi lain, TPK hotel nonbintang mencapai 25,66 persen, naik 1,62 poin secara year-on-year dan naik 0,85 poin secara month-to-month. Sementara itu, rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang mengalami penurunan sebesar 0,07 poin dibandingkan tahun lalu yaitu mencapai 1,63 hari.

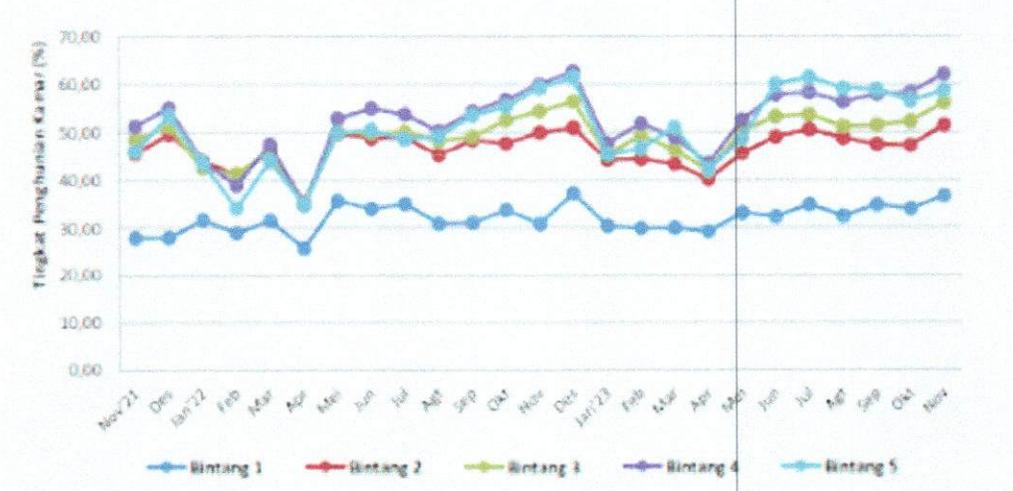
Adapun data diatas dapat dilihat pada Gambar 3.12 sebagai berikut :

Gambar 3.12

Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Kunjungan Wisatawan Nusantara  
Januari sampai dengan November Tahun 2023



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, November 2021 - November 2023



Gambar 4 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, November 2021 - November 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik yang dirilis tanggal 2 Januari 2024

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang dirilis tanggal 1 Februari 2024, kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2023 di Indonesia mencapai 1,14 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 22,91 persen dibandingkan November 2023 (month-to-month) dan naik 20,17 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (year-on-year). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Desember 2023 didominasi oleh wisatawan mancanegara (wisman) yang berasal dari Malaysia (18,45 persen), Singapura (16,41 persen), dan Australia (11,87 persen). Secara kumulatif, kunjungan wisman pada Januari hingga Desember 2023 meningkat 98,30 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Peningkatan kunjungan ini utamanya tercatat pada pintu bandara Ngurah Rai dan Soekarno Hatta, masing-masing meningkat sebesar 143,64 persen dan 108,95 persen.

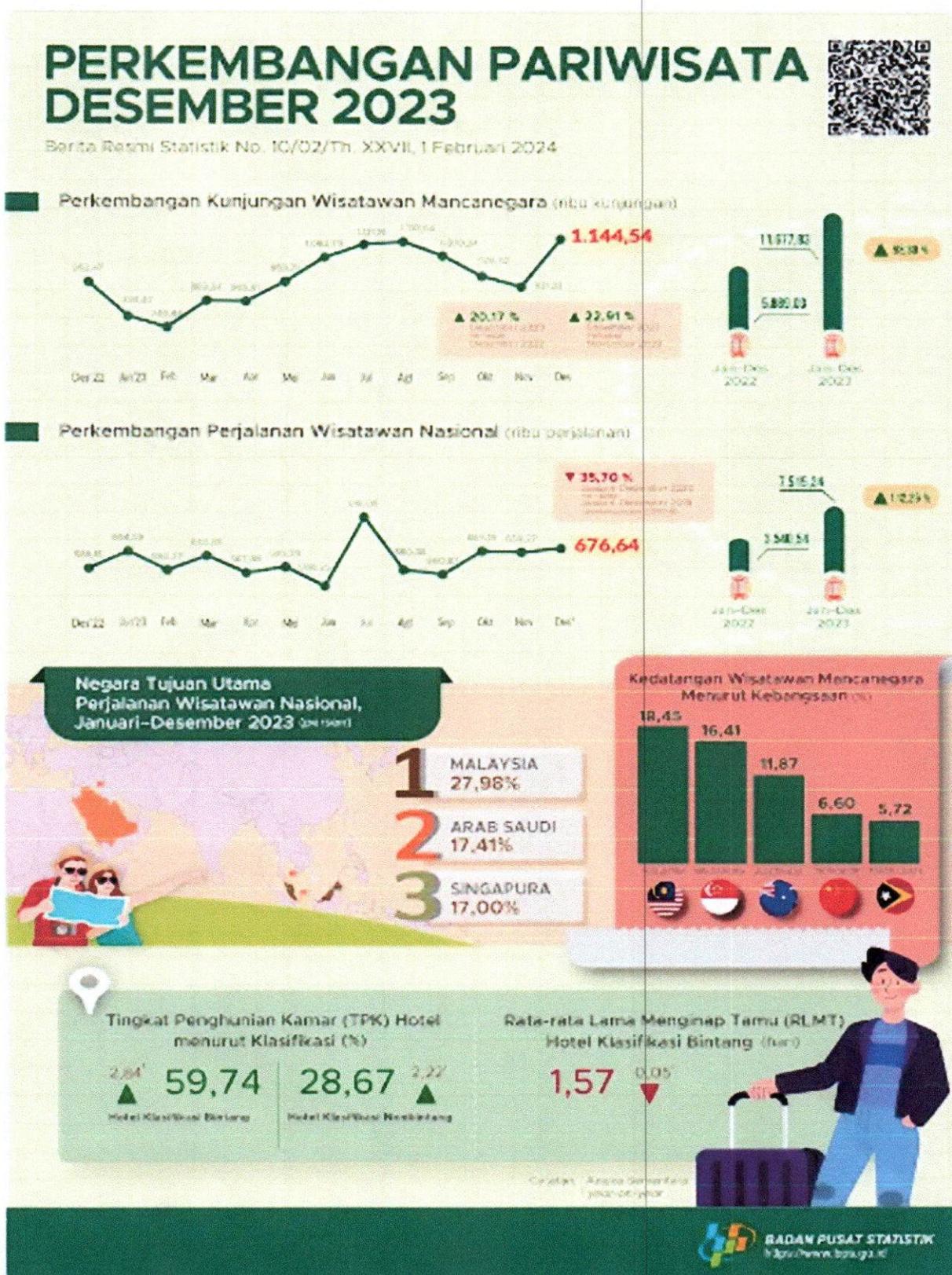
Adapun kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2023 di Indonesia mencapai 7,52 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik drastis sebesar 112,26 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 3,54 juta perjalanan. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisatawan nusantara (wisnus) terbesar di tahun 2023 dengan dikunjungi oleh 27,98 persen total wisatawan nusantara (wisnus).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2023 mencapai 59,74 persen, naik 2,84 poin secara year-on-year (y-on-y), dan mengalami kenaikan 3,02 poin secara month-to-month (m-to-m). Sejalan dengan TPK hotel Bintang, TPK hotel nonbintang pada Desember 2023 mencapai 28,67 persen, naik 2,22 poin secara y-on-y, dan mengalami kenaikan 3,01 poin secara m-to-m. Sementara itu, rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang mengalami penurunan sebesar 0,05 poin dibandingkan tahun lalu, yaitu mencapai 1,57 hari.

Adapun data diatas dapat dilihat pada Gambar 3.13 sebagai berikut :

Gambar 3.13

Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Kunjungan Wisatawan Nusantara  
Januari sampai dengan Desember Tahun 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik yang dirilis tanggal 1 Februari 2024

Adapun Kota Semarang juga merupakan salah satu daerah tujuan utama wisatawan nusantara. Dapat diperhatikan pada gambar berikut ini :

Gambar 3.14  
Daerah Tujuan Wisatawan Nusantara



Sumber : Berita Resmi Statistik Bulan Februari 2024, Badan Pusat Statistik, 2024

Pada Gambar 3.14 dapat diperhatikan Kota Semarang merupakan salah satu daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara. Ada sebesar 74,25% perjalanan wisatawan nusantara pada Januari sampai dengan November 2023 melakukan perjalanan wisata ke Pulau Jawa. Adapun keterangan detailnya yaitu sebagai berikut :

1. Kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Timur sebesar 24,98%.  
Adapun yang berkunjung ke Kota Surabaya sebanyak 16.990.000 orang (16,66 juta) dan yang berkunjung ke Kabupaten Malang sebanyak 9.890.000 orang (9,89 juta).
2. Kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Barat sebesar 18,57%.

Adapun yang berkunjung ke Kabupaten Bogor sebanyak 18.870.000 orang (18,87 juta) dan yang berkunjung ke Kota Bandung sebanyak 17.830.000 orang (17,83 juta).

3. Kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Tengah sebesar 14,22%.

Adapun yang berkunjung ke Kota Semarang sebanyak 10.080.000 orang (10,08 juta).

4. Kunjungan wisatawan nusantara ke DKI Jakarta sebesar 7,49%.

Adapun yang berkunjung ke Jakarta Pusat sebanyak 12.370.000 orang (12,37 juta), yang berkunjung ke Jakarta Utara sebanyak 12.080.000 orang (12,08 juta) dan yang berkunjung ke Jakarta Selatan sebanyak 11.440.000 orang (11,44 juta).

5. Kunjungan wisatawan nusantara ke Banten sebesar 5,29%.

Adapun yang berkunjung ke Banten sebanyak 11.500.000 orang (11,50 juta).

6. Kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Yogyakarta sebesar 3,70%.

Adapun yang berkunjung ke Kota Yogyakarta sebanyak 8.680.000 orang (8,68 juta).

Kota Semarang berhasil menduduki urutan ke tiga. Dengan demikian upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang bersama *stakeholder* pariwisata memberikan hasil kolaborasi yang luar biasa. Harapannya pemerintah kota bersama *stakeholder* terkait mampu terus bersinergi untuk meningkatkan pariwisata Kota Semarang.

Berdasarkan data dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 8 Februari 2024 pada tabel berikut ini dapat kita perhatikan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan jumlah wisatawan mancanegara pada 35 kabupaten/kota yang ada di Propinsi Jawa Tengah.

Tabel 3.14

Data Kunjungan Wisata di Propinsi Jawa Tengah

NO	KAB/KOTA	SUBTOTAL	
		WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGARA
1	Banjarnegara	1.779.430	-
2	Banyumas	3.526.643	12
3	Batang	635.851	-

4	Blora	490.297	12
5	Boyolali	964.785	1.348
6	Brebes	131.749	-
7	Cilacap	1.292.702	-
8	Demak	2.744.866	174
9	Grobogan	639.485	-
10	Jepara	1.976.091	15.251
11	Karanganyar	467.979	4.290
12	Kebumen	2.036.275	-
13	Kendal	879.475	46
14	Klaten	6.293.175	163.882
15	Kudus	1.619.897	-
16	Magelang Kab.	3.104.625	237.716
17	Magelang Kota	715.513	346
18	Pati	822.306	22
19	Pekalongan Kab.	920.319	8
20	Pekalongan Kota	1.244.656	191
21	Pemalang	1.021.962	4
22	Purbalingga	2.482.974	7
23	Purworejo	469.501	51
24	Rembang	1.846.108	26
25	Salatiga	82.581	3
26	Semarang Kab.	3.531.786	2.344
27	Semarang Kota	3.620.739	5.568
28	Sragen	246.717	628
29	Sukoharjo	119.105	-
30	Surakarta	4.019.566	10.120
31	Tegal Kab.	944.344	-
32	Tegal Kota	592.790	21
33	Temanggung	554.956	37

34	Wonogiri	239.125	-
35	Wonosobo	1.384.431	195
TOTAL		53.442.804	442.302

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2024

Dari Tabel 3.14 Kunjungan Wisata di Propinsi Jawa Tengah, dapat kita perhatikan bahwa Kota Semarang nomor 1, nomor 2 yaitu Klaten, nomor 3 yaitu Solo dan nomor 4 yaitu Banyumas. Namun data yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak sama dengan data dari Propinsi Jawa Tengah. Data ini tidak sama dengan data yang ada di tingkat Propinsi Jawa Tengah, karena data dari Propinsi Jawa Tengah belum data ter *up date*. Pada Tabel 3.15 berikut ini dapat diperhatikan kunjungan wisata Nusantara yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

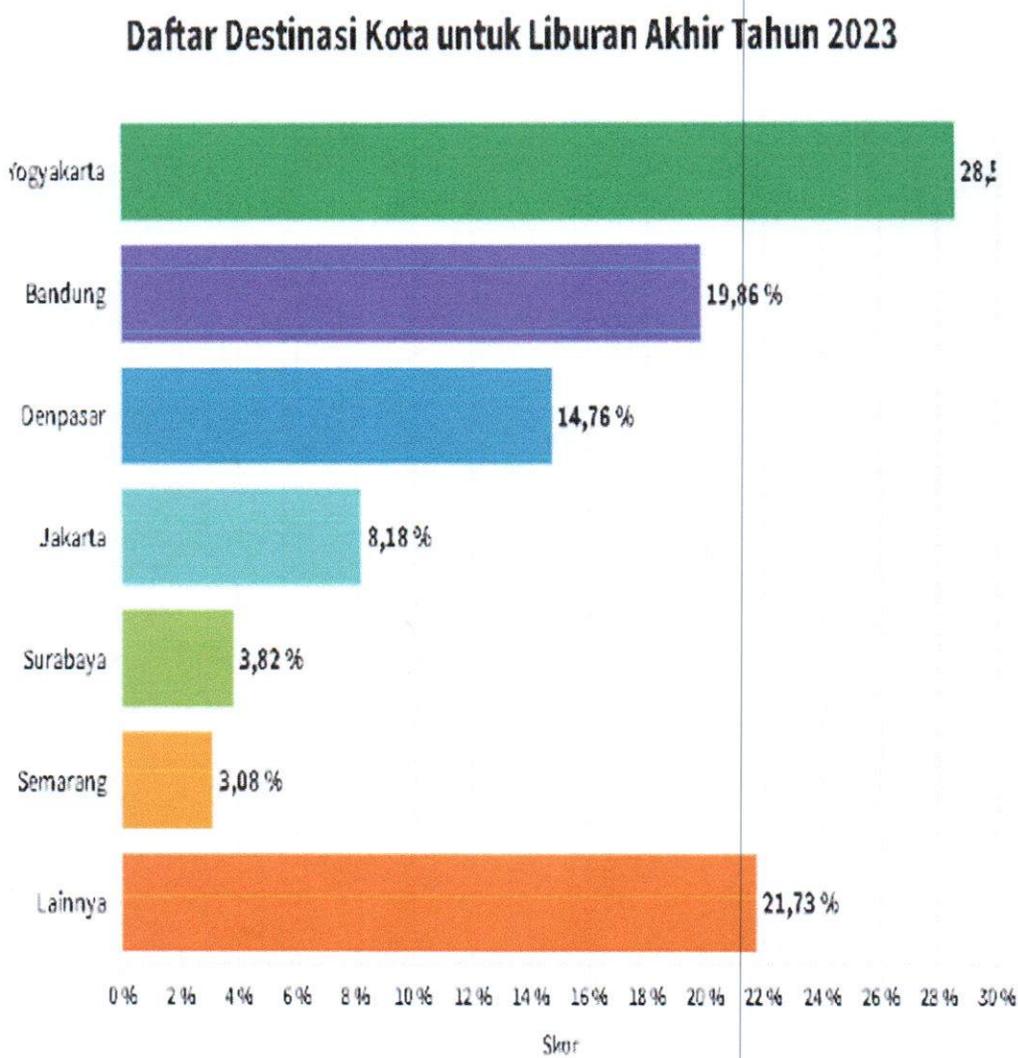
Tabel 3.15  
Wisawatan Nusantara Tahun 2023

Bulan	Target dan Realisasi 2023	
	Target Wisatawan Nusantara	Realisasi Wisatawan Nusantara
Januari	277.403 orang	381.158 orang
Februari	203.005 orang	385.648 orang
Maret	244.634 orang	413.935 orang
April	146.987 orang	554.520 orang
Mei	475.572 orang	760.704 orang
Juni	403.427 orang	487.091 orang
Juli	369.628 orang	611.434 orang
Agustus	317.715 orang	504.771 orang
September	364.805 orang	706.128 orang
Oktober	340.820 orang	536.713 orang
November	294.170 orang	516.067 orang
Desember	444.907 orang	620.714 orang
Jumlah	3.883.073 orang	6.478.883 orang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.15 diatas dapat diperhatikan kunjungan wisata paling banyak pada bulan Mei, Juli dan Desember, karena ada momentum libur lebaran idul fitri, liburan sekolah dan libur akhir tahun. Selain itu juga Kota Semarang salah satu destinasi pilihan bagi wisatawan untuk berlibur di akhir tahun 2023. Hal ini berdasarkan hasil survey Populix, dari 2.568 responden atau 28,85%. Ada sebanyak 3,08% responden memilih Kota Semarang sebagai destinasi liburan di akhir tahun 2023. Adapun daftar kota tujuan wisata dapat diperhatikan pada Gambar 3.15 sebagai berikut :

Gambar 3.15  
Daftar Kota Tujuan Wisata Liburan Akhir Tahun 2023



Sumber : <https://dataindonesia.id/varia/detail/sederet-kota-favorit-masyarakat-saat-libur-akhir-tahun-2023>

Dari Gambar 3.15 diatas dapat kita perhatikan kota tujuan wisata terbanyak pada liburan akhir tahun 2023 yaitu Yogyakarta lalu disusul Bandung, Denpasar, Jakarta, Surabaya dan Semarang.

Tabel 3.16  
Wisatawan Mancanegara Tahun 2023

Bulan	Target dan Realisasi 2023	
	Target Wisatawan Mancanegara	Realisasi Wisatawan Mancanegara
Januari	286 orang	634 orang
Februari	275 orang	351 orang
Maret	302 orang	1.420 orang
April	171 orang	1.103 orang
Mei	405 orang	640 orang
Juni	444 orang	666 orang
Juli	604 orang	871 orang
Agustus	780 orang	1.483 orang
September	1.386 orang	1.292 orang
Oktober	975 orang	2.026 orang
November	894 orang	1.231 orang
Desember	1.372 orang	2.275 orang
Total	7.894 orang	13.992 orang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.16 diatas dapat kita perhatikan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara jumlahnya terbanyak yaitu pada bulan Desember dikarenakan adanya liburan akhir tahun. Adapun asal wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Semarang dapat diperhatikan pada Tabel 3.17 sebagai berikut :

Tabel 3.17

## Wisatawan Mancanegara Per Kebangsaan

NO	NEGARA	JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA
1	Cina	712
2	Belanda	675
3	Amerika	451
4	Korea	387
5	Jepang	282
6	Singapore	256
7	Australia	244
8	India	236
9	Italia	233
10	Vietnam	232
11	Jerman	229
12	Swedia	181
13	Inggris	171
14	Prancis	155
15	Arab	119
16	Thailand	105
17	Polandia	95
18	Malaysia	91
19	Taiwan	88
20	Belgia	87
21	Ceko	69
22	Kanada	66
23	Filipina	65
24	Hongkong	59
25	Turki	54
26	Afrika	46
27	Srilangka	43
28	Spanyol	33
29	Slovakia	30

30	Rusia		28
31	Nepal		23
32	New Zealand		23
33	Swizerland		23
34	Hungaria		20
35	Kroasia		20
36	Swiss		20
37	Norwegia		18
38	Suriname		17
39	Pakistan		15
40	Finlandia		13
41	Denmark		11
42	Holandia		11
43	Irlandia		11
44	Austria		9
45	Chili		9
46	Maroko		9
47	Suriah		9
48	Meksiko		8
49	Myanmar		8
50	Honduras		6
51	Ukraina		6
52	Yaman		6
53	Brazil		4
54	Jordania		4
55	Kamboja		4
56	Nigeria		4
57	Scotlandia		4
58	Albania		3
59	Peru		3
60	Portugal		3
61	Bhutan		2
62	Brunei Darussalam		2
63	Equador		2
64	Iran		2
65	Mesir		2

66	Timor Leste		2
67	Tunisia		2
68	Amsterdam		1
69	Argentina		1
70	Armenia		1
71	Romaria		1
72	Shanghai		1
73	Zimbabwe		1
TOTAL			5.866
TIDAK TERIDENTIFIKASI ASAL NEGARA			8.126
TOTAL (SELURUH NEGARA + TIDAK TERIDENTIFIKASI)			13.992

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.17 diatas dapat diperhatikan bahwa wisatawan mancanegara paling banyak dari negara Cina, Belanda, Amerika dan seterusnya paling sedikit dari negara Zimbabwe, namun ada juga yang tidak teridentifikasi asal negaranya.

Pada urusan pilihan pariwisata didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

#### Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Tabel 3.18

#### Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
		Target	Realisasi	%	
1	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Pada Tabel 3.18 diatas capaian kinerja tahun 2023 dapat tercapai dan apabila dibandingkan tahun 2022 juga dapat tercapai. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata diarahkan untuk meningkatkan pengembangan dan pengelolaan daya tarik

wisata dan kawasan wisata strategis, peningkatan sarana dan prasarana daya tarik wisata serta pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan investasi industri pariwisata. Dari Tabel 3.18 diatas dapat disimpulkan bahwa pada Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, indikator kinerja daya tarik destinasi pariwisata dapat tercapai melampaui target, target sebanyak 100% dan realisasi 100%. Adapun capaian indikator kinerja ini tercapai karena didukung adanya pengelolaan daya tarik wisata yang dikelola dengan baik oleh pengelola dari swasta atau yang milik pemerintah. Ada 381 daya tarik wisata pada tahun 2023 yang terbagi pada :

1. Wisata alam ada sebanyak 43 lokasi.
2. Wisata budaya ada sebanyak 59 lokasi.
3. Wisata buatan ada sebanyak 84 lokasi.
4. Wisata pendidikan ada sebanyak 3 lokasi.
5. Wisata kuliner ada sebanyak 151 lokasi.
6. Wisata religi ada sebanyak 41 lokasi.

Pada Program Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata didukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

**1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota**

Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota. Aktivitas yang dilakukan yaitu Kajian Inventarisasi Industri Pariwisata.

**2. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. Pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana Kota Lama dan Gedung Oudetrap.
- b. Tenaga kebersihan kota lama.
- c. Tenaga Keamanan kota lama.
- d. Penghijauan kota lama.
- e. Tenaga pengangkutan dan pengelolaan sampah dan penyiraman tanaman di kota lama.

- f. Pakan hewan di daya tarik wisata yang ada di UPTD Taman Lele dan Gua Kreo.
- g. Honor Non ASN tenaga administrasi, tenaga kebersihan di daya tarik wisata dan tenaga keamanan di daya tarik wisata.
- h. Masterplan/DED dan pengawasan peningkatan obyek wisata Taman Lele.
- i. Masterplan/DED dan pengawasan pembangunan pagar pembatas TBRS.
- j. Masterplan/DED dan pengawasan rehabilitasi gerbang ticketing Goa Kreo.
- k. Masterplan/DED dan pengawasan rehabilitasi jogging track di UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo
- l. Peningkatan sarana dan prasarana kawasan strategis daya tarik wisata di obyek wisata Taman Lele, TBRS, Goa Kreo dan Tinjomoyo.
- m. Pengadaan becak air dan bangku taman.
- n. Pembangunan kolam renang Agro Sodong.

### **3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- 1) Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota. Aktivitas yang dilakukan yaitu sebagai berikut :
  - a. Terselenggaranya kegiatan Tata Kelola Destinasi Pariwisata.
  - b. Kajian Penyusunan Raperwal tentang Perlindungan dan Pengembangan Ekraf di Kota Semarang.
  - c. Penyusunan FS tempat parkir Semarang lama.
  - d. Masterplan pengembangan kawasan Tinjomoyo.
  - e. Kajian pemantauan dan peninjauan Perda kepariwisataan Kota Semarang Pasca UU Penetapan Cipta Kerja.
- 2) Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota. Aktivitas yang dilakukan yaitu sebagai berikut :
  - a. Masterplan/DED pembangunan pengembangan kawasan destinasi wisata (DED ruang pertemuan Taman Lele).
  - b. Masterplan/DED Pembangunan Pengembangan Kawasan Wisata Perkotaan (masterplan kolam renang Sodong).

- c. Pengawasan konstruksi pembangunan pengembangan kawasan wisata perkotaan pengawasan pembangunan Kampoeng Wisata Taman Lele (sumber dana DAK).
  - d. Pembangunan Kampoeng Wisata Taman Lele (sumber dana DAK fisik).
- 3) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota. Aktivitas yang dilakukan yaitu sebagai berikut :
- a. Pelatihan Keamanan dan Keselamatan di Daya Tarik Wisata (DAK Non Fisik).
  - b. Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Pariwisata (DAK Non Fisik).
  - c. Pemberdayaan masyarakat pengelolaan destinasi pariwisata.

#### **4. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota**

Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

Pengelolaan Investasi Pariwisata Kabupaten/Kota .Aktivitas yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

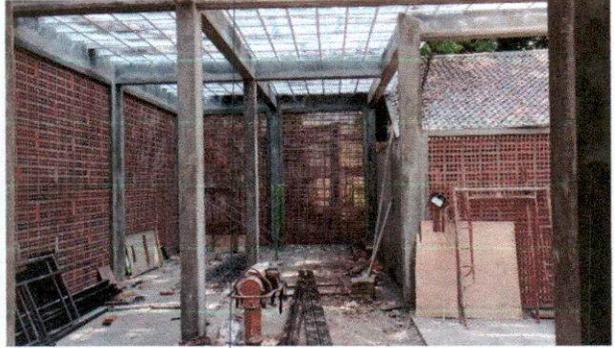
- a. Belanja tenaga pelayanan perijinan/MPP.
- b. Bina pelaku usaha pariwisata 6 kegiatan.

Pada Program Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata yang menjadi unggulan yaitu pembangunan di UPTD Taman Lele dan Pembangunan di UPTD Kreo dan Agro Wisata Sodong yang dapat diperhatikan pada Gambar 3.16 sebagai berikut. Pembangunan ini diharapkan dapat menjadi upaya peningkatan kunjungan wisata dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah khususnya pada Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang di kelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Gambar 3.16

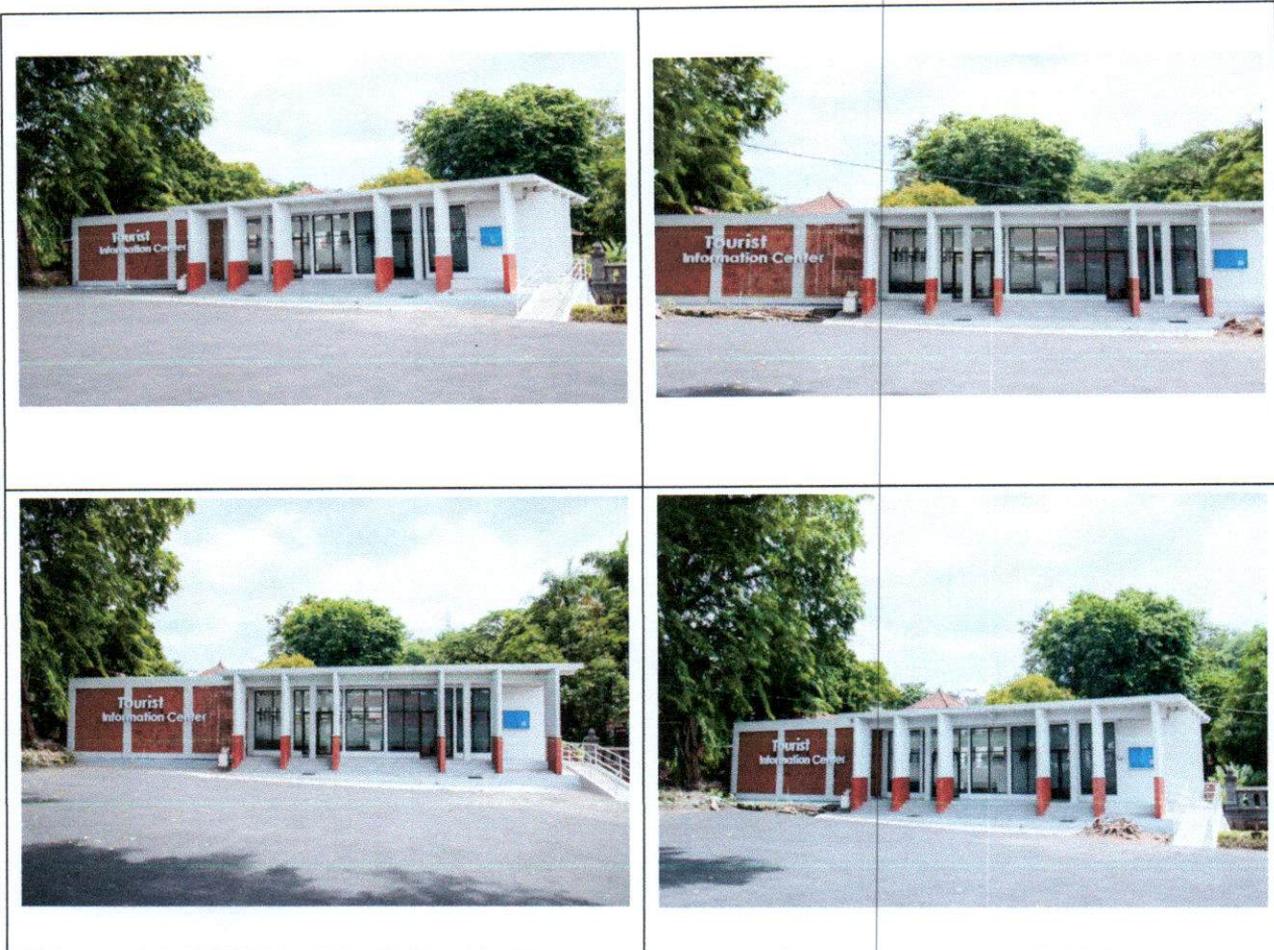
Pembangunan di UPTD Taman Lele

PEMBANGUNAN TAMAN LELE



14 JULI 2023 – 10 NOVEMBER 2023 DI KOTA SEMARANG

## PEMBANGUNAN KAMPOENG WISATA TAMAN LELE



14 JULI 2023 – 10 NOVEMBER 2023 DI KOTA SEMARANG

Gambar 3.16 diatas merupakan pembangunan *Tourist Information Center (TIC)*. Adapun fungsi *Tourist Information Center* adalah memberikan informasi kepada para wisatawan dari dalam negeri dan luar negeri tentang obyek-obyek wisata di Kota Semarang dan sekitarnya, termasuk akomodasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pariwisata.

PEMBANGUNAN KAMPOENG WISATA TAMAN LELE

(BANGUNAN KANTIN)



14 JULI 2023 – 10 NOVEMBER 2023 DI KOTA SEMARANG

PEMBANGUNAN KAMPOENG WISATA TAMAN LELE (DAK FISIK)

(BANGUNAN GAZEBO)



14 JULI 2023 – 10 NOVEMBER 2023 DI KOTA SEMARANG

Gambar 3.17

Pembangunan Kolam Renang Agro Sodong

PEMBANGUNAN KOLAM RENANG AGRO SODONG



11 AGUSTUS 2023 – 8 DESEMBER 2023 DI KOTA SEMARANG

Kolam renang di Agro Sodong merupakan salah satu destinasi wisata baru yang ada di Kecamatan Mijen Kota Semarang dengan ikon tugu dandang raksasa. Kolam renang tersebut di sudah diresmikan Ibu Wali Kota Semarang dan sudah beroperasi di tahun 2024. Dengan adanya daya tarik wisata baru diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisata dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada masuk pada Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang di Kelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

## Program Pemasaran Pariwisata

Tabel 3.19

### Program Pemasaran Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
		Target	Realisasi	%	
1	Daya Tarik Wisata yang Dipasarkan	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.19 dapat diperhatikan target dan capaian kinerja tahun 2023 dapat mencapai target dan apabila dibandingkan tahun 2022 juga dapat tercapai. Program Pemasaran Pariwisata diarahkan untuk meningkatkan promosi daya tarik wisata melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri. Selain itu, adanya regenerasi duta wisata Kota Semarang sebagai promotor pariwisata untuk memberikan informasi dan membentuk citra pariwisata positif dimata wisatawan. Program ini juga diarahkan untuk menjalin kerja sama dan kemitraan pariwisata dengan kabupaten/kota lain dan instansi terkait. Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada Program Pemasaran Pariwisata, indikator kinerja daya tarik wisata yang dipasarkan dapat mencapai target, target sebanyak 100% dan realisasi sebanyak 100%. Hal ini didukung dengan adanya promosi pariwisata Kota Semarang yang dipromosikan melalui bahan cetak yang berupa leaflet, media cetak dan elektronik berupa baliho, surat kabar dan website serta melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu instragram, youtube, twitter dan facebook.

Pada Program Pemasaran Pariwisata didukung Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri  
Aktivitas yang dilakukan yaitu sibarista, pembuatan *calendar of event*, pembuatan *guide book*, pembuatan *leaflet* pariwisata, pembuatan souvenir, pembuatan video promosi pariwisata, pengelolaan media sosial, pemeliharaan dan pengelolaan *website* dan promosi media cetak atau elektronik serta kajian pariwisata.
2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

Aktivitas yang dilakukan yaitu pemilihan Denok Kenang, pameran dan *sales mission*.

3. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Aktivitas yang dilakukan yaitu pentas duta seni di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Anjungan Jawa Tengah, fasilitasi Denok Kenang dan kerja sama pariwisata.

Adapun capaian di tahun 2023 yaitu sebesar 100% hal ini didukung adanya promosi pariwisata Kota Semarang yang dipromosikan melalui sebagai berikut :

1. Bahan cetak yang meliputi *leaflet* dengan menggunakan 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, *leaflet* kuliner, *leaflet* event Semarang, *leaflet* destinasi Semarang dan *leaflet* KEDUNGSEPUR.
2. Media cetak yang dipublikasikan pariwisata Kota Semarang melalui surat kabar Jateng Post sebanyak 14 kali terbit.
3. Media elektronik melalui *website*, media sosial Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu *instagram*, *youtube*, *twitter*, *live streaming* dan *facebook* serta aplikasi Lunpia.
4. Kajian Neraca Satelit Pariwisata Daerah Kota Semarang (NESPARD). Kajian ini merupakan seperangkat neraca yang berisikan data tentang peran kegiatan pariwisata dalam tatanan ekonomi daerah.
5. Kajian Travel Pattern merupakan pola perjalanan wisatawan yang berkunjung ke Kota Semarang.
6. Mengikuti pameran kepariwisataan di Yogyakarta, Jakarta, Kabupaten Semarang, Kota Batu dan Kota Bekasi.
7. Pemilihan Denok Kenang Kota Semarang sebagai generasi muda yang mempromosikan daya tarik wisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan.

Kegiatan unggulan dari Program Pemasaran Pariwisata yaitu sebagai berikut :

- a. Sinau bareng pemasaran pariwisata (*sibarista*) merupakan tata kelola dan peningkatan SDM pemandu wisata yang diikuti oleh komunitas pengelola desa wisata dan rintisan wisata se Kota Semarang yang bertujuan untuk berbagi informasi perkembangan wisata di tempat masing-masing antar pengelola daya tarik wisata dan desa wisata khususnya untuk pengelola rintisan wisata dan menciptakan produk wisata di tempat masing-masing untuk membuat paket atraksi baru, menambah variasi paket untuk target

pasar yang berbeda, memfokuskan paket atau produk wisata kepada target pasar tertentu yang didorong oleh kebutuhan atau permintaan pasar.

- b. *Calendar of event* yang berisi rangkaian kegiatan meliputi *event*, festival, pameran, olah raga, *great sale* yang ada di Kota Semarang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan liburnya untuk menentukan daya tarik wisata yang akan dikunjungi sekaligus menyaksikan *event* yang diselenggarakan.
- c. Pemilihan denok kenang yang merupakan ajang pemilihan yang membuka kesempatan bagi para milenial Kota Semarang untuk menjadi duta wisata dalam mempromosikan budaya dan pariwisata Kota Semarang.

Gambar 3.18  
Pemilihan Denok Kenang



## Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tabel 3.20

### Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
		Target	Realisasi	%	
1	SDM Pariwisata	70%	72,03%	102,90%	89,32%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Pada Tabel 3.20 dapat diperhatikan target dan realisasi capaian kinerja tahun 2023 dapat mencapai target dan apabila dibandingkan tahun 2022 tidak bisa melampaui capaian tahun 2022. Adapun capaian di tahun 2022 yaitu sebesar 89,32%. Persentase SDM pariwisata yang memiliki sertifikasi dibanding SDM pariwisata yang ada pada tahun 2023 lebih sedikit daripada capaian tahun 2022 hal ini dikarenakan jumlah kuota dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia menurun, sedangkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) pariwisata tambah banyak di Indonesia. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) merupakan lembaga pelaksana kegiatan sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif melalui peningkatan kompetensi dan peran serta masyarakat kepariwisataan dalam pengembangan kemitraan pariwisata dan ekonomi kreatif. Dari Tabel 3.20 di atas dapat disimpulkan bahwa pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, indikator kinerja persentase SDM pariwisata yang memiliki sertifikasi dibagi SDM pariwisata yang ada dapat mencapai target, target sebanyak 70% dan realisasi sebanyak 72,03%. Pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif didukung kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut :

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meliputi kegiatan :

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar meliputi sub kegiatan :

- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar. Aktivitas yang dilakukan yaitu FGD pembinaan SDM kepariwisataan, bimtek

fotografi, bimtek bahasa asing, bimtek penatausahaan kelembagaan, sosialisasi sadar wisata dan sapta pesona dan *tour guide*.

- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata. Aktivitas yang dilakukan yaitu pertemuan FK kelompok sadar wisata Jawa Tengah, gelar desa wisata Jawa Tengah, pembinaan desa wisata, pembinaan kelompok sadar wisata, pelatihan pemandu wisata budaya, pelatihan pengelolaan desa wisata, pelatihan pemasaran digital, pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi pariwisata, pelatihan pengelolaan homestay/pondok wisata dan jambore kelompok sadar wisata.

Pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat kendala atau hambatan yaitu belum optimalnya penjualan paket wisata pada desa wisata dan ditindak lanjuti dengan pelatihan kapasitas SDM desa wisata untuk membuat produk wisata.

Adapun kegiatan unggulan dari Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif antara lain yaitu jambore kelompok sadar wisata.

Gambar 3.19

Jambore Kelompok Sadar Wisata



Capaian kinerja urusan pilihan pariwisata yang digunakan sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.21  
Indikator Kinerja Urusan Pariwisata Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022
		Target	Realisasi	%	
1	Persentase peningkatan kunjungan wisata	6%	21,52%	358,66%	100,58%
2	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	3.883.073 orang	6.478.883 orang	166,84%	5.338.233 orang
3	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	7.894 orang	13.992 orang	177,24%	4.918 orang
4	Tingkat Hunian akomodasi	41,24%	57,11%	138,48%	54,01%
5	Lama Tinggal Wisatawan	1,30 hari	1,38 hari	106,15%	1,43 hari
6	Persentase PAD Sektor Pariwisata	19%	15,50%	81,57%	14,13%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.21 diatas terdapat 1 (satu) capaian indikator kinerja yang tidak dapat mencapai target yaitu persentase PAD Sektor Pariwisata, target sebesar 19% dan realisasi sebesar 15,50%. Adapun realisasi pada tahun 2022 sebesar 14,13%.

Capaian indikator kinerja pada Urusan Pilihan Pariwisata pada tahun 2023 yang tidak dapat mencapai target hal ini dikarenakan sebagai berikut :

1. Perekonomian yang belum pulih akibat pandemi covid-19, meskipun sudah mereda namun aktivitas ekonomi menurun.

2. Adanya resesi perekonomian global, dampak inflasi dan kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) mengakibatkan penurunan tingkat keterisian hotel dan penurunan konsumsi serta daya beli masyarakat menurun.
3. Belum optimalnya promosi industri pariwisata.

Adapun solusi untuk menindak lanjuti kendala tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya beli masyarakat salah satunya melalui program paket promo pada industri pariwisata dan pemberdayaan sektor ekonomi kreatif.
2. Pemerintah memudahkan investasi sehingga membuka lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur sehingga menjaga kualitas pertumbuhan ekonomi.
4. Melakukan promosi bersama antara lain *sales mission*, *table top* dan pameran yang lebih banyak dan berkualitas.

## B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan untuk mendukung sasaran meningkatnya warisan budaya dan meningkatnya apresiasi terhadap kesenian lokal sebagai berikut:

### Urusan Wajib Kebudayaan

#### I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

- a. Indikator kinerja program : Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD

Definisi Operasional : Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD.

Target tahun 2023 sebanyak 100%.

Realisasi sebanyak 100%.

Target Triwulan I : 25%

Realisasi Triwulan I : 25%

= LKPJ dan LKjIP

$$= \frac{2}{8} \times 100\%$$

	= 25 %
Target Triwulan II	: 25%
Realisasi Triwulan II	: 12,5%
	= Rencana Kerja Tahun 2024
	1
	= ----- x 100%
	8
	= 12,5%
Target Triwulan III	: 25%
Realisasi Triwulan III	: 37,5%
	= RKA murni 2024, RKA Perubahan 2023 dan Rencana Kerja Perubahan 2023
	3
	= ----- x 100%
	8
	= 37,5%
Target Triwulan IV	: 25%
Realisasi Triwulan IV	: 25%
	= DPA murni 2024 DAN DPA Perubahan 2023
	2
	= ----- x 100%
	8
	= 25%

b. Indikator : Persentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Definisi Operasional : Jumlah Aktivitas Pemeliharaan Barang Milik Daerah Yang Dilaksanakan Dibagi Yang Direncanakan dikalikan 100%.

Target : 100%

Realisasi : 100%

Target Triwulan I : 25%

Target Triwulan I	: 25%
Realisasi Triwulan I	: 25%
Target Triwulan II	: 25%
Realisasi Triwulan II	: 25%
Target Triwulan III	: 25%
Realisasi Triwulan III	: 25%
Target Triwulan IV	: 25%
Realisasi Triwulan IV	: 25%

c. Indikator : Persentase Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Definisi Operasional : Jumlah Aktivitas Layanan Administrasi Kepegawaian Yang Dilaksanakan Dibagi Yang Direncanakan dikalikan 100%.

Target : 100%

Realisasi : 100%

Target Triwulan I : 25%

Realisasi Triwulan I : 25%

Target Triwulan II : 25%

Realisasi Triwulan II : 25%

Target Triwulan III : 25%

Realisasi Triwulan III : 25%

Target Triwulan IV : 25%

Realisasi Triwulan IV : 25%

d. Indikator	: Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan.
Definisi Operasional	: Jumlah Aktivitas Layanan Administrasi Keuangan Yang Dilaksanakan Dibagi Yang Direncanakan dikalikan 100%.
Target	: 100%
Realisasi	: 100%
Target Triwulan I	: 25%
Realisasi Triwulan I	: 25%
Target Triwulan II	: 25%
Realisasi Triwulan II	: 25%
Target Triwulan III	: 25%
Realisasi Triwulan III	: 25%
Target Triwulan IV	: 25%
Realisasi Triwulan IV	: 25%

**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota meliputi kegiatan :**

**1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.**

Indikator : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD

Target : 8 dokumen.

Realisasi : 8 dokumen.

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Indikator : Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Target : 2 dokumen.

Realisasi : 2 dokumen, yang terdiri dari :

1. Rencana Kerja Murni Tahun 2024.
  2. Rencana Kerja Perubahan Tahun 2023.
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD  
 Indikator : Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD  
 Jumlah Dokumen RKA SKPD  
 Target : 2 dokumen.  
 Realisasi : 2 dokumen, yang terdiri dari :
    1. RKA SKPD Tahun 2024.
    2. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD.
  - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD  
 Indikator : Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD  
 Target : 2 dokumen.  
 Realisasi : 2 dokumen, yang terdiri dari :
    1. Perubahan RKA SKPD Tahun 2023.
    2. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD.
  - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD  
 Indikator : Jumlah Dokumen DPA SKPD Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD  
 Target : 2 dokumen.  
 Realisasi : 2 dokumen, yang terdiri dari :
    1. DPA SKPD Tahun 2023.
    2. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD.
  - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD  
 Indikator : Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD  
 Target : 2 dokumen.  
 Realisasi : 2 dokumen, yang terdiri dari :

1. Perubahan DPA SKPD Tahun 2023.

2. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Perubahan Dokumen DPA-SKPD.

- Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Indikator : Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Target : 2 dokumen

Realisasi : 2 dokumen, yang terdiri dari :

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022.
2. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Semarang Akhir Tahun Anggaran 2022.

## 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Indikator : Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum

Target : 100%

Realisasi : 100%

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Indikator : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN

Target : 936 orang ASN.

Realisasi : 842 orang ASN.

Tidak terealisasi jumlah orangnya sesuai target karena mutasi dan pensiun.

- Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Target : 12 dokumen.

Realisasi : 12 dokumen.

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Indikator : Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Target : 2 laporan.

Realisasi : 2 dokumen, yang terdiri dari :

1. Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD.
  2. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD.
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD  
 Indikator : Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD  
 Target : 2 laporan  
 Realisasi : 2 laporan, yang terdiri dari :
    1. Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD.
    2. Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan /Semesteran SKPD.
  - Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran  
 Indikator : Jumlah Laporan Prognosis Realisasi Anggaran Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran  
 Target : 2 dokumen  
 Realisasi : 2 dokumen, yang terdiri dari :
    1. Dokumen Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran.
    2. Dokumen Analisis Prognosis Realisasi Anggaran.
- 3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.**  
 Indikator : Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian  
 Target : 100%  
 Realisasi : 100%  
 Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :
- Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan.  
 Indikator : Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan  
 Target : 597 orang.  
 Realisasi : 597 orang.
    1. Ketoprak Milenial

- a. Tema : Berantas Rokokl Ilegal (Minak Jinggo).
- b. Tanggal : 12 Mei 2023.
- c. Penonton : 257 orang.

2. Ketropak Milenial

- a. Tema : Berantas Rokok Ilegal (Pak Banjir Dukun Bingung).
- b. Tanggal : 24 November 2023.
- c. Penonton : 340 orang.

- Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.

Indikator : Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Target : 78 orang.

Realisasi : 86 orang, yang terdiri dari 74 orang ASN dan 12 non ASN.

**4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah .**

Indikator : Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum

Target : 100%

Realisasi : 100%

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Indikator : Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan

Target : 17 paket

Realisasi : 17 paket

- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Indikator : Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan

Target : 20 paket.

Realisasi : 20 paket.

- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Indikator : Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan

Target : 52 paket.

Realisasi : 20 paket.

- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  
Indikator : Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan  
Target : 13 paket.  
Realisasi : 13 paket.
- Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu  
Indikator : Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan  
Target : 600 laporan.  
Realisasi : penentuan besaran target tidak tepat sehingga tidak tercapai. Untuk dokumen penganggaran yang akan datang akan dilakukan revisi dengan memperhatikan kaedah yang ada dan melihat monitoring evaluasi kegiatan rapat.
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD  
Indikator : Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD  
Target : 200 laporan.  
Realisasi : penentuan besaran target tidak tepat sehingga tidak tercapai. Untuk dokumen penganggaran yang akan datang akan dilakukan revisi dengan memperhatikan kaedah yang ada dan melihat monitoring evaluasi kegiatan perjalanan dinas.
- Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD  
Indikator : Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD  
Target : 15 dokumen.  
Realisasi : 15 dokumen.

#### **5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.**

Indikator : Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Pada OPD

Target : 100%

Realisasi : 100%

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator : Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan

Target : 143 buah

Realisasi : penentuan besaran target tidak tepat sehingga tidak tercapai. Untuk dokumen penganggaran yang akan datang akan dilakukan revisi dengan memperhatikan kaedah yang ada dan melihat monitoring evaluasi kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

#### **6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.**

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan

Target : 12 laporan

Realisasi : 12 laporan

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Indikator : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan

Target : 12 laporan

Realisasi : 12 laporan

#### **7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.**

Indikator : Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Pada OPD

Target : 100%

Realisasi : 100%

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Indikator : Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya

Target : 30 unit

Realisasi : 30 unit, yang terdiri dari :

1. Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional Roda Dua sebanyak 18 unit.
  2. Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional Roda Empat sebanyak 7 unit.
  3. Pemeliharaan Kendaraan Dinas Pejabat Es II sebanyak 1 unit.
  4. Pemeliharaan Kendaraan Roda 3 sebanyak 4 unit.
- Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan Lainnya  
 Indikator : Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi  
 Target : 6 unit  
 Realisasi : 6 unit, yang terdiri dari :
    1. UPTD Taman Budaya Raden Saleh.
    2. UPTD Kreo dan Agro Sodong.
    3. UPTD Taman Lele.
    4. UPTD Tinjomoyo.
    5. Wisma Semarang di Cibubur.
    6. Museum Kota Lama.
  - Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  
 Indikator : Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi  
 Target : 132 unit  
 Realisasi : 132 unit, yang terdiri dari :
    1. Accu 200 A genset sebanyak 3 buah.
    2. Pemeliharaan Generator sebanyak 1 unit/tahun.
    3. Pemeliharaan Pompa *Portable* sebanyak 5 unit/tahun.
    4. Pemeliharaan Printer sebanyak 8 unit/tahun.
    5. Pemeliharaan AC split sebanyak 40 unit/tahun.
    6. Pemeliharaan AC perbaikan komponen A.H.U sebanyak 10 unit/tahun.
    7. Pemeliharaan Tabung Pemadam Kebakaran sebanyak 20 unit/tahun.
    8. Pemeliharaan Slide projector sebanyak 10 unit/tahun.
    9. Pemeliharaan Camera Digital sebanyak 2 unit/tahun.
    10. Pemeliharaan Scanner sebanyak 3 unit/tahun.

11. Pemeliharaan Komputer sebanyak 15 unit/tahun.
12. Pemeliharaan Notebook sebanyak 5 unit/tahun.
13. Pemeliharaan CCTV sebanyak 10 unit/tahun.

## II. Program Pengembangan Kebudayaan

Indikator kinerja program : Apresiasi Kelompok / Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya.

Target tahun 2023 sebanyak 20%

Realisasi sebanyak 40,99%

**Program Pengembangan Kebudayaan meliputi kegiatan :**

### 1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota.

Indikator : Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya

Target : 20%

Realisasi : 41,1%

Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan.

Indikator : Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan,

Target : 10 objek

Realisasi : 10 obyek

10 Obyek Pemajuan Kebudayaan.

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Pemajuan Kebudayaan, tindakan yang dilakukan terhadap objek pemajuan kebudayaan yakni inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan. Setiap warga negara dapat berperan aktif dalam pemajuan kebudayaan. Sepuluh objek pemajuan kebudayaan tersebut adalah tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, permainan rakyat, olahraga tradisional, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, dan ritus. Berikut penjelasan singkat tentang ke-10 objek pemajuan kebudayaan tersebut.

Pada sub kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, mendukung sepuluh objek pemajuan kebudayaan sebagai berikut :

#### 1. Tradisi Lisan

Tradisi Lisan adalah tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, seperti sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, cerita rakyat, atau ekspresi lisan lainnya. Contoh cerita rakyat antara lain Malin Kundang dari Sumatera Barat, Tangkuban Perahu dari Jawa Barat, dan Legenda Si Kembar Sawerigading dan Tenriyabeng dari Sulawesi Barat.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Pagelaran Wayang Orang
- 2) Pagelaran Kethoprak
- 3) Drama Tradisi
- 4) Pagelaran Hari Wayang Nasional

#### 2. Manuskrip

Manuskrip adalah naskah beserta segala informasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki nilai budaya dan sejarah, seperti serat, babad, kitab, dan catatan lokal lainnya. Contoh babad antara lain Babad Tanah Jawi yang menceritakan cikal-bakal kerajaan-kerajaan di Jawa beserta mitosnya. Contoh serat antara lain Serat Dewabuda, yang merupakan naskah agama yang menyebutkan hal-hal yang khas ajaran Buddha.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Naskah kethoprak Semarang
- 2) Naskah cerita wayang orang
- 3) Naskah trutug

#### 3. Adat Istiadat

Adat Istiadat adalah kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Sedekah laut
- 2) Sedekah bumi
- 3) Reog
- 4) Barongan
- 5) Jaranan

#### 6) Karawitan

### 4. Permainan Rakyat

Permainan Rakyat adalah berbagai permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan kelompok masyarakat yang bertujuan untuk menghibur diri. Contoh permainan rakyat antara lain permainan kelereng, congklak, gasing, dan gobak sodor.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Dolanan bocah
- 2) Permainan Kelereng
- 3) Dakon
- 4) Bentik
- 5) Gobak Sodor
- 6) Bekelan
- 7) Lompat Tali
- 8) Egrang
- 9) Gangsing

### 5. Olahraga Tradisional

Olahraga Tradisional adalah berbagai aktivitas fisik dan/atau mental yang bertujuan untuk menyehatkan diri dan meningkatkan daya tahan tubuh, didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus, dan diwariskan lintas generasi. Contoh olahraga tradisional antara lain bela diri, pasola, lompat batu, dan debus.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Silat
- 2) Jemparingan
- 3) Egrang
- 4) Bakiak

### 6. Pengetahuan Tradisional

Pengetahuan Tradisional adalah seluruh ide dan gagasan dalam masyarakat yang mengandung nilai-nilai setempat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dikembangkan secara terus menerus dan diwariskan lintas generasi. Pengetahuan tradisional antara lain kerajinan, busana, metode penyehatan,

jamu, makanan dan minuman lokal, serta pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam dan semesta.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Natah wayang
- 2) Sungging wayang
- 3) Pembuatan wayang suket

#### 7. Teknologi Tradisional

Teknologi Tradisional adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang atau cara yang diperlukan bagi kelangsungan atau kenyamanan hidup manusia dalam bentuk produk, kemahiran, dan keterampilan masyarakat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan dikembangkan secara terus menerus serta diwariskan lintas generasi. Contoh teknologi tradisional adalah proses membajak sawah dengan menggunakan tenaga kerbau, atau menumbuk padi dengan menggunakan lesung.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Batik Tradisional
- 2) Pelarasan Gamelan
- 3) Wayang suket

#### 8. Seni

Seni adalah ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium. Seni terdiri atas seni pertunjukan, seni rupa, seni sastra, film, dan seni media. Seni pertunjukan antara lain seni tari, seni teater atau seni musik. Contoh seni sastra yaitu lukisan, patung, atau keramik.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Wayang Orang
- 2) Ketoprak
- 3) Wayang Kulit
- 4) Drama Tari
- 5) Festival Dalang
- 6) Karawitan

#### 9. Bahasa

Bahasa adalah sarana komunikasi antar manusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat, misalnya bahasa Indonesia dan bahasa daerah.

Di Indonesia terdapat sekitar 700 bahasa daerah yang tersebar di berbagai pulau, dari ujung Sumatra hingga Papua. Bahkan, dalam satu provinsi bisa terdapat berbeda-beda bahasa daerah. Misalnya di Provinsi Aceh terdapat bahasa Aceh dan bahasa Gayo.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Bahasa Jawa
- 2) Bahasa Semarang / dialog Semarang

#### 10. Ritus

Ritus adalah tata cara pelaksanaan upacara atau kegiatan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, berbagai perayaan, peringatan kelahiran, upacara perkawinan, upacara kematian, dan ritual kepercayaan beserta perlengkapannya.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Sedekah Laut
- 2) Sedekah Bumi
- 3) Nyadran Kali
- 4) Kirab Bende

#### **2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota.**

Indikator : Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya

Target : 20%

Realisasi : 46,36%

Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Indikator : Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan.

Target : 7 objek

Realisasi : 7 obyek

## Obyek Pemajuan Kebudayaan

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Pemajuan Kebudayaan, tindakan yang dilakukan terhadap objek pemajuan kebudayaan yakni inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan. Setiap warga negara dapat berperan aktif dalam pemajuan kebudayaan. Sepuluh objek pemajuan kebudayaan tersebut adalah tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, permainan rakyat, olahraga tradisional, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, dan ritus. Berikut penjelasan singkat tentang ke-10 objek pemajuan kebudayaan tersebut.

Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya mendukung tujuh objek pemajuan kebudayaan sebagai berikut :

### 1. Tradisi Lisan

Tradisi Lisan adalah tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, seperti sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, cerita rakyat, atau ekspresi lisan lainnya. Contoh cerita rakyat antara lain Malin Kundang dari Sumatera Barat, Tangkuban Perahu dari Jawa Barat, dan Legenda Si Kembar Sawerigading dan Tenriyabeng dari Sulawesi Barat.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Festival Film
- 2) Pandanaran Art Festival
- 3) Semarang Jelajah Musik
- 4) Bienalle Festival

### 2. Manuskrip

Manuskrip adalah naskah beserta segala informasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki nilai budaya dan sejarah, seperti serat, babad, kitab, dan catatan lokal lainnya. Contoh babad antara lain Babad Tanah Jawi yang menceritakan cikal-bakal kerajaan-kerajaan di Jawa beserta mitosnya. Contoh serat antara lain Serat Dewabuda, yang merupakan naskah agama yang menyebutkan hal-hal yang khas ajaran Buddha.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Pawai Budaya Lintas Agama
- 2) Festival Film

- 3) Pandanaran Art Festival
- 4) Semarang Jelajah Musik
- 5) Semarang Night Carnival
- 6) Kirab Budaya Merah Putih
- 7) Festival Barongsai

### 3. Adat Istiadat

Adat Istiadat adalah kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Pawai Budaya Lintas Agama
- 2) Pandanaran Art Festival

### 4. Permainan Rakyat

Permainan Rakyat adalah berbagai permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan kelompok masyarakat yang bertujuan untuk menghibur diri. Contoh permainan rakyat antara lain permainan kelereng, congklak, gasing, dan gobak sodor.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Pawai Budaya Lintas Agama
- 2) Bienalle Festival

### 5. Olahraga Tradisional

Olahraga Tradisional adalah berbagai aktivitas fisik dan/atau mental yang bertujuan untuk menyehatkan diri dan meningkatkan daya tahan tubuh, didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus, dan diwariskan lintas generasi. Contoh olahraga tradisional antara lain bela diri, pasola, lompat batu, dan debus.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Festival Barongsai

## 6. Teknologi Tradisional

Teknologi Tradisional adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang atau cara yang diperlukan bagi kelangsungan atau kenyamanan hidup manusia dalam bentuk produk, kemahiran, dan keterampilan masyarakat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan dikembangkan secara terus menerus serta diwariskan lintas generasi. Contoh teknologi tradisional adalah proses membajak sawah dengan menggunakan tenaga kerbau, atau menumbuk padi dengan menggunakan lesung.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Semarang Night Carnival
- 2) Semarang Flowers Festival
- 3) Festival Film
- 4) Pandanaran Art Festival

## 7. Seni

Seni adalah ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium. Seni terdiri atas seni pertunjukan, seni rupa, seni sastra, film, dan seni media. Seni pertunjukan antara lain seni tari, seni teater atau seni musik. Contoh seni sastra yaitu lukisan, patung, atau keramik.

Yang termasuk yaitu :

- 1) Semarang Night Carnival
- 2) Semarang Flowers Festival
- 3) Pawai Budaya Lintas Agama
- 4) Festival Film
- 5) Semarang Bercerita
- 6) Pandanaran Art Festival
- 7) Semarang Jelajah Musik
- 8) Bienall Festival

**3. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota.**

Indikator : Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya

Target : 20%

Realisasi : 35,15%

Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

Indikator : Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina

Target : 2600 orang

Realisasi : 10.399 orang

1. Pemimpin Kelompok
  - a. Laki-laki : 49 orang
  - b. Perempuan : 20 orang
2. Pemain
  - a. Laki-laki : 926 orang
  - b. Perempuan : 349 orang
3. Peserta
  - a. Laki-laki : 6.021 orang
  - b. Perempuan : 3.034 orang

**III. Program Pengembangan Kesenian Tradisional**

Indikator kinerja program : Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional,

Target tahun 2023 sebanyak 20%

Realisasi sebanyak 46,36%

**Program Pengembangan Kesenian Tradisional meliputi kegiatan :**

**1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota.**

Indikator : Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya

Target : 20%

Realisasi : 41,47%

Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan

Indikator : Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi

Target : 629 sertifikat

Realisasi : 992 sertifikat

Tabel 3.22  
Pelaku Seni Budaya Yang Mengikuti Proses Standarisasi

No	Tanggal	Kegiatan	Sertifikat	Keterangan
<b>Lomba Seni</b>				
1	17 Maret 2023	Lomba Tembang Semarang	54	SMP
2	4 Apr 2023	Lomba SNC	152	Pelajar, Umum , OPD
3	27 Agust 2023	Lomba SMFF	25	OPD, Perbankan , Swasta , BUMD
4	8 Des 2023	Lomba Film	10	10 Komunitas Film
5	10 Des 2023	Konkurs Keroncong Remaja	8	8 Grup Keroncong Remaja
6	10 Des 2023	Lomba Menyanyi Lagu Keroncong	54	Pelajar SD, SMP
<b>Workshop Seni</b>				
1	3,4,5,31 Maret 2023	Workshop SNC	92	Pelajar Umum
	1-2 Apr 2023			
	5,6,17 Mei 2023			
2	5, 15,17 Juli 2023	Workshop SMFF	25	OPD, Perbankan , Swasta , BUMD
3	16 September 2023	Workshop Eskalasi Keroncong	50	15 grup keroncong
4	20 September 2023	Workshop BPJS Ketenagakerjaan	50	15 grup keroncong
5	20-22 Oktober 2023	Workshop Semarang Gawe Film	50	10 komunitas film
6	22-24 November 2023	Workshop Tari Batik	30	warga kp Batik
7	13-14 Desember 2023	Workshop Manajemen Seni Pertunjukan dan Tata Kelola Sanggar	40	8 sanggar/kelompok seni

<b>Pelatihan Seni</b>				
1	22-24 Januari 2023	Pelatihan Tari Putri Brintik di Kp. Pelangi	25	warga kp. Pelangi
2	4,11,18 Februari 2023	Pelatihan Karawitan di Kel. Bendan Ngisor	25	warga kel. Bendan Ngisor
3	10-11 Maret 2023	Pelatihan Gambang Semarang Pelajar	50	Pelajar SMP se Kota Semarang
4	14,27,28 April	Pelatihan Tari Semarang Rumah Kita	30	26 Sanggar Tari
	2 Mei 2023			
5	4-6 Juni 2023	Pelatihan Tari Santri dan Rebana di Kp. Melayu	30	warga kp. Melayu
6	9,10,11,14,17,18,19 Juli 2023	Pelatihan Tari Semarang Kota Layak Anak	30	7 sanggar /kelompok seni
7	11 Juli 2023	Pelatihan Tari Semarang Rumah Kita DWP	6	anggota DWP
8	24,30 September 2023	Pelatihan Dalang Cilik	20	Sanggar Monod Laras
	1,8 Oktober 2023			
9	22-24 November 2023	Pelatihan Tari Batik	30	warga kp. Batik
10	25-26 November 2023	Pelatihan Film	50	7 Komunitas Film Pelajar
11	28 Desember 2023	Pelatihan Seni Fotografi Buletin	40	Pondok Pesantren
12	7 Desember 2023	Parade Seni	16	16 sanggar perwakilan kecamatan
<b>Total</b>			<b>992</b>	

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

Indikator : Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya.

Target : 124 lembaga.

Realisasi : 126 lembaga.

Triwulan I

1. Java Beat – band
2. Komunitas Musik Gambang Semarang

3. Java Smart Tune
4. Wahyu Turangga Jati
5. Sanggar Omah Biyung
6. Fort Band
7. Smaradhana Entertainment
8. Adam n' Fried
9. Keroncong JPlus
10. Sekar Laras
11. Sanggar Seni Purwayasa
12. Nubie Band Entertainment
13. Sanggar Greget
14. Sanggar Tari Sekar Kedaton
15. Sanggar Tari Wisandany
16. Sanggar Tari Kusumawardani
17. Sekar Kemuning
18. Keroncong Gunung Jati
19. Kalimera Musik
20. Sanggar Sobokarti
21. MC Sella Good
22. Senandung Nada Solo Organ
23. Sanggar Seni Mekarsari

#### Triwulan II

1. Al-Mahyra
2. Komunitas Musik Gambang Semarang
3. Sentra Gambang Semarang
4. Sanggar Tari Kusumawardani
5. Rebana Modern Al-Istiqomah
6. Sanggar Wulandari
7. Imajiner Band
8. T&T Band
9. MC Sarjoe
10. Qosidah Modern Sagita Nada
11. Sanggar Cipto Budoyo
12. Waton Muni
13. Semarang Night Carnival
14. Sanggar Among Roso

15. Rumics
16. Rootbeer
17. Sanggar Wahyu Puspita
18. O.K Tetap Segar
19. Beny Entertaint
20. New Saleha
21. @coustik Band
22. Tirang Community
23. Sedulur Keroncong
24. Sanggar Pancalaradia
25. Sekar Tartan

#### Triwulan III

1. Nawasena Band
2. Nubie Band
3. Sanes Keroncong
4. Sanggar Sekar Arum
5. Harpi
6. Sekar Kemuning
7. MC Cindy Debora
8. Jos-In Band
9. Semarang Night Carnival
10. Sasana Barongsai
11. Syalala Band
12. Sanggar Ngesti Muda
13. Sanggar Turonggo Mudo
14. E-Stereo Entertainment
15. Sanggar Seni Mekarsari
16. Sanggar Tari Bekso Sumekar
17. Sanggar Tari Yasa Budaya Aryamukti
18. Tantitannia Solo Organ
19. Wo Sai Barongsai
20. New Saleha
21. Sanggar Seni Rahmasari
22. Sedulur Keroncong
23. Sanggar Kumudasmoro
24. Bodeca Music

25. Andy Music
26. Semarang Night Carnival
27. D'Pritto Band
28. Sanggar Srikandi
29. Studio Puspo Budoyo
30. Qosidah El-Shida
31. Sanggar Krida Wirama
32. MC Hanny
33. Orkes Keroncong Svarama
34. Qasidah Az-Zaujain
35. Sanggar Sri Rahma
36. Java Reborn
37. Dads n Friend
38. Nataswara Production
39. Verona Sisters
40. Sanggar Tari ABL Studio
41. Sanggar Perwira Budaya
42. Iswara Sanggar

#### Triwulan IV

1. Akustika
2. Eling Deling
3. O.K Tetap Segar
4. Sedulur Keroncong
5. Manar Voice
6. Candidath Band
7. Sangat Tari Larassinta
8. Rebana Al-Itiqomah
9. Kinanthi Keroncong
10. Sanggar Tari Kamurten
11. Angklung Pring Pethuk
12. The Estrix Band
13. Sanggar Semar Nari
14. The Bandara Band
15. Sanggar Tari Puspa Nugraha
16. Koeproes Band
17. Vandhawa Band

18. The Boys
19. Satnait Band
20. Starla music entertaint
21. Pagi Boeta
22. Sanggar Rabhustri
23. Keroncong Sekar Laras
24. Keroncong Kenang Ganteng
25. Soul Groove
26. Selaras Keroncong
27. Sannes Keroncong
28. Teamusik
29. Angklung Eling Deling
30. Barongsai Nacadharma
31. Four Men Band
32. Kidang and Friend Band
33. Wahyu Mudo Budoyo
34. Sanggar Tari Rugita
35. Sanggar Tari Kareista
36. Sanggar Tari Larasinta

#### **IV. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**

Indikator kinerja program : Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Target tahun 2023 sebanyak 71,57%

Realisasi sebanyak 78,93%

**Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya meliputi kegiatan :**

##### **1. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota.**

Indikator : Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Target : 71,57%

Realisai : 78,93%

Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota meliputi sub kegiatan:

- Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya

Indikator : Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi

Target : 461 objek

Realisasi : 401 obyek

Tidak tercapai karena untuk mendukung kegiatan prioritas Pemerintah Kota Semarang yaitu Rakernas ke X Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) pada tanggal 22-26 Agustus 2023 yang diikuti oleh 75 Kabupaten/Kota se Indonesia.

Situs Cagar Budaya Kota Semarang yang sudah diinventarisasi :

1. Tugu Muda
2. Kota Lama
3. Pecinan
4. Ki Ageng Pandanaran
5. Kelenteng See Hoo Kiong
6. Gedung Aks
7. Gereja Blenduk
8. Masjid Jami' As-Sajad
9. Sumur Sendang
10. Batu Mili
11. Telapak Kaki Gajah
12. Punden Guwo
13. Makam Padukuhan
14. Gua Makam Padukuhan
15. Makam Nyi Rebon
16. Makam Sentono Agung
17. Kampung Kauman
18. Syekh Kramat Jati Alias Mbah Singo Barong Alias Habib Hasan
19. Watu Tugu Yang Elok Dan Misterius
20. Sunan Terboyo
21. Kyai Damar Sang Pengamal Sholawat
22. Sunan Pandanaran 1 Pembuka Dakwah Semarang
23. Kandjeng Raden Mas Toemenggoeng Ario Poerbohadiningrat Boepati Semarang  
13.1.1927
24. Kiai Aboe Darda' Dan Pondok Pesantren Dondong
25. KH. Abdullah Sajad Dan Dakwah Islam Di Semarang "Bentangan" Wetan
26. KH. Sholeh Bin Umar Guru Para Ulama Nusantara
27. Raden Ngabei Kertoboso

Kawasan Cagar Budaya Kota Semarang yang sudah diinventarisasi :

1. Kawasan Kota Lama

2. Kawasan Pecinan
3. Kawasan Jl. Petudungan
4. Kawasan Kampung Kulitan
5. Kawasan Tugu Muda
6. Kawasan Taman Diponegoro
7. Kawasan Perumahan Pjka (Gergadji Wooning Park)
8. Kawasan Kampung Melayu
9. Kawasan Kampung Kauman
10. Kawasan Kampung Mlaten
11. Kawasan Perumahan Sompok
12. Kawasan Kampung Karangdara
13. Kawasan Depok
14. Kawasan Kampung Bustaman

Bangunan Cagar Budaya Kota Semarang yang sudah diinventarisasi :

1. STN (SMK 5) Jl. Dr. Cipto No. 121
2. STM 1 (SMK 1) Jl. Dr. Cipto No. 93
3. SMP PL DOMINICO SAVIO Jl. Dr. Sutomo. No. 4
4. BRUNDERAN FIC Jl. Dr. Sutomo. No. 4
5. AKADEMI TEKNIK Jl. Dr. Sutomo. No. 4
6. AKPER KESDAM IV DIPONEGORO Jl. Hos Cokro Aminoto No. 4
7. SMA SEDES SAPIENTIE (KOMPLEK) Jl. Mataram. No. 908
8. SMA N 3 Jl. Pemuda
9. SMA N 5 Jl. Pemuda
10. AKK & SMK IBU KARTINI Jl. Sultan Agung. No. 77
11. STM 6-7 (SMP 40) Jl. Suyudono. No. 130
12. SMA N 1 Jl. Taman Mentri Supeno
13. Yayasan Pendidikan Kanisius Jl. Dr. Wahidin
14. PG - TK - SD KRISTEK 1 YSKI Jl. Kopol Maksum. No. 280
15. English First Jl. MT Haryono. No. 856
16. SMP N 2 Jl. Brigjen Katamso. No. 14
17. RSUD. Dr. Karyadi Jl. Dr. Sutomo. No. 16
18. Puskesmas Halmahera Jl. Halmahera Raya. No. 38
19. Puskesmas Tanah Putih Jl. Dr. Wahidin
20. RS. ST. Elizabeth Jl. Kawi. No. 1
21. RS. Mata William Both Jl. Letjend. S. Parman No. 5
22. Kantor Pos Candi Jl. Argopuro

23. Kantor Pos Besar Jl. Pemuda No.4
24. Kantor Pos Dan Giro Karang Turi Jl. Brigjen Katamso. No. 862
25. Kantor Pos Dan Giro Jl. Dr Wahidin
26. Kantor Pelayanan PBB, EKS. Taspen Jl. Pemuda No. 1B
27. GD. Kesenian Sobokarti Jl. Dr. Cipto
28. Museum Jl. MGR. Suegojopranoto
29. Kompleks Susteran Fransiskan Jl. Ronggo Warsito
30. Kantor Komando Daerah Militer (KODIM) 0733 Jl. Pemuda No. 151
31. Kantor Polisi Militer Jl. Pemuda No. 143
32. Wisma Driyarkara Jl. Dr Cipto No. 238
33. PELKRIS Jl. Dr Cipto No. 132
34. Stadion Diponegoro Jl. Ki Mangun Sarkoro
35. Stasiun Poncol Jl. Imam Bonjol
36. Stasiun Tawang Jl. Tawang
37. Masjid Besar Kauman Jl. Alun-Alun Barat
38. Masjid Jamik Pekojan Jl. Petolongan I
39. Masjid Layur Jl. Layur
40. Masjid Menyaman Jl. Menyaman Kecil
41. Langgar Kepatihan Jl. Raden Patah
42. Mushola Wot Prau Jl. Wot Prau
43. Langgar Deprok Jl. Woltermonginsidi
44. Langgar Kebon Arum Kp. Kebon Arum
45. Langgar Kampung Bedug Jl. Raden Patah
46. Gereja Immanuel (Blenduk) Jl. Letjend. Suprpto No. 32
47. Gereja Isa Almasih Jl. Dr. Cipto No. 240
48. Gereja Kathedral Jl. Dr. Sutomo
49. Gereja Katolik Aloysius Jl. Dr. Wahidin
50. Gereja Katolik Atmodirono- Gereja Keluarga Kudus Jl. Atmodirono No.8
51. Gereja Katolik St. Joseph Dan Pastoran Jl. Ronggo Warsito No. 9-11
52. Gereja Kristen Jawa Jl. Dr. Cipto No 240
53. Gereja Protestan Ngaglik (Gereformeerd) Jl. Dr. Sutomo No 24
54. Gereja Balakeselamatan Jl. Citarum No.36-38
55. Klenteng Tong Pek Bio (Tang Kee) Gang Pinggir No. 70
56. Klenteng Tek Hay Bio (Kwee Lak Kwa) Gang Pinggir No. 107
57. Klenteng Liong Hok Bio Gang Pinggir No. 110
58. Klenteng Tan Sing Ong Jl. Sebandarian I No. 26
59. Klenteng See Hoo Kiong (Ma Tjou Kiong) Jl. Sebandarian I No. 32

60. Klenteng Hoo Hek Bio (Mao Phay Kee) Gang Cilik No. 7
61. Klenteng Siu Hok Bio (Moa Phay Kee) Jl. Wotgandul Timur No.38
62. Klenteng Tay Kak Sie Gang Lombok
63. Klenteng Kong Tik Soe Gang Lombok
64. Klenteng Grajen Jl. Grajen Karanglo No.203
65. Klenteng Sam Poo Kong Simongan
66. Klenteng Dewi Bumi Jl. Layur, Kampung Melayu
67. Klenteng Hwie Tik Sie Jl. Lampersari
68. Marabunta Jl. Kali Baru Barat
69. Kantor Mega Eltra Jl. Bandarharjo Selatan No. 8
70. Kantor Perusda Aneka Jasa Dan Niaga Jl. Bandarharjo Selatan No. 9
71. Kantor Jl. Gelatik No.11
72. Kantor Unilever Jl. Gelatik No.13
73. Kantor Panca Niaga Jl. Gelatik No.14
74. Kantor Citra Biru Jl. Gelatik No.16 / Jl. Kepodang No. 34
75. Kantor Niaga Jl. Kepodang No. 2-4
76. Bank Dagang Negara Jl. Kepodang No 6-8
77. Kantor PT Borsumijwehri Indonesia Jl. Kepodang No.15-17-19
78. Kantor Sun Alliance Jl. Kepodang No 21
79. Kantor Maskapai Asuransi Indonesia Jl. Kepodang No 24
80. Kantor Rajawali Nusindo Eksport – Import Jl. Kepodang No 25 - 27
81. Bank Bumi Daya (Bank Mandiri) Jl. Kepodang No 34
82. Kantor Advokat Jl. Kepodang No 38
83. Kantor PT. Pancaniaga (Pt. Bhandha Ghara Rekso) Jl. Letjend Suprpto No. 22
84. Gedung Jiwa Sraya Jl. Letjend Suprpto No. 23 -25
85. Kantor Perum Kerta Niaga Jl. Letjend Suprpto No. 30
86. Marba (De Ziekel) Jl. Letjend Suprpto No. 33
87. Kantor CV. Gedung Ragam Jl. Letjend Suprpto No. 35
88. Kantor (Ex. Der Spiegel) Jl. Letjend Suprpto (Depan Marba)
89. Kantor Percetakan Saka Aksara Jl. Letjend Suprpto No. 37
90. Kantor Perusda Aneka Jasa Dan Niaga Jl. Letjend Suprpto No. 43
91. Kantor PT. Mascom Graph Jl. Letjend Suprpto No. 43
92. Kantor PTP XV JL. Mpu Tantular
93. Kantor Rajawali Nusindo (Ex. Koloniale B) Jl. Mpu Tantular No 11 - 15
94. Bank Exim (Bank Mandiri) Jl. Mpu Tantular No 19 -21
95. Kantor Jakarta Lloyd Jl. Mpu Tantular No 23
96. Kantor PT. Pelnj Jl. Mpu Tantular No 27

97. Koperasi GKBI (Kantor Gabungan Koperasi Batik Indonesia) Jl. Mpu Tantular No 29
98. Kantor Jl. Taman Sri Gunting No. 5 - 6
99. Kantor Perush. Sirup Fresh Jl. Taman Sri Gunting No. 10
100. Kantor Nv. Hms Dan Co. Import – Ekspor Jl. Taman Sri Gunting No. 11A
101. Bank Indonesia Jl. Pemuda
102. Pertokoan Jl. Pemuda No. 43
103. Pertokoan Jl. Pemuda No. 45
104. Toko Cendrawasih (Sasana Suka) Jl. Pemuda No. 66
105. Pacific Motor Company (Pmc) Jl. Pemuda
106. Kantor Pln (Bangunan Depan Telah Dirubuhkan) Jl. Pemuda No. 94
107. Kantor Pertamina Jl. Pemuda
108. Lawang Sewu Jl. Pemuda
109. Balai Yasa (Kantor Wilayah Usaha Jawa) Jl. Pengapon No. 2
110. Kantor Perumka Jl. Thamrin No. 1 - 3
111. Depot Pertamina Jl. Dr. Cipto No. 165
112. DPRD Tingkat II Jl. Pemuda No. 146
113. Kantor Keuangan Negara (Gedung Papak) Jl. Pemuda No. 2
114. Kantor Pelayanan Jasa Komunikasi Jl. Letjend Suprpto No. 7
115. Kantor Telepon Daerah Jl. Alun-Alun Timur No. 2
116. Kantor Wilayah Koperasi Jateng Jl. Kepodang No. 13
117. (Ex) Pengadilan Negeri Jl. Letjend Suprpto No. 19
118. Rumah Pematangan Hewan Jl. Brigjend. S. Sud. No. 132
119. Bank. Eks. Unika Soegijapranata Jl. Pandanaran No. 100
120. Marabunta EMKL (D/H Eli) Jl. Cendrawasih No. 23
121. Pabrik Rokok Tuton Jl. Karangwulan Selatan No. 1
122. Kantor Jl. Taman Sri Gunting
123. Kantor PT. Teduh Makmur Jl. Garuda
124. Gudang Depdinas Prop. Jateng, Ex. Gudang Borsumy Jl. Garuda
125. PT. Technic Umum Jl. Merpati No. 2
126. Gudang Depdinas Prop. Jateng, Ex. Gudang Borsumy Jl. Merpati No. 4
127. Apotik Sputnik Jl. Merpati No. 4
128. Kantor Jl. Kutilang
129. Gudang Milik Toko Aa Jl. Pekojan Selatan
130. Jamu Jago 1 (Show Room) Jl. Mt Haryono. No. 852
131. Jamu Jago 2 (Kantor) Jl. Mt Haryono. No. 852
132. Kantor Ex. Pabrik Gentong Gotri Jl. Karangwulan Utara No. 1

133. Kantor Iai Daerah Jateng Ex. Van Dorp Jl. Branjangan No. 1
134. Hotel Dibya Puri Natour Jl. Pemuda No. 11
135. Hotel Candi Baru Jl. Rinjani No. 21
136. Hotel Arjuna Jl. Imam Bonjol No. 51
137. Ex. Pondok Haji Indonesia Jl. Kh. Wahid Hasyim
138. Hotel Kesambi Hijau Jl. Kesambi No.7
139. Restoran Oen Jl. Pemuda No. 77
140. Istana Wedang Jl. Pemuda
141. Graha Wulan (Gedung Pertemuan) Jl. Piere Tendean
142. Balai Prajurit Jl. Kyai Saleh No. 12a
143. Tirta Sari Ex. Stadion Kolam Renang Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 15
144. Pasar Johar Jl. Agus Salim
145. Pasar Jatingaleh Jl. Teuku Umar No.49
146. Pasar Randusari Jl. Kyai Saleh
147. Puri Gedeh Jl. Gajah Mungkur Selatan
148. Rumah Dinas Gubernur Jawa Tengah Jl. Imam Bonjol
149. Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah Jl. Rinjani No. 1
150. Ex. Rumah Dinas Walikota Madya Jl. Brigjend. Sudiarto
151. Rumah Tinggal Kel. Flatterman Jl. Kyai Saleh No. 15
152. Rumah Tinggal Kel. Mr. Han Beng Hoa Jl. Tumpang No. 3
153. Rumah Tinggal Drs. Heru Sutantyo Jl. Beteng No.65
154. Rumah Tinggal Kel. Tan Siang Swie Jl. Mrican No. 64
155. Rumah Tinggal Kel. Tan Tiong Lie Jl. Wotgandul Barat No. 12
156. Rumah Tinggal Keluarga Tan Siang Hien Jl. Wotgandul Barat No. 35
157. Rumah Tinggal Jl. S. Parman No. 25
158. Rumah Dinas Dirut Bank Indonesia Jl. S. Parman No. 27
159. Rumah Tinggal Pensiunan Telkom Jl. S. Parman No. 76
160. Rumah Dinas Kepolisian Daerah Jawa Tengah Jl. S. Parman No. 80
161. Rumah Deret Jl. Dokter Cipto No. 52 - 58 – 60
162. Rumah Tinggal Jl. Dokter Cipto No. 157
163. Rumah Tinggal Bp. Gunawan Jl. Dokter Cipto No. 159
164. Rumah Tinggal Bp. Condro Jl. Dokter Cipto No. 173
165. Rumah Tinggal Kel. Kwan Jl. Dokter Cipto No. 248
166. Rumah Tinggal Jl. Kom. Pol. Maksum No. 203
167. Rumah Tinggal Ams Darmawan Jl. Gajah Mungkur Selatan No. 11A
168. Rumah Tinggal Kel. Thio Jl. Mataram No. 25
169. Rumah Tinggal Kel. Tan Siang Swie Jl. Sompok No. 8

170. Rumah Tinggal Jl. Sompok No. 21
171. Rumah Tinggal Jl. Layur No. 121
172. Rumah Tinggal Gang Sekayu No. 340
173. Rumah Tinggal Kopel Kel. Desmond Wijaya Jl. Kom. Pol. Maksum No. 213 -  
215
174. Rumah Tinggal (Sadana) Jl. Kom. Pol. Maksum No. 219
175. Rumah Tinggal (Bus Perak) Jl. Kom. Pol. Maksum No. 221
176. Rumah Tinggal (Perush. Bus) Jl. Kom. Pol. Maksum No. 223
177. Rumah Tinggal Jl. Kom. Pol. Maksum No. 225
178. Rumah Tinggal Kel. Sutiman (Crescendo) Jl. Tabanan No. 12
179. Rumah Tinggal Abdoel Aziz / Djalil Jl. Kulitan No. 195
180. Rumah Tinggal Ka. Rt. 03 (Ex. Gudang Kulit) Jl. Kulitan No. 196 Berubah
181. Rumah Tinggal (D/H Tasliman) Jl. Kulitan No. 197
182. Rumah Tinggal A. T. Ng. Moeljo Jl. Kulitan No. 198
183. Rumah Tinggal Jl. Kulitan No. 202
184. Rumah Tinggal Moenawar Chalil Jl. Kulitan No. 313
185. Rumah Tinggal (D/H Tasripin) Jl. Kulitan No. 315
186. Rumah Tinggal (Ex. Taslamet) Jl. Kulitan No. 318
187. Rumah Tinggal Kerabat Tasripin Jl. Kulitan No. 319
188. Rumah Tinggal Jl. Kulitan No. 320
189. Rumah Tinggal Jl. Kulitan No. 321
190. Rumah Tinggal (Gudang) Jl. Petolongan No. 3
191. Rumah Tinggal Abdul Gani (Valia Optic) Jl. Petolongan No. 41
192. Rumah Tinggal (Dr. Widya) Jl. Petudungan No. 76
193. Rumah Tinggal Jl. Petudungan No. 78
194. Rumah Tinggal (Toko / Grosir Mainan) Jl. Petudungan No. 80 - 82
195. Rumah Tinggal Jl. Petudungan No. 84 - 86
196. Rumah Tinggal Liem Tong Bing Jl. Petudungan No. 88 - 90
197. Rumah Tinggal Liem Mo Ling Jl. Petudungan No. 92 - 94
198. Rumah Tinggal Jl. Petudungan No. 102 - 104 - 120
199. Rumah Tinggal Jl. Teuku Umar No. 54
200. Rumah Bp. Hadi Santoso / Ex. Tan Siok Bing Jl. Wahidin No. 38
201. Rumah Tinggal Telp. 8315092 Jl. Wahidin No. 54
202. Rumah Tinggal Jl. Wahidin No. 62
203. Rumah Tinggal Telp. 8315350 Jl. Teuku Umar No. 14
204. Rumah Tinggal Bp. Nur Sahid Jl. Teuku Umar No. 18
205. Rumah Tinggal Dn Café Telp. 8449185 Jl. Singotoro No.3

206. Rumah Tinggal Jl. Karanganyar Gunung I No. 1 & 3
207. Rumah Tinggal Jl. Karanganyar Gunung No. 5
208. Rumah Tinggal Jl. Jungli
209. Rumah Tinggal Jl. Jungli No. 16
210. Rumah Tinggal Dr. Ir. Lachmuddin, M.S C. Jl. Piere Tendean No. 23
211. Rumah Tinggal Kompleks Candi Baru - Nieuw Tjandi
212. Rumah Tinggal Khow Tiong Hauw (Hari Setyo Kamal) Jl. Klenengan Besar No. 48
213. Rumah Tinggal Ir. Djoko Wahyudi Jl. Pandanaran No.40
214. Rumah Tinggal Jl. Gajah Mada No. 101B
215. Rumah Tinggal Jl. Gajah Mada No. 120
216. Rumah Tinggal Jl. Soegijapranata No.49 N
217. Rumah Tinggal Kompleks Reservoir Jombal Jl. Tidar
218. Rumah Tinggal Jl. Tidar
219. Rumah Tinggal Jl. Tidar
220. Rumah Tinggal Jl. Tidar
221. Rumah Tinggal Jl. MT. Haryono No. 846
222. Rumah Tinggal Jl. Pringgading No.5
223. Rumah Tinggal Jl. Tiber No.120
224. Rumah Tinggal Jl. Melati Utara No. 6
225. Rumah Tinggal Jl. Piere Tendean No. 30
226. Rumah Tinggal Jl. Piere Tendean No. 31
227. Rumah Tinggal Jl. Piere Tendean No. 32
228. Rumah Tinggal Jl. Pusporagan No. 394
229. Rumah Tinggal Jl. Pusporagan No. 416
230. Rumah Tinggal Jl. Pusporagan No. 418
231. Rumah Tinggal Jl. Wot Prau No. 1
232. Rumah Tinggal Jl. Mawar No. 7
233. Rumah Tinggal Jl. Mawar No. 2
234. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 44
235. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 96
236. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 64
237. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 113D
238. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 131
239. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 144 - 146
240. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 149
241. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 172

242. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 176
243. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 186
244. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 202
245. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 258
246. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto
247. Rumah Tinggal Jl. Wungkal No. 11
248. Rumah Tinggal Jl. Argopuro
249. Rumah Tinggal Jl. Kaligarang
250. Rumah Tinggal Jl. Muria No. 1
251. Rumah Tinggal Jl. Wungkal No. 10
252. Rumah Tinggal Jl. Wungkal No. 17
253. Rumah Tinggal Jl. Argopuro
254. Rumah Tinggal Jl. Sumbing
255. Rumah Tinggal KP. Jeruk Kingkit
256. Rumah Tinggal Taman Sri Gunting No. 1
257. Rumah Tinggal Rumah Mijen
258. Rumah Tinggal Jl. Woltermonginsidi Rt. 02 Rw. 02 Genuk
259. Rumah Tinggal Gunung Pati
260. Rumah Tinggal Jl. KH. Wahid Hasyim No.145
261. Rumah Tinggal Jl. Sekayu Raya No. 340
262. Rumah Tinggal Jl. Plampitan No. 64
263. Rumah Tinggal Jl. Sidodadi Barat No. 4
264. Rumah Tinggal Jl. Sidodadi Barat No. 10
265. Rumah Tinggal Jl. Sidodadi Barat No. 21
266. Rumah Tinggal Jl. Pandansari Ix No. 486
267. Rumah Tinggal Jl. Pandansari Ix No. 607
268. Rumah Tinggal Jl. Pandansari Ix No. 672
269. Rumah Tinggal Jl. Pandansari Ix No. 605
270. Rumah Tinggal Jl. Gambiran No. 42 (Pecinan)
271. Rumah Tinggal Jl. Halmahera No. 52
272. Rumah Tinggal Jl. Hawa Raya No. 12
273. Rumah Tinggal Jl. Hawa Raya No. 15
274. Rumah Tinggal Jl. Kauman Timur No.108
275. Rumah Tinggal Jl. Kauman Krendo No. 47
276. Rumah Tinggal Jl. Rejo Sari No. 6
277. Rumah Tinggal Jl. KH. Wahid Hasyim No. 350
278. Rumah Tinggal Jl. KH. Wahid Hasyim No. 380

279. Rumah Tinggal Jl. KH. Wahid Hasyim No. 24
280. Rumah Tinggal Jl. Gombel Lama No. 32
281. Rumah Tinggal Jl. Gombel Lama - Kp. Siroyo
282. Rumah Tinggal Jl. Gombel Lama - Kp. Siroyo
283. Rumah Tinggal Dr Indriana Jl. MT Hatrono 635
284. Rumah Tinggal Jl. MT Haryono No. 639
285. Rumah Tinggal Jl. Tanjung No. 27
286. Rumah Tinggal Jl. Tanjung No. 31
287. Rumah Tinggal (Keturunan Tas An / Taspirin)
288. Rumah Tinggal Jl. Letjend Suprpto
289. Rumah Tinggal Jl. A. Yani No. 168
290. Rumah Tinggal Jl. Mt. Haryono
291. Reservoir Moedal Gunung Pati
292. Reservoir Siranda Jl. Diponegoro
293. Reservoir Kepoh Jl. Jangli
294. Reservoir Djomblang Jl. Tidar Jomblang
295. Gerbang Jawatan Kodam VII Jl. Pemuda
296. Gerbang Kebon Arum Jl. MT. Haryono
297. Gerbang Wot Prau Jl. Mt. Haryono
298. Gerbang Kampung Gedongsari Jl. Raden Patah
299. Gerbang Kampung Bedhug Jl. Raden Patah
300. Gardu Listrik Jl. Dr. Wahidin
301. Gardu Listrik Jl. Dr. Cipto
302. Gardu Listrik Jl. Mt. Haryono
303. Gardu Listrik Jl. Sultan Agung
304. Gardu Listrik Jl. Imam Bonjol
305. Gardu Listrik Jl. Merak (Belakang Gereja Blenduk)
306. Gardu Listrik Jl. Kol. Sogiyarto
307. Gardu Listrik Jl. Jangli
308. Gardu Listrik Jl. Layur
309. Gardu Listrik Jl. Mataram
310. Taman Diponegoro
311. Tugu Muda Bunderan Tugu Muda
312. Taman Sri Gunting Jl. Sri Gunting
313. Jembatan Berok Jl. Pemuda
314. Makam Thio Sing Liang Jl. Sriwijaya
315. Mercu Suar Pelabuhan Kompleks Pelabuhan Tanjung Emas

316. Balaikota & Dprd
317. Lembaga Perasyarakatan Bulu
318. Unika Soegijapranata
319. Kantor Telephone Johar
320. Perusda Jateng
321. Eks Makodam Vii
322. Yayasan Marsudirini & Kanisius Pusat
323. Museum Jamu Nyonya Meneer
324. Museum Provinsi Jawa Tengah Ronggowarsito
325. Museum Rekor Indonesia (Muri)
326. Masjid Taqwa Kulitan
327. Masjid Baitturachman
328. PT Perkebunan Nusantara XV
329. Klenteng Dewa Bumi
330. Kantor Samudra Indonesia
331. Galeri Semarang
332. Goodfellas
333. Karaoke Vegas
334. Damai Residence
335. Hero Coffee
336. Mgm Café Marabunta
337. Sd Marsudirini Gedangan Semarang
338. Toko Nam Bie
339. Toko La Vogue
340. Ace Hardware Pemuda
341. Kantor Stp Kat St. Fransiskus Assisi
342. Gereja Baptis Indonesia Seteran
343. Giggle Box
344. Kantor Agen Pelumas Pt Teruna Gema Nusa
345. Rosty Café And Resto
346. Rumah Makan Pringsewu
347. Bangunan Makam Habib Thoha Bin Yahya
348. Bangunan Makam Habib Hasan Bin Thoha Bin Yahya
349. Gereja Kristen Indonesia Karangсарu
350. Rumah Tinggal Jl. Dr. Cipto No. 142
351. Rumah Tinggal Pendir Jamu Jago Jl. Ki Mangunsarkoro
352. Rumah Tinggal Ams. Darmawan

- 353. Rumah Tinggal Jl. Teuku Umar No. 54
- 354. Rumah Indies Mijen
- 355. Singapore International School Jl. Gajah Mungkur No.11
- 356. Kantor PT. Perdagangan Indonesia Jl. Letjen Suprpto No. 30
- 357. Komplek Yon Arhanud 15 Jl. Kesatrian
- 358. Rumah Tinggal Jl. Singotoro No. 2
- 359. Gedong Tinggi Pamularsih Jl. Pamularsih Dalam
- 360. Ex Pabrik Rokok Bat Jl. Pengapon No. 47

## **Urusan Pilihan Pariwisata**

### **V. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

Indikator kinerja program: Daya Tarik Destinasi Pariwisata SKPD

Target tahun 2023 sebanyak 100%.

Realisasi sebanyak 100%

**Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata meliputi kegiatan :**

#### **1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota.**

Indikator : Meningkatnya Pengelolaan Daya Tarik Wisata

Target : 77 buah

Realisasi : 381 buah yang terdiri dari :

1. Daya tarik wisata budaya sebanyak 59 lokasi.
2. Daya tarik wisata kuliner sebanyak 151 lokasi.
3. Daya tarik wisata pendidikan sebanyak 3 lokasi.
4. Daya tarik wisata religi sebanyak 41 lokasi.
5. Daya tarik wisata buatan sebanyak 84 lokasi.
6. Daya tarik wisata alam sebanyak 43 lokasi.

Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.

Indikator : Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi).

Target : 79 lokasi

Realisasi : 133 lokasi, yang terdiri dari :

1. Kajian Penyusunan Rancangan Peraturan Walikota tentang Perlindungan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. (131 lokasi).

Tabel 3.23

Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota  
Sesuai dengan Tahapan Pengembangan  
(Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)

No	Lokasi
1.	Kawasan Masjid Agung Semarang
2.	Semarang Art Contemporary Gallery
3.	Puri Agung Girinata
4.	Kawasan Kauman
5.	Stasiun Kereta Api Tawang
6.	Gereja Blenduk
7.	Gereja Gedangan
8.	Kawasan Kota Lama
9.	Klenteng Tay Kak Sie
10.	Kawasan Pecinan
11.	Kawasan Pekojan
12.	Kawasan Petudungan
13.	Kampung Bustaman
14.	Kawasan Kampung Kulitan
15.	Kawasan Kampung Batik
16.	Kawasan Kampung Melayu
17.	Masjid Menara Jalan Layur
18.	Masjid Sekayu
19.	Kawasan Seni dan Budaya Sobokarti
20.	Kawasan Tugu Muda
21.	Kawasan Lawang Sewu
22.	Kawasan Kampung Jawi
23.	Wisma Perdamaian
24.	Gereja Katedral
25.	Kawasan Candi Tugurejo
26.	Kawasan Sam Poo Kong
27.	Kawasan Tugu Soeharto

28.	Kawasan Tugu Ketenangan Jiwa	
29.	Kawasan Taman Budaya Raden Saleh (TBRs)	
30.	Makam Ki Ageng Pandanaran	
31.	Makam Kyai Sholeh Darat	
32.	Masjid Agung Jawa Tengah	
33.	Masjid Baiturrahman	
34.	Desa Wisata Wonolopo Mijen	
35.	Desa Wisata Kandri	
36.	Desa Wisata Nongkosawit Gunungpati	
37.	Museum dan Pabrik Jamu Nyonya Meneer Kaligawe	
38.	Pagoda Avalokitesvara Watu Gong	
39.	Vihara Mahavira	
40.	Makam Syekh Jumadil Kubro	
41.	Kawasan Pasar Johar	
42.	Tugu Suharto	
43.	Museum Mandala Bhakti	
44.	Roemah Joglo Pawening Jati Wonolopo	
45.	Makam Joyo kusuma	
46.	Petilasan Jati Ombo BSB	
47.	Makam Pragola Pati Gunungpati	
48.	Museum Kota Lama	
49.	"Makam Kyai Kanjeng R Adipati Surohadirenggolo (Pangeran Terboyo)	
50.	Kaligawe"	
51.	Kampung Wisata Batik Meteseh	
52.	Makam Surohadimenggolo, Bergota	
53.	Mbah Kyai Soleh Darat, Bergota	
54.	Wisata religi Firdaus Fatimah Zahra	
55.	Makam Syekh Jamaludin Jumadil Kubro	
56.	Makam dan Masjid Syekh Kramajati	
57.	Makam Depok	
58.	Masjid Sekayu	
59.	Makam Kyai Sholeh Darat	
60.	Gereja GKI Gereformeerd	
61.	Jungle Toon Water Park	
62.	Omah Herborist	

63.	Museum Ronggowarsito	
64.	Museum Jamu Jago dan Muri	
65.	Wisata Waduk Jatibarang	
66.	Kawasan Puri Maerokoco	
67.	Nirwana Stable	
68.	Kampung Pelangi	
69.	Kampung Alam Malon	
70.	Kolam Renang Gardenia	
71.	Kolam Renang Lakers	
72.	Water Park Kampung Semawis	
73.	Kolam Renang Manunggal Jati	
74.	Old City 3 D Trick Art Museum	
75.	Gravity Indoor Trampoline Park	
76.	Merbie Centre	
77.	Semarang Zoo	
78.	Kolam Renang Jatidiri	
79.	Rumah makan dan Pemancingan Lembah Kalipancur	
80.	BSB Sport Club	
81.	ISC (International Sport Club)	
82.	Kolam Renang Tirta Indah	
83.	Rumah Makan dan pemancingan Barokah Mijen	
84.	Kolam Renang Paradise Club	
85.	Kawasan Simpang Lima	
86.	Oasis Swimming Pool	
87.	Taman Lalu Lintas	
88.	Taman Tabanas Gombel	
89.	Kolam Renang Perumahan Taman Majapahit	
90.	Wisata Kampoeng Semarang	
91.	Pemancingan Ngrembel Asri	
92.	Kawasan Pantai Marina	
93.	Air Terjun Gondoriyo	
94.	Wisata Mayangsari	
95.	Curug Gondoriyo	
96.	Desa Wisata Cepoko	
97.	Desa Wisata Jatirejo	
98.	Desa Wisata Kedungpane	

99.	Desa Wisata Tugurejo	
100.	Desa Wisata Purwosari	
101.	Goa Kreo	
102.	Hutan Tinjomoyo	
103.	Kampung Wisata Taman Lele	
104.	Pantai Mangunharjo	
105.	Pantai Mangkang Kulon	
106.	Ekowisata Tapak Tugurejo	
107.	Ekowisata Trimulyo	
108.	Pantai Tirang	
109.	Sendang Kaliancar	
110.	Pantai Tanjung Mas	
111.	Kawasan Tambak Lorok	
112.	Agro Wisata Durian H Djahuri Mijen	
113.	Kebun Buah Eyang Sri	
114.	Tubing Kali Kreo	
115.	Tubing Kali Kripik	
116.	Pantai Maron	
117.	Sungai Banjir Kanal Barat	
118.	Ekowisata Mangrove	
119.	Wisata Bahari Tugurejo	
120.	Kebun UPTD Balai Benih dan Pembibitan Anggrek Dinas Pertanian	
121.	Kebun Karet Karyadeka Lestari	
122.	Wisata Tubing Kali Kranji	
123.	Agrowisata Sikumbang di Gunungpati	
124.	Agrowisata Cepoko di Gunungpati	
125.	Agrowisata Mangunsari di Gunungpati	
126.	Agrowisata Kebun Durian Temu Kencono / Simbar Gunungpati	
127.	Bumi Perkemahan Karanggeneng	
128.	Lembah Ondorante	
129.	Konservasi Mangrove Trimulyo	
130.	Konservasi Mangrove Terboyo Kulon	
131.	Kawasan Wisata Bahari Terboyo	

2. Belanja Jasa Konsultansi Penyusunan FS Tempat Parkir Semarang Lama (1 lokasi)

140

3. Belanja Jasa Konsultansi Masterplan Pengembangan Kawasan Tinjomoyo (1 lokasi)
4. Kajian Pemantauan dan Peninjauan Perda Kepariwisata Kota Semarang pasca UU Penetapan Cipta Kerja.

**2. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.**

Indikator : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata

Target : Kunjungan wisata di Kota Lama 1.219.992 orang.

Realisasi : Kunjungan wisata di Kota Lama 2.692.046 orang.

Tabel 3.24

Kunjungan Wisata Kota Lama Tahun 2023

Bulan	Realisasi Kunjungan Kota Lama Wisnus	Realisasi Kunjungan Kota Lama Wisman	Kunjungan Kota Lama
Januari	114.198	-	114.198
Februari	110.555	-	110.555
Maret	140.843	-	140.843
April	251.219	824	252.043
Mei	339.528	-	339.528
Juni	196.887	-	196.887
Juli	285.260	-	285.260
Agustus	228.307	-	228.307
September	232.230	-	232.230
Oktober	286.984	-	286.984
November	272.069	850	272.919
Desember	231.932	360	232.292
<b>Jumlah</b>	<b>2.690.012</b>	<b>2.034</b>	<b>2.692.046</b>

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Pengadaan/ Pemeliharaan/

Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator : Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Target : 6 unit

Realisasi : 6 unit, yang terdiri dari :

- 1) Pengembangan dan Pengelolaan UPTD Taman Budaya Raden Saleh.
- 2) Pengembangan dan Pengelolaan UPTD Kreo dan Agro Sodong.
- 3) Pengembangan dan Pengelolaan UPTD Tinjomoyo.
- 4) Pengembangan dan Pengelolaan UPTD Taman Lele.
- 5) Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Kota Lama.
- 6) Pengembangan dan Pengelolaan Jembatan Kaca.

3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

Indikator : Tata Kelola Destinasi Pariwisata

Target : 100%

Realisasi : 100%

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator : Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)

Target : 79 lokasi

Realisasi : 133 lokasi yang terdiri dari :

- a. Kajian Penyusunan Rancangan Peraturan Walikota tentang Perlindungan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. (131 lokasi)

Tabel 3.25

Destinasi Pariwisata Pada Kajian Penyusunan Rancangan  
Peraturan Walikota tentang Perlindungan dan  
Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Semarang

No	Lokasi
1	Kawasan Masjid Agung Semarang
2	Semarang Art Contemporary Gallery
3	Puri Agung Girinata
4	Kawasan Kauman
5	Stasiun Kereta Api Tawang
6	Gereja Blenduk
7	Gereja Gedangan
8	Kawasan Kota Lama
9	Klenteng Tay Kak Sie
10	Kawasan Pecinan
11	Kawasan Pekojan
12	Kawasan Petudungan
13	Kampung Bustaman
14	Kawasan Kampung Kulitan
15	Kawasan Kampung Batik
16	Kawasan Kampung Melayu
17	Masjid Menara Jalan Layur
18	Masjid Sekayu
19	Kawasan Seni dan Budaya Sobokarti
20	Kawasan Tugu Muda
21	Kawasan Lawang Sewu
22	Kawasan Kampung Jawi
23	Wisma Perdamaian
24	Gereja Katedral
25	Kawasan Candi Tugurejo
26	Kawasan Sam Poo Kong
27	Kawasan Tugu Soeharto
28	Kawasan Tugu Ketenangan Jiwa
29	Kawasan Taman Budaya Raden Saleh (TBRS)
30	Makam Ki Ageng Pandanaran
31	Makam Kyai Sholeh Darat

32	Masjid Agung Jawa Tengah
33	Masjid Baiturrahman
34	Desa Wisata Wonolopo Mijen
35	Desa Wisata Kandri
36	Desa Wisata Nongkosawit Gunungpati
37	Museum dan Pabrik Jamu Nyonya Meneer Kaligawe
38	Pagoda Avalokitesvara Watu Gong
39	Vihara Mahavira
40	Makam Syekh Jumadil Kubro
41	Kawasan Pasar Johar
42	Tugu Suharto
43	Museum Mandala Bhakti
44	Roemah Joglo Pawening Jati Wonolopo
45	Makam Joyo kusuma
46	Petilasan Jati Ombo BSB
47	Makam Pragola Pati Gunungpati
48	Museum Kota Lama
49	"Makam Kyai Kanjeng R Adipati Surohadirenggolo (Pangeran Terboyo)
50	Kaligawe"
51	Kampung Wisata Batik Meteseh
52	Makam Surohadimenggolo, Bergota
53	Mbah Kyai Soleh Darat, Bergota
54	Wisata religi Firdaus Fatimah Zahra
55	Makam Syekh Jamaludin Jumadil Kubro
56	Makam dan Masjid Syekh Kramajati
57	Makam Depok
58	Masjid Sekayu
59	Makam Kyai Sholeh Darat
60	Gereja GKI Gereformeerd
61	Jungle Toon Water Park
62	Omah Herborist
63	Museum Ronggowarsito
64	Museum Jamu Jago dan Muri
65	Wisata Waduk Jatibarang

66	Kawasan Puri Maerokoco
67	Nirwana Stable
68	Kampung Pelangi
69	Kampung Alam Malon
70	Kolam Renang Gardenia
71	Kolam Renang Lakers
72	Water Park Kampung Semawis
73	Kolam Renang Manunggal Jati
74	Old City 3 D Trick Art Museum
75	Gravity Indoor Trampoline Park
76	Merbie Centre
77	Semarang Zoo
78	Kolam Renang Jatidiri
79	Rumah makan dan Pemancingan Lembah Kalipancur
80	BSB Sport Club
81	ISC (International Sport Club)
82	Kolam Renang Tirta Indah
83	Rumah Makan dan pemancingan Barokah Mijen
84	Kolam Renang Paradise Club
85	Kawasan Simpang Lima
86	Oasis Swimming Pool
87	Taman Lalu Lintas
88	Taman Tabanas Gombel
89	Kolam Renang Perumahan Taman Majapahit
90	Wisata Kampoeng Semarang
91	Pemancingan Ngrembel Asri
92	Kawasan Pantai Marina
93	Air Terjun Gondoriyo
94	Wisata Mayangsari
95	Curug Gondoriyo
96	Desa Wisata Cepoko
97	Desa Wisata Jatirejo
98	Desa Wisata Kedungpane
99	Desa Wisata Tugurejo
100	Desa Wisata Purwosari

101	Goa Kreo
102	Hutan Tinjomoyo
103	Kampung Wisata Taman Lele
104	Pantai Mangunharjo
105	Pantai Mangkang Kulon
106	Ekowisata Tapak Tugurejo
107	Ekowisata Trimulyo
108	Pantai Tirang
109	Sendang Kaliancar
110	Pantai Tanjung Mas
111	Kawasan Tambak Lorok
112	Agro Wisata Durian H Djahuri Mijen
113	Kebun Buah Eyang Sri
114	Tubing Kali Kreo
115	Tubing Kali Kripik
116	Pantai Maron
117	Sungai Banjir Kanal Barat
118	Ekowisata Mangrove
119	Wisata Bahari Tugurejo
120	Kebun UPTD Balai Benih dan Pembibitan Anggrek Dinas Pertanian
121	Kebun Karet Karyadeka Lestari
122	Wisata Tubing Kali Kranji
123	Agrowisata Sikumbang di Gunungpati
124	Agrowisata Cepoko di Gunungpati
125	Agrowisata Mangunsari di Gunungpati
126	Agrowisata Kebun Durian Temu Kencono / Simbar Gunungpati
127	Bumi Perkemahan Karanggeneng
128	Lembah Ondorante
129	Konservasi Mangrove Trimulyo
130	Konservasi Mangrove Terboyo Kulon
131	Kawasan Wisata Bahari Terboyo

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

- b. Belanja Jasa Konsultansi Penyusunan FS Tempat Parkir Semarang Lama (1 lokasi)
  - c. Belanja Jasa Konsultansi Masterplan Pengembangan Kawasan Tinjomoyo (1 lokasi)
  - d. Kajian Pemantauan dan Peninjauan Perda Kepariwisata Kota Semarang pasca UU Penetapan Cipta Kerja.
- Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota  
Indikator : Jumlah Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata  
Target : 1 unit  
Realisasi : 1 unit yaitu Pembangunan Kampung Wisata Taman Lele.
  - Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota  
Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.  
Target : 1 laporan  
Realisasi : 3 laporan yaitu sebagai berikut :
    1. Pelatihan keamanan dan keselamatan di daya tarik wisata, sumber dana DAK non fisik.
    2. Pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi dan pengelolaan sampah di destinasi pariwisata, sumber dana DAK non fisik.
    3. Pemberdayaan Masyarakat pengelolaan destinasi pariwisata.
4. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota.  
Indikator : Meningkatnya Usaha Pariwisata Yang Berkualitas  
Target : 100%  
Realisasi : 100%
- Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :
- Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata  
Indikator : Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata

Target : 6 laporan

Realisasi : 6 laporan, yaitu sebagai berikut :

1. Laporan Bina Pelaku Pariwisata sebanyak 5 laporan.
2. Laporan Mall Pelayanan Publik (MPP) sebanyak 1 laporan.

## **VI. Program Pemasaran Pariwisata**

Indikator kinerja program : Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan

Target tahun 2023 sebanyak 100%.

Realisasi sebanyak 100%.

Program Pemasaran Pariwisata meliputi kegiatan :

1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Indikator : Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan

Target : 100%

Realisasi : 100%

Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri.

Target : 16 dokumen

Realisasi : 16 dokumen, yang terdiri dari :

1. Pembuatan souvenir sebanyak godybag 100 buah, mug 80 buah dan plakat warak 15 set.
2. Guide book sebanyak: 350 buku, 100 buku.
3. Leaflet sebanyak 4.100 lembar, 6.642 lembar.
4. Buku Calendar of Event sebanyak 100 buku.
5. Branding pariwisata.
6. Branding pemasaran hinterland.
7. FGD promosi pariwisata digital.
8. FGD kepariwisataan.
9. Pemeliharaan dan pengelolaan website.
10. Pemeliharaan dan pengelolaan aplikasi.

11. *Tourism information center* dan sistem informasi kepariwisataan.
  12. Pengelolaan media sosial.
  13. Pembuatan video promosi pariwisata.
  14. Promosi media cetak dan elektronik : publikasi baliho/billboard promosi.
  15. Sosialisasi melalui media cetak.
  16. Kajian pariwisata sebanyak 3 kajian.
- Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota  
Indikator : Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri  
Target : 5 laporan  
Realisasi : 5 laporan, yang terdiri dari :
    1. Pemilihan Denok Kenang 1 laporan kegiatan.
    2. Pengiriman Duta Wisata 7 laporan kegiatan.
    3. Pameran Pariwisata 9 laporan kegiatan.
    4. Sales Mission 1 laporan kegiatan.
    5. Roadshow ke luar daerah 1 laporan kegiatan.
  - Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri  
Indikator : Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri  
Target : 4 dokumen  
Realisasi : 4 dokumen, yang terdiri dari :
    1. Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah tentang Pengembangan Kebudayaan dan Kepariwisata pada tanggal 27 Maret 2023.
    2. Perjanjian Kerja Sama Pemerintah Kabupaten Kendal, Pemerintah Kabupaten Demak, Pemerintah Kabupaten Semarang, Pemerintah Kota Salatiga, Pemerintah Kota Semarang dan Pemerintah Kabupaten Grobogan tentang Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan Wilayah KEDUNGSEPUR pada tanggal 2 Mei 2023.

3. Perjanjian Kerja Sama Antara Kantor Cabang PT Angkasa Pura I Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan Pemerintah Kota Semarang tentang Peningkatan Layanan Promosi Kebudayaan dan Pariwisata serta Kegiatan Kesenian di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang pada tanggal 28 Agustus 2023.
4. Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang dengan Pemerintah Kota Semarang tentang Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tanggal 18 Oktober 2023.

## **VII. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Indikator kinerja program: Persentase SDM Pariwisata Yang Memiliki Sertifikasi Dibagi SDM Pariwisata Yang Ada

Target tahun 2023 sebanyak 70%.

Realisasi sebanyak 72,03%.

Program Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meliputi kegiatan :

### **1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.**

Indikator : Meningkatnya Kapasitas Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Target : 70%

Realisasi sebanyak 72,03%.

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar meliputi sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Indikator : Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya

Target : 860 orang

Realisasi : 860 orang, yang terdiri dari :

1. Nama kegiatan : Pembinaan SDM Kepariwisataan I.
  - a. Jumlah peserta : 500 orang.

- b. Tanggal pelaksanaan : 6,7,8,9,15 dan 16 Februari 2023.
  2. Nama kegiatan : Pembinaan SDM Kepariwisata II.
    - a. Jumlah peserta : 100 orang.
    - b. Tanggal pelaksanaan : 2 - 3 November 2023.
  3. Nama kegiatan : Bimtek Fotografi.
    - a. Jumlah peserta : 40 orang.
    - b. Tanggal pelaksanaan : 10 - 11 Juli 2023.
  4. Nama kegiatan : Bimtek Bahasa Asing.
    - a. Jumlah peserta : 40 orang.
    - b. Tanggal pelaksanaan : 12 - 13 Juli 2023.
  5. Nama kegiatan : Bimtek City Tour.
    - a. Jumlah peserta : 40 orang.
    - b. Tanggal pelaksanaan : 26 - 27 Juli 2023.
  6. Nama kegiatan : Bimtek Penatausahaan Kelembagaan.
    - a. Jumlah peserta : 40 orang.
    - b. Tanggal pelaksanaan : 24 - 25 Juli 2023.
  7. Nama kegiatan : Sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona.
    - a. Jumlah peserta : 100 orang.
    - b. Tanggal pelaksanaan : 28 - 31 Agustus 2023.
- Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata  
 Indikator : Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.  
 Target : 1.550 orang.  
 Realisasi : 1.550 orang, yang terdiri dari :
    1. Nama kegiatan : FK Deswita Jawa Tengah.
      - a. Jumlah peserta : 20 orang.
      - b. Tanggal pelaksanaan : 22 - 23 September 2023.
    2. Nama kegiatan : FK Pokdarwis Jawa Tengah.
      - a. Jumlah peserta : 300 orang.
      - b. Tanggal pelaksanaan : 4 - 5 November 2023.
    3. Nama kegiatan : Gelar Desa Wisata Jawa Tengah.
      - a. Jumlah peserta : 20 orang.
      - b. Tanggal pelaksanaan : 14 - 15 September 2023.

4. Nama kegiatan : Jambore Pokdarwis.
  - a. Jumlah peserta : 780 orang.
  - b. Tanggal pelaksanaan : 10 Maret 2023.
5. Nama kegiatan : Pembinaan Desa Wisata.
  - a. Jumlah peserta : 60 orang.
  - b. Tanggal pelaksanaan : 30 - 31 Oktober 2023.
6. Nama kegiatan : Pembinaan Pokdarwis.
  - a. Jumlah peserta : 120 orang.
  - b. Tanggal pelaksanaan : 23, 24, 25 dan 26 Oktober 2023.
7. Nama kegiatan : Pelatihan Pemasaran Digitalisasi DAK.
  - a. Jumlah peserta : 50 orang.
  - b. Tanggal pelaksanaan : 22 - 25 Mei 2023.
8. Nama kegiatan : Pelatihan Homestay DAK.
  - a. Jumlah peserta : 50 orang.
  - b. Tanggal pelaksanaan : 8 - 11 Mei 2023.
9. Nama kegiatan : Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner DAK.
  - a. Jumlah peserta : 50 orang.
  - b. Tanggal pelaksanaan : 8 - 11 Mei 2023.
10. Nama kegiatan : Pelatihan Desa Wisata DAK.
  - a. Jumlah peserta : 50 orang.
  - b. Tanggal pelaksanaan : 22 - 25 Mei 2023.
11. Nama kegiatan : Pelatihan Pemandu Wisata Budaya DAK.
  - a. Jumlah peserta : 50 orang.
  - b. Tanggal pelaksanaan : 5 - 8 Juni 2023.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyelenggarakan pelayanan pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata terdapat kelemahan kinerja internal namun untuk solusinya ada tindak lanjut untuk menganani kelemahan yaitu sebagai berikut :

Kelemahan Kinerja Internal Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelibatan masyarakat lokal dalam peningkatan tata kelola UPTD.
2. Belum optimalnya promosi wisata di UPTD.

3. Belum optimalnya data dukung dan informasi dari bidang-bidang dalam pengisian *website* pariwisata.semarangkota.go.id.
4. Belum optimalnya promosi pariwisata oleh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
5. Inovasi masih terbatas pada tim yang dibentuk.

Tindak Lanjut Kinerja Internal Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat lokal UPTD untuk berpartisipasi meningkatkan tata kelola.
2. Peningkatan promosi wisata di UPTD dengan diberikan porsi khusus di sosial media dengan dibuat agenda *setting*.
3. Di pilih atau dibuat admin bidang untuk mengisi langsung *website* pariwisata.semarangkota.go.id.
4. Dibuat konten *plan* dan materi promosi untuk di posting pada masing-masing pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas inovasi usulan masing-masing bidang.

### C. Akuntabilitas Keuangan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata pada tahun anggaran 2023 dapat mencapai target kinerja. Berikut ini target dan realisasi pendapatan, anggaran dan realisasi belanja serta sisa lebih perhitungan anggaran :

#### 1. Target dan Realisasi Pendapatan

Target Pendapatan Asli Daerah khususnya retribusi jasa usaha pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2023 sebesar Rp 3.395.700.000,-. Retribusi jasa usaha ini terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa dan retribusi tempat rekreasi dan olah raga pada 4 UPTD. 4 UPTD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, UPTD Taman Budaya Raden Saleh, UPTD Kreo dan Agro Wisata serta UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo. Adapun realisasi Pendapatan Asli Daerah khususnya retribusi jasa usaha pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2023 sebesar Rp 3.027.725.250,- dengan persentase sebesar 89,16%. Realisasi ini dapat diperhatikan pada Tabel 3.26 sebagai berikut :

Tabel 3.26  
Pendapatan Asli Daerah  
Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
Tahun 2023

KODE REKENING	URAIAN PENDAPATAN	TARGET TAHUN 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023 (Rp)	%
1.17.01.4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	3.395.700.000	3.027.725.250	89,16
1.17.01.4.1.2.02	Retribusi Jasa Usaha	3.395.700.000	3.027.725.250	89,16
1.17.01.4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	262.830.000	388.435.250	147,78
	1. Sewa Kios TBRS	24.000.000	24.000.000	100,0
	2. Pemakaian Gedung TBRS	30.000.000	90.400.000	301,33
	3. Sewa Lahan Kp. Wisata Taman Lele	26.354.000	33.808.250	128,28
	4. Sewa Rumah Mkn Kp. Wisata Taman Lele	5.000.000	180.000	3,60
	5. Sewa lahan Goa Kreo	39.632.000	33.115.000	83,55
	6. Pemakaian lahan Ex. Parkir Wonderia	15.208.000	27.846.000	183,10
	7. Sewa lahan TBRS	47.500.000	53.200.000	112
	8. Sewa lahan Tinjomoyo	14.036.000	15.046.000	107,19
	9. Pemakaian Gedung OUDETRAP	61.100.000	81.800.000	133,9
	10. Pemakaian Lahan Taman Lalu Lintas	-	28.500.000	-
	12. Pemakaian Lahan Wisma Semarang di Cibubur	-	540.000	-
1.17.01.4.1.2.02.06	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	1.391.200.000	953.900.000	68,56
	1. Sewa Hotel Kp. Wisata Tm. Lele	337.000.000	137.200.000	40,71
	2. Wisma Semarang di Cibubur	1.054.200.000	816.700.000	77,47
1.17.01.4.1.2.02.10	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.741.670.000	1.685.390.000	96,76
	1. Kp. Wisata Tm. Lele	886.670.000	957.532.500	107,99
	2. Goa Kreo	795.000.000	687.033.500	86,41
	3. Hutan Wisata Tinjomoyo	60.000.000	40.824.000	68,04
	Jumlah	3.395.700.000	3.027.725.250	89,16

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Realisasi pendapatan tidak bisa mencapai atau melebihi target 100% hal ini karena adanya musim panas yang berkepanjangan atau yang disebut juga dengan badai Elnino pada pertengahan tahun 2023 yang sangat mempengaruhi daya tarik wisata, umumnya Kota Semarang yaitu pada UPTD Kreo dan Agro Wisata, UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo, UPTD Kampung Wisata Taman Lele dan UPTD Taman Budaya Raden Saleh.

Adapun pada Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa tidak dapat mencapai target hal ini dikarenakan adanya penerimaan pendapatan di Hotel Taman Lele dan Wisma Semarang di Cibubur hanya mencapai 68,56% hal ini dikarenakan banyak berdiri hotel/penginapan baru disekitar Hotel Taman Lele dan Wisma Semarang di Cibubur dengan fasilitas yang lebih baik dan harga yang relatif sama.

Untuk menindak lanjuti pencapaian PAD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu sebagai berikut :

1. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, yang pendapatannya pada UPTD Taman Budaya Raden Saleh, Kampung Wisata Taman Lele dan Goa Kreo.  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas untuk Gedung Ki Narto Sabdo, kios yang ada di Taman Budaya Raden Saleh, Kampung Wisata Taman Lele dan Goa Kreo.
2. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, yang pendapatannya pada Hotel Taman Lele dan Wisma Semarang di Cibubur.  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas antara lain merenovasi interior hotel, pengadaan AC, STB, TV LED 32 inc dan pengadaan spring bed.
3. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, yang pendapatannya pada UPTD Kampung Wisata Taman Lele, Hutan Wisata Tinjomoyo dan Goa Kreo.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas di UPTD Kampung Wisata Taman Lele antara lain pengadaan pompa vacuum untuk kolam renang sehingga air kolam renang jernih, pemeliharaan bangunan dan halaman serta taman, pembuatan jalur akses ke gazebo yang berada di atas, pembuatan beton pracetak, penambahan railing disabilitas di panggung pertunjukan dan pembangunan TIC beserta fasilitasnya antara lain kantor pengelola, meubelair dan peralatan kantor, pembuatan kios kuliner sebanyak 10 buah dan penataan taman serta landscape.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas di UPTD Tinjomoyo antara

lain perbaikan akses *tracking* dan *jogging* serta penyambungan instalasi PDAM.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang meningkatkan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas di UPTD Gua Kreo dan Agro Wisata Sodong antara lain pembuatan gerbang *ticketing*, pembuatan kolam renang di Sodong, pembuatan kamar ganti dan bilas di Sodong, pembuatan *balancing tank* untuk menampung air kolam yang nantinya di filter kemudian dimasukkan kembali ke kolam renang, perbaikan struktur ampiteter/panggung tribun di Sodong karena sudah kropos.

## 2. Anggaran dan Realisasi Belanja

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun Anggaran 2023 mempunyai anggaran sebesar Rp 62.040.967.222,- dan realisasi anggaran sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp 46.684.619.391,- dengan persentase sebesar 91,47% dengan rincian sebagai berikut :

- Urusan wajib kebudayaan sebesar Rp 39.126.181.068,- dan realisasi sebesar Rp 26.260.990.754,- dengan persentase sebesar 93,42%.
  - Untuk rutin sebesar Rp 17.910.467.456,- dan realisasi sebesar Rp 16.739.978.443,- dengan persentase sebesar 93,46%.
  - Untuk kegiatan sebesar Rp 10.200.074.190,- dan realisasi sebesar Rp 9.521.012.312,- dengan persentase sebesar 93,34%.
- Urusan pilihan pariwisata sebesar Rp 22.914.786.154,- dan realisasi sebesar Rp 20.423.628.637,- dengan persentase sebesar 89,09%.

Anggaran belanja tersebut dapat diperhatikan pada Tabel 3.27 berikut ini sesuai program, kegiatan dan sub kegiatan :

Tabel 3.27  
 Anggaran dan Realisasi Belanja  
 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
 Tahun 2023

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Total		
		Anggaran	Realisasi	Persentase
<b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>		62.040.967.222	58.026.705.904	93,53%
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN		39.126.181.068	37.448.865.043	95,71%
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	39.126.181.068	37.448.865.043	95,71%
2.22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	39.126.181.068	37.448.865.043	95,71%
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000 DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	39.126.181.068	37.448.865.043	95,71%
<b>2.22</b>	<b>2.22.01</b> <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>18.712.587.778</b>	<b>17.967.651.721</b>	<b>96,02%</b>
2.22	2.22.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.603.026	0	0%
2.22	2.22.01.2.01.01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	273.760	0	0%
2.22	2.22.01.2.01.02 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	227.880	0	0%
2.22	2.22.01.2.01.03 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	322.813	0	0%
2.22	2.22.01.2.01.04 Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	227.880	0	0%
2.22	2.22.01.2.01.05 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	322.813	0	0%
2.22	2.22.01.2.01.07 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	227.880	0	0%
2.22	2.22.01.2.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.309.052.919	11.851.259.654	96,28%
2.22	2.22.01.2.02.01 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.877.852.079	11.465.189.992	96,53%
2.22	2.22.01.2.02.02 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	430.673.200	386.069.662	89,64%
2.22	2.22.01.2.02.05 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	175.880	0	0%
2.22	2.22.01.2.02.07 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	175.880	0	0%
2.22	2.22.01.2.02.08 Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	175.880	0	0%
2.22	2.22.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	407.902.240	383.843.350	94,10%
2.22	2.22.01.2.05.10 Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan	250.000.000	244.064.750	97,63%
2.22	2.22.01.2.05.11 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	157.902.240	139.778.600	88,52%

2.22	2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.223.034.662	2.127.915.306	95,72%
2.22	2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	312.312.200	311.270.030	99,67%
2.22	2.22.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	299.492.760	271.964.345	90,81%
2.22	2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	106.049.802	105.612.280	99,59%
2.22	2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	47.408.976	47.408.976	100%
2.22	2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	525.000.000	524.253.170	99,86%
2.22	2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	370.040.094	369.736.505	99,92%
2.22	2.22.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	562.730.830	497.670.000	88,44%
2.22	2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	676.575.620	615.376.400	90,95%
2.22	2.22.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	676.575.620	615.376.400	90,95%
2.22	2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.823.878.870	1.784.951.986	97,87%
2.22	2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	745.570.000	742.227.266	99,55%
2.22	2.22.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.078.308.870	1.042.724.720	96,70%
2.22	2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.270.540.441	1.204.305.025	94,79%
2.22	2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	350.190.730	307.455.925	87,80%
2.22	2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	740.937.398	728.477.500	98,32%
2.22	2.22.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	179.412.313	168.371.600	93,85%
2.22	2.22.02	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	<b>12.493.445.020</b>	<b>12.103.901.418</b>	<b>96,88%</b>
2.22	2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.678.078.960	2.590.179.356	96,72%
2.22	2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.678.078.960	2.590.179.356	96,72%
2.22	2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	7.353.900.000	7.107.459.831	96,65%
2.22	2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	7.353.900.000	7.107.459.831	96,65%

2.22	2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.461.466.060	2.406.262.231	97,76%
2.22	2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	2.461.466.060	2.406.262.231	97,76%
<b>2.22</b>	<b>2.22.03</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>	<b>4.670.839.520</b>	<b>4.225.339.412</b>	<b>90,46%</b>
2.22	2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.670.839.520	4.225.339.412	90,46%
2.22	2.22.03.2.01.02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	3.308.655.000	3.137.939.581	94,84%
2.22	2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	1.362.184.520	1.087.399.831	79,83%
<b>2.22</b>	<b>2.22.05</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	<b>3.249.308.750</b>	<b>3.151.972.492</b>	<b>97%</b>
2.22	2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	3.249.308.750	3.151.972.492	97%
2.22	2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	3.249.308.750	3.151.972.492	97%
URUSAN PILIHAN PARIWISATA			22.914.786.154	20.577.840.861	89,80%
3		URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	22.914.786.154	20.577.840.861	89,80%
3.26		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	22.914.786.154	20.577.840.861	89,80%
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	22.914.786.154	20.577.840.861	89,80%
<b>3.26</b>	<b>3.26.02</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>17.557.409.883</b>	<b>15.723.507.208</b>	<b>89,55%</b>
3.26	3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	56.522.890	55.663.725	98,48%
3.26	3.26.02.2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	56.522.890	55.663.725	98,48%
3.26	3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	12.642.130.680	11.786.823.058	93,23%
3.26	3.26.02.2.02.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	12.642.130.680	11.786.823.058	93,23%
3.26	3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	4.531.944.953	3.602.697.425	79,50%
3.26	3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	310.699.645	306.976.625	98,80%
3.26	3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3.898.957.000	3.013.967.800	77,30%
3.26	3.26.02.2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	322.288.308	281.753.000	87,42%
3.26	3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	326.811.360	278.323.000	85,16%
3.26	3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	326.811.360	278.323.000	85,16%

3.26	3.26.03	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>3.591.914.696</b>	<b>3.410.096.422</b>	<b>94,94%</b>
3.26	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	3.591.914.696	3.410.096.422	94,94%
3.26	3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.437.150.150	1.418.115.591	98,68%
3.26	3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	1.268.927.516	1.195.758.331	94,23%
3.26	3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	885.837.030	796.222.500	89,88%
3.26	3.26.05	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>1.765.461.575</b>	<b>1.444.237.231</b>	<b>81,81%</b>
3.26	3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1.765.461.575	1.444.237.231	81,81%
3.26	3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	564.267.833	474.028.400	84,01%
3.26	3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	1.201.193.742	970.208.831	80,77%
		<b>Jumlah</b>	<b>62.040.967.222</b>	<b>58.026.705.904</b>	<b>93,53%</b>

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

## 2. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 mempunyai anggaran belanja sebesar Rp 62.040.967.222,- realisasi sebesar Rp 58.026.705.904,- dengan persentase sebanyak 93,53% dan sisa lebih perhitungan anggaran sebesar Rp 4.014.261.318,- dengan persentase sebanyak 6,47% dengan keterangan sisa lebih anggaran yang dapat diperhatikan pada Tabel 3.28 sebagai berikut :

Tabel 3.28  
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
Tahun 2023

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Total			SiLPA		
		Anggaran	Realisasi	Persentase	Jumlah	%	Keterangan
<b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>		<b>62.040.967.222</b>	<b>58.026.705.904</b>	<b>93,53%</b>	<b>4.014.261.318</b>	<b>6,47</b>	
<b>URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN</b>		<b>39.126.181.068</b>	<b>37.448.865.043</b>	<b>95,71%</b>	<b>1.677.316.025</b>	<b>4,29%</b>	
<b>2</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>	<b>39.126.181.068</b>	<b>37.448.865.043</b>	<b>95,71%</b>	<b>1.677.316.025</b>	<b>4,29%</b>	
2.2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	39.126.181.068	37.448.865.043	95,71%	1.677.316.025	4,29%	
2.2	2.22.3.2 6.0.00.0 1.0000 DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	39.126.181.068	37.448.865.043	95,71%	1.677.316.025	4,29%	
2.2	2.22.01 2 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	18.712.587.778	17.967.651.721	96,02%	744.936.057	3,98%	
2.2	2.22.01. 2 2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.603.026	0	0%	1.603.026	100	<i>Paperless</i>
2.2	2.22.01. 2 2.01.01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	273.760	0	0%	273.760	100	<i>Paperless</i>
2.2	2.22.01. 2 2.01.02 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	227.880	0	0%	227.880	100	<i>Paperless</i>
2.2	2.22.01. 2 2.01.03 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	322.813	0	0%	322.813	100	<i>Paperless</i>

2.2	2.22.01.	Koordinasi dan	227.880	0	0%	227.880	100	Paperless
2	2.01.04	Penyusunan DPA-SKPD						
2.2	2.22.01.	Koordinasi dan	322.813	0	0%	322.813	100	Paperless
2	2.01.05	Penyusunan Perubahan DPA-SKPD						
2.2	2.22.01.	Evaluasi Kinerja	227.880	0	0%	227.880	100	Paperless
2	2.01.07	Perangkat Daerah						
2.2	2.22.01.	Administrasi	12.309.052.919	11.851.259.654	96,28%	457.793.265	3,72	
2	2.02	Keuangan Perangkat Daerah						
2.2	2.22.01.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.877.852.079	11.465.189.992	96,53%	412.662.087	3,47	- Perubahan jumlah pegawai karena mutasi dan pensiun - Potongan TPP terkait administrasi kepegawaian (presensi dan capaian kinerja)
2	2.02.01							
2.2	2.22.01.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	430.673.200	386.069.662	89,64%	44.603.538	10,36	Sub Koordinator ada yang pensiun dan ada yang mutasi
2	2.02.02							
2.2	2.22.01.	Koordinasi dan	175.880	0	0%	175.880	100	Paperless
2	2.02.05	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD						
2.2	2.22.01.	Koordinasi dan	175.880	0	0%	175.880	100	Paperless
2	2.02.07	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD						
2.2	2.22.01.	Penyusunan	175.880	0	0%	175.880	100	Paperless
2	2.02.08	Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran						
2.2	2.22.01.	Administrasi	407.902.240	383.843.350	94,10%	24.058.890	5,90	
2	2.05	Kepegawaian Perangkat Daerah						
2.2	2.22.01.	Sosialisasi	250.000.000	244.064.750	97,63%	5.935.250	2,37	Harga yang dipergunakan di lapangan lebih rendah dari SHS
2	2.05.10	Peraturan Perundang-Undangan						

2.2 2	2.22.01. 2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	157.902.240	139.778.600	88,52%	18.123.640	11,48	Jumlah narasumber yang di undang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas
2.2 2	2.22.01. 2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.223.034.662	2.127.915.306	95,72%	95.119.356	4,28	
2.2 2	2.22.01. 2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	312.312.200	311.270.030	99,67%	1.042.170	0,33	Harga barang modal di SHS yang dibeli lewat e- Katalog lebih rendah dari SHS
2.2 2	2.22.01. 2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	299.492.760	271.964.345	90,81%	27.528.415	9,19	Anggaran peralatan rumah tangga digunakan sesuai kebutuhan di Dinas dan UPTD dan harga pasar lebih rendah dari SHS
2.2 2	2.22.01. 2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	106.049.802	105.612.280	99,59%	437.522	0,41	Harga pasar lebih rendah dari harga di SSH
2.2 2	2.22.01. 2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	47.408.976	47.408.976	100 %	-	0	
2.2 2	2.22.01. 2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	525.000.000	524.253.170	99,86%	746.830	0,14	Sesuai dengan permintaan fasilitasi kunjungan tamu
2.2 2	2.22.01. 2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	370.040.094	369.736.505	99,92%	303.589	0,08	Sesuai dengan jadwal dan undangan kegiatan pelaksanaan kegiatan di luar kota
2.2 2	2.22.01. 2.06.11	Dukungan Pelaksanaan	562.730.830	497.670.000	88,44%	65.060.830	11,56	Harga di e-katalog lebih

		Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD						rendah dari SHS
2.2 2	2.22.01. 2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	676.575.620	615.376.400	90,95%	61.199.220	9,05	
2.2 2	2.22.01. 2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	676.575.620	615.376.400	90,95%	61.199.220	9,05	Harga di e-katalog lebih rendah dari SHS
2.2 2	2.22.01. 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.823.878.870	1.784.951.986	97,87%	38.926.884	2,13	
2.2 2	2.22.01. 2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	745.570.000	742.227.266	99,55%	3.342.734	0,45	Sesuai dengan tagihan telepon, listrik dan penggunaan air di UPTD dan Dinas
2.2 2	2.22.01. 2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.078.308.870	1.042.724.720	96,70%	35.584.150	3,30	Harga pasar lebih rendah dari harga di SSH
2.2 2	2.22.01. 2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.270.540.441	1.204.305.025	94,79%	66.235.416	5,21	
2.2 2	2.22.01. 2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	350.190.730	307.455.925	87,80%	42.734.805	12,20	Sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan natau servis dan BBM
2.2 2	2.22.01. 2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	740.937.398	728.477.500	98,32%	12.459.898	1,68	Sesuai kebutuhan apabila ada yang perlu dilakukan pemeliharaan
2.2 2	2.22.01. 2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	179.412.313	168.371.600	93,85%	11.040.713	6,15	Sesuai kebutuhan apabila ada yang perlu dilakukan

								pemeliharaan
2.2 2	2.22.02	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	<b>12.493.445.020</b>	<b>12.103.901.418</b>	<b>96,88%</b>	<b>389.543.602</b>	<b>3,12</b>	
2.2 2	2.22.02. 2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.678.078.960	2.590.179.356	96,72%	87.899.604	3,28	
2.2 2	2.22.02. 2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.678.078.960	2.590.179.356	96,72%	87.899.604	3,28	Efisiensi anggaran hotel kegiatan Festival Wayang Orang Nasional
2.2 2	2.22.02. 2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	7.353.900.000	7.107.459.831	96,65%	246.440.169	3,35	
2.2 2	2.22.02. 2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	7.353.900.000	7.107.459.831	96,65%	246.440.169	3,35	Efisiensi anggaran dan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan : - Sewa LED Outdoor menjadi Indoor Kegiatan Festival Barongsai - Sewa Panggung Rigging Menjadi Panggung Terbuka Kegiatan Pandanaran Art & Jazz Festival
2.2 2	2.22.02. 2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya	2.461.466.060	2.406.262.231	97,76%	55.203.829	2,24	

		dalam Daerah Kabupaten/Kota						
2.2 2	2.22.02. 2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	2.461.466.060	2.406.262.231	97,76%	55.203.829	2,24	Efisiensi anggaran kegiatan kegiatan Dugder
<b>2.2 2</b>	<b>2.22.03</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>	<b>4.670.839.520</b>	<b>4.225.339.412</b>	<b>90,46%</b>	<b>445.500.108</b>	<b>9,54</b>	
2.2 2	2.22.03. 2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.670.839.520	4.225.339.412	90,46%	445.500.108	9,54	
2.2 2	2.22.03. 2.01.02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	3.308.655.000	3.137.939.581	94,84%	170.715.419	5,16	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan , hadiah lomba beregu menjadi perorangan, nara sumber dari internal OPD dipotong 50%, harga pasar lebih rendah dari SHS
2.2 2	2.22.03. 2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	1.362.184.520	1.087.399.831	79,83%	274.784.689	20,17	Menyesuaikan permohonan dukungan fasilitas hiburan untuk tamu Walikota , Fasilitasi dukungan event dan fasilitasi event seni budaya & ekraft sesuai permintaan
2.2 2	2.22.05	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	<b>3.249.308.750</b>	<b>3.151.972.492</b>	<b>97%</b>	<b>97.336.258</b>	<b>3</b>	

2.2 2	2.22.05. 2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	3.249.308.750	3.151.972.492	97%	97.336.258	3	
2.2 2	2.22.05. 2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	3.249.308.750	3.151.972.492	97%	97.336.258	3	Efisiensi anggaran hotel dan narasumber kegiatan JKPI
<b>URUSAN PILIHAN PARIWISATA</b>			<b>22.914.786.154</b>	<b>20.577.840.861</b>	<b>89,80%</b>	<b>2.336.945.293</b>	<b>10,20</b>	
3		<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>	<b>22.914.786.154</b>	<b>20.577.840.861</b>	<b>89,80%</b>	<b>2.336.945.293</b>	<b>10,20</b>	
3.2 6		<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA</b>	<b>22.914.786.154</b>	<b>20.577.840.861</b>	<b>89,80%</b>	<b>2.336.945.293</b>	<b>10,20</b>	
3.2 6	2.22.3.2 6.0.00.0 1.0000	<b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>	<b>22.914.786.154</b>	<b>20.577.840.861</b>	<b>89,80%</b>	<b>2.336.945.293</b>	<b>10,20</b>	
3.2 6	3.26.02	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>17.557.409.883</b>	<b>15.723.507.208</b>	<b>89,55%</b>	<b>1.833.902.675</b>	<b>10,20</b>	
3.2 6	3.26.02. 2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	56.522.890	55.663.725	98,48%	859.165	1,52	
3.2 6	3.26.02. 2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	56.522.890	55.663.725	98,48%	859.165	1,52	Honor PP tidak diambil, silpa pengadaan
3.2 6	3.26.02. 2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	12.642.130.680	11.786.823.058	93,23%	855.307.622	6,77	
3.2 6	3.26.02. 2.02.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	12.642.130.680	11.786.823.058	93,23%	855.307.622	6,77	Realisasi sesuai kebutuhan dinas, silpa pengadaan langsung & silpa tender
3.2 6	3.26.02. 2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	4.531.944.953	3.602.697.425	79,50%	929.247.528	20,50	
3.2 6	3.26.02. 2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	310.699.645	306.976.625	98,80%	3.723.020	1,20	Realisasi sesuai kebutuhan dinas, silpa

									pengadaan langsung
3.2 6	3.26.02. 2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3.898.957.000	3.013.967.800	77,30%	884.989.200	22,70		Silpa Pengadaan Langsung & Silpa Tender, efisiensi anggaran dan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan
3.2 6	3.26.02. 2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	322,288,308	281,753,000	87.42%	40,535,308	12,58		Realisasi sesuai kebutuhan dinas, silpa honor narasumber
3.2 6	3.26.02. 2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	326.811.360	278.323.000	85,16%	48.488.360	14,84		
3.2 6	3.26.02. 2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	326.811.360	278.323.000	85,16%	48.488.360	14,84		Realisasi sesuai kebutuhan dinas, silpa honor narasumber, efisiensi anggaran dan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan
3.2 6	3.26.03	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>3.591.914.696</b>	<b>3.410.096.422</b>	<b>94,94%</b>	<b>181.818.274</b>	<b>5,06</b>		
3.2 6	3.26.03. 2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	3.591.914.696	3.410.096.422	94,94%	181.818.274	5,06		
3.2 6	3.26.03. 2.01.01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.437.150.150	1.418.115.591	98,68%	19.034.559	1,32		Realisasi anggaran sesuai dengan kebutuhan Dinas, Silpa manmin FGD

								dan 1 narsum FGD
3.2 6	3.26.03. 2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	1.268.927.516	1.195.758.331	94,23%	73.169.185	5,77	Realisasi anggaran sesuai dengan kebutuhan Dinas dan Silpa dari Sisa kegiatan pameran pariwisata (sewa stand, dan dekorasi stand)
3.2 6	3.26.03. 2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	885.837.030	796.222.500	89,88%	89.614.530	10,12	Realisasi anggaran sesuai dengan kebutuhan Dinas, Silpa karena kegiatan fasilitasi tugas Denok Kenang luar Kota Semarang dan fasilitasi tugas Denok Kenang Hinterland (kamar, rias, honor DK)
3.2 6	3.26.05	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>1.765.461.575</b>	<b>1.444.237.231</b>	<b>81,81%</b>	<b>321.224.344</b>	<b>18,19</b>	
3.2 6	3.26.05. 2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1.765.461.575	1.444.237.231	81,81%	321.224.344	15,99	
3.2 6	3.26.05. 2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	564.267.833	474.028.400	84,01%	90.239.433	15,99	Silpa karena kegiatan Bimtek Sosialisasi Sadar Wisata &

								Sapta Pesona ( tumbler, honor narsum PNS ), Bimtek Kepariwisata an (honor narsum PNS, pengadaan flasdisk )
3.2 6	3.26.05. 2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	1.201.193.742	970.208.831	80,77%	230.984.911	19,23	Silpa karena kegiatan BP2KS tidak terlaksana karena struktur kelembagaan BP2KS belum terealisasi.
		<b>Jumlah</b>	<b>62.040.967.222</b>	<b>58.026.705.904</b>	<b>93,53%</b>	<b>4.014.261.318</b>	6,47	

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

Dari Tabel 3.28 diatas, dapat kita cermati bahwa terdapat sisa lebih perhitungan anggaran pada masing-masing sub kegiatan dengan penjelasannya sehingga dapat digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi anggaran pada sub kegiatan untuk perencanaan anggaran di tahun yang akan datang.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mempunyai inovasi yaitu lunpia. Lunpia merupakan *digital platform* pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang bertujuan untuk mempermudah para wisatawan nusantara maupun mancanegara yang akan berkeliling Kota Semarang dengan adanya aplikasi Lunpia para wisatawan akan dengan mudah menemukan tempat-tempat menarik di Kota Semarang. Fitur utama aplikasi lunpia antara lain :

- Wisata Kota Semarang
- Kuliner Kota Semarang
- Hotel & Penginapan Kota Semarang
- Hiburan, Atraksi dan Event di Kota Semarang
- Audio Guide
- Petunjuk Arah dengan Trans Semarang

- Nearby Location
- Augmented Reality Guide

Lunpia dibangun sejak tahun 2020 yang merupakan sebuah platform smart tourism apps berbasis mobile di android dan IOS. Aplikasi ini dilengkapi dengan e-tickeng Museum Kota Lama dan konektivitas ke moda transformasi umum milih pemerintah melalui feature pemanfaatan teknologi yang mendukung. Untuk menggunakan aplikasi lunpia ini dapat download melalui *play store*.

Gambar 3.20  
Lunpia Pada Play Store



Sumber : Play Store

Adapun tampilan lunpia dapat diperhatikan pada Gambar 3.21 sebagai berikut :

Gambar 3.21  
Inovasi Lunpia

**Key Features.**

- 1. Ticketing Museum Kota Lama**  
Pemesanan tiket destinasi wisata ke Museum Kota Lama melalui metode *early booking*.
- 2. Explore Semarang & Paket Wisata**  
Informasi all-in tentang Pariwisata berdasarkan kategori Wisata dan Seni Budaya, antara lain Kuliner, Hotel, Cafe, Hiburan dan Event. Di lengkapi Maps dan Rute Trans Semarang. Selain itu, tersedia Informasi paket Wisata yang di sajikan dalam mode Trip Planner.
- 3. Portal Data Center**  
Pelayanan umum dalam hal portal data Usaha Pariwisata dan Seni Budaya yang accessible.

**Explore Semarang**

- 1. Direction dan Near By**  
Dilengkapi peta petunjuk arah menuju venue dari lokasi terkini wisatawan, terintegrasi dengan moda transportasi umum Trans Semarang. Recommended bagi *lost traveler*.
- 2. Petunjuk Arah dan Near By**  
Informasi destinasi Pariwisata sesuai kategori di sampaikan secara deskriptif disertai dengan ulasan Wisatawan.

**Paket Wisata**

- 1. Trip Planner**  
Menyediakan informasi Paket Wisata secara detail yang bisa di jadikan rencana perjalanan termasuk budget wisata.
- 2. Ulasan Perjalanan**  
Ulasan testimoni dari Wisatawan yang dapat menjadikan referensi menarik yang dapat meningkatkan kunjungan.

**Portal Data Center**

- 1. Data Usaha Pariwisata dan Seni Budaya**  
Terintegrasi dengan Data Center yang berupa Data Usaha Pariwisata dan Data Usaha Seni Budaya yang ter update sesuai kategori pada peraturan yang berlaku.
- 2. Dapat di akses Umum**  
Data dalam bentuk dokumen yang dapat di akses dan di unduh secara bebas dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.

**E-Ticketing Museum Kota Lama.**

- 1. Early-Booking Concept**  
Pemesanan tiket pada aplikasi dan e-ticket di issued berupa QR Code yang akan di validasi di mesin EDC yang ada di venue.
- 2. Petunjuk Arah**  
Dilengkapi peta petunjuk arah menuju venue dari lokasi terkini wisatawan, terintegrasi dengan moda transportasi umum Trans Semarang. Recommended bagi *lost traveler*.
- 3. Demografi Data**  
Informasi wisatawan yang di input pada aplikasi disesuaikan dengan kebutuhan data analytic sebagai salah satu dasar pengembangan layanan.

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2024

## BAB IV PENUTUP

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan atas otonomi dan tugas perbantuan berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang. Dalam menjalankan tugasnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang berpedoman pada tujuan, sasaran dan program kerja yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 menyajikan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas pengguna anggaran. Laporan kinerja tersebut merupakan pengukuran kinerja dan evaluasi terhadap pengukuran kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati. Hasil capaian kinerja dapat terlihat pada target dan capaian indikator kinerja yang memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan suatu capaian indikator kinerja.

Adapun hasil capaian kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 semua targetnya berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan realisasi capaian tercapai dan melampaui dari target yang sudah ditetapkan namun ada indikator yang tidak dapat tercapai yaitu PAD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dengan capaian sebesar 89,16%. Di tahun 2023, target PAD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebanyak Rp. 3.395.700.000,- dan realisasi Rp. 3.027.725.250,- dengan capaiannya sebesar 89,16 %. Selain itu juga ada yang tidak tercapai yaitu PAD sektor pariwisata dengan target 19% dan realisasinya 15,50%.

Adapun kendala/hambatan yang dihadapi antara lain yaitu belum dibukanya rute penerbangan internasional di bandara Ahmad Yani, tidak diijinkannya kapal *cruise* oleh Pemerintah Propinsi Jawa Tengah bersandar di pelabuhan Tanjung Emas terkait adanya informasi bahwa ada beberapa penumpang yang terinfeksi covid-19, belum banyaknya frekuensi rute penerbangan langsung dari destinasi besar ke Kota Semarang, misalnya

rute penerbangan dari Bali ke Semarang. Penyebab tersebut memerlukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Keberhasilan capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 diharapkan dapat mendukung tercapainya Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih Tahun 2021-2026, khususnya yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu pada Misi 1 (satu) yaitu "Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial" dan Misi 2 (dua) "Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila" dan mendukung Misi 4 terkait Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota. Program, kegiatan dan sub kegiatan direalisasikan dengan memperhatikan prioritas kinerja untuk mewujudkan Semarang semakin Hebat.

Semarang, 28 Februari 2024

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Semarang



R Wing Wiyarso Poesppjoedho, S.Sos, M.Si

# LAMPIRAN

**SARANA DAN  
PRASARANA  
TAHUN 2023**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jl. Pemuda No. 175 Gedung Pandanaran Lt.8 Semarang 50132  
Telp. (024)3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

LAMPIRAN

Sarana dan Prasarana  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
Tahun 2023

NO	JENIS BARANG / NAMA BARANG	JUMLAH
1	Asbak rokok dan tempat sampah	210
2	Genset	5
3	Pompa air	14
4	Mobil	9
5	Motor sampah	3
6	Sepeda motor	18
7	Golf car	4
8	Gerobak sampah	1
9	Becak air	8
10	Becak sampah	1
11	Replika trem	1
12	Perahu motor air	1
13	Replika kapal	1
14	Kapal bebek	1
15	Mesin las Listrik	1
16	Mesin gergaji	3
17	Alat Bor	1
18	GPS	1
19	Scanner	10
20	Lemari	24
21	Alat pemotong tanaman	7
22	Mesin ketik	1



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jl. Pemuda No. 175 Gedung Pandanaran Lt.8 Semarang 50132  
Telp. (024)3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

23	Mesin hitung		3
24	Rak		17
25	Cabinett (filling cabinet)		12
26	Loker		1
27	Brankas		1
28	CCTV		7
29	Papan nama		31
30	Papan tulis		4
31	Peta		4
32	Alat penghancur kertas		1
33	Mesin absen		2
34	Display		4
35	LCD		3
36	Papan baliho		1
37	Gate dan mesin tiket		1
38	Meja		38
39	Kursi		78
40	Tempat tidur		30 (hotel)
41	Kasur		30
42	Sofa		10
43	Mebel lainnya		18
44	Vacum cleaner		2
45	Stopwatch		1
46	Mesin cuci		2
47	Air cleaner		6
48	Kulkas		1
49	AC		47
50	Kipas angin		2



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jl. Pemuda No. 175 Gedung Pandanaran Lt.8 Semarang 50132  
Telp. (024)3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

51	Kompor gas		1
52	Kitchen set		1
53	Radio		2
54	TV		26
55	Speaker		1
56	Compact disc		2
57	Wireless		2
58	Megaphone		1
59	Microphone		1
60	Camera video		3
61	Camera film		4
62	Tangga		4
63	Dispenser		8
64	Handy cam		1
65	Mainan mobil		10
66	Neon box		1
67	Wastael		6
68	Alat pemadam		9
69	Peralatan Studio Audio		24
70	Audio Ampifier		1
71	Camera elektronik		1
72	Slide projector		3
73	Water heater		7
74	Layar proyektor		3
75	Headset		2
76	Camera digital		4
77	Pesawat telephone		3
78	HT (Handy Talky)		6



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jl. Pemuda No. 175 Gedung Pandanaran Lt.8 Semarang 50132  
Telp. (024)3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

79	Facsimile	1
80	Tiang keseimbangan	1
81	Alat kedokteran	1
82	Alat Kesehatan olahraga	1
83	Alat Kesehatan imun	1
84	Timbangan	1
85	TV monitor	5
86	Alat laboratorium	5
87	Jangka sorong	1
88	PC unit	30
89	Recorder Display	1
90	Gate/portal moniro	1
91	Laptop	21
92	Notebook	4
93	Stabilizer komputer	1
94	Hard Disk	4
95	Monitor	1
96	Printer	40
97	Sumur pemboran air	1
98	Tandu	1
99	Rambu-rambu tambahan	2
100	Rambu-rambu	4
101	Palang sejajar	1

Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata  
Kota Semarang



*R. W. Wiyarsu Poesbojodho*  
R. W. Wiyarsu Poesbojodho, S.Sos, M.Si  
Pembina Utama Muda

NIP. 19670512 199603 1 002

**LHE SAKIP  
TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**

**INSPEKTORAT**

Jl. Pemuda No. 148 Telp. (024) 3540110, 3513366 Pes. 1239/ 1103 Fax. (024) 3542522

SEMARANG 50132



**LAPORAN HASIL EVALUASI**

**ATAS**

**SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022  
DINAS KEBUDAYAAN DAN  
PARIWISATA  
KOTA SEMARANG  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Nomor : 131.1/700/IV/2023

Tanggal : 10 JULI 2023



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
INSPEKTORAT

Jl. Pemuda No. 148 Telp. (024) 3540129, 3513366 Pe. 1239 / 1293 Fax. (024)3542522  
SEMARANG (50132)

Nomor : 131.1/700/IV/2023  
Lampiran : 1 (satu) set template  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi AKIP  
(Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)  
pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar)  
Kota Semarang Tahun 2022

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Semarang  
di -

SEMARANG

**1. PENDAHULUAN**

**a. Dasar Hukum**

- 1) Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 4) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- 5) Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 126);
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.
- 7) Surat Perintah Tugas Inspektur Kota Semarang Nomor: B/131/700/IV/2023 Tanggal 3 April 2023 perihal: Pemberitahuan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022.

## **b. Latar Belakang**

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Kota Semarang untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

Pelaksanaan evaluasi AKIP pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dilakukan oleh Tim Evaluasi yang dibentuk dengan Surat Perintah Tugas Inspektur Kota Semarang Nomor: B/131/700/IV/2023 Tanggal 3 April 2023 perihal: Pemberitahuan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022.

## **c. Tujuan**

- 1) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- 2) Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- 3) Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
- 4) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
- 5) Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

## **d. Ruang Lingkup**

- 1) Penilaian **kualitas perencanaan kinerja** yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;

- 2) Penilaian **pengukuran kinerja** berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- 3) Penilaian **pelaporan kinerja** yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- 4) Penilaian **evaluasi akuntabilitas kinerja** internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja; dan
- 5) Penilaian capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya.

**e. Metodologi**

Penilaian dilakukan pada sub-komponen evaluasi AKIP, dan setiap sub-komponen dinilai berdasarkan pemenuhan kualitas dari kriteria. Sub-komponen akan dinilai dengan pilihan jawaban AA/ A/ BB/ B/ CC/ C/ D/ E, jika kondisi atau gambaran kriteria sesuai dengan gradasi nilai sebagai berikut:

AA (bobot nilai 100)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional
A (bobot nilai 90)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut
BB (bobot nilai 80)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan
B (bobot nilai 70)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%)
CC (bobot nilai 60)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%)
C (bobot nilai 50)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>25% - 50%)
D (bobot nilai 30)	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% - 25%)
E (bobot nilai 0)	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

Setiap sub-komponen kriteria yang telah diberikan nilai dalam pemenuhan kriteria harus dilengkapi dengan catatan berupa keterangan beserta bukti daftar dokumen yang mendukung dan relevan.

Nilai pada sub-komponen yang telah terisikan terakumulasi sehingga diperoleh nilai total (hasil akhir) di setiap komponen.

Lembar Kerja Evaluasi (LKE) AKIP Instansi adalah sebagaimana terlampir.  
 Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP.

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai > 90 – 100)	Sangat Memuaskan Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A (Nilai > 80 – 90)	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator
BB (Nilai > 70 – 80)	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan 37 Predikat Interpretasi berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai > 60 – 70)	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC (Nilai > 50 – 60)	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja
C (Nilai > 30 – 50)	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai > 0 – 30)	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

**f. Gambaran Umum**

Nama OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
 Nama Kepala : R. WING WIYARSO POESPOJOEDHO, S.Sos, M.Si.  
 NIP : 19670512 199603 1 002  
 Pangkat Golongan : Pembina Utama Muda/ IVc

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, disebutkan bahwa Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata dan Bidang Kebudayaan;
- 2) Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- 3) Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata dan Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- 4) Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggung jawabnya;
- 5) Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- 6) Penyelenggaraan kerjasama Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata dan Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- 7) Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- 8) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, dan Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- 9) Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;
- 10) Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata dan Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- 11) Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan;
- 12) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya;

**g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang**

Gambaran Umum Implementasi SAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021, mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja, dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja, serta evaluasi atas pencapaian kinerja adalah Sangat Baik (Predikat "BB").

Capaian Kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2022 didapatkan melalui pengukuran terhadap indikator kinerja yang tercantum dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Kota Semarang Tahun 2022.

Ringkasan capaian kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2022:

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Pada Renstra Tahun 2022	Capaian Kinerja			Realisasi Tahun 2021
				Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	%	
<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>							
I	Meningkatkan Kearifan Budaya melalui Pelestarian Warisan Budaya dan Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	49,95%	49,95%	62,41%	124,94	50,47%
1	Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	71,57%	71,57%	77,78%	108,67	63,78%
2	Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Apresiasi terhadap Kesenian Lokal	28,33%	28,33%	47,04%	166,04	37,16%
<b>URUSAN PILIHAN PARIWISATA</b>							
II	Meningkatkan Sektor Pariwisata sebagai Produk Unggulan Daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6%	6%	100,58%	1.676,33	-18,46%

3	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	3.663.276 orang	3.663.276 orang	5.338.233 orang	145,72	2.663.684 orang
4	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	7.447 orang	7.447 orang	4.918 orang	66,04	77 Orang
5	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Tingkat Hunian Akomodasi	37,60%	37,60%	53,09%	156,33	31,74%
6	Lama Tinggal Wisatawan	Lama Tinggal Wisatawan	1,30 hari	1,30 hari	1,43 hari	110	1,32 hari
7	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	84,55	84,55	76,20	90,12	84,61

#### h. Tindak Lanjut Tahun Sebelumnya

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah mengirimkan Surat Kepala Dinas Nomor S/2180/AR.06.03.02/VII/2023 tentang Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tanggal 12 Juli 2023, sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Hasil Tindak Lanjut	Data Dukung
1	Melaksanakan evaluasi terhadap struktur organisasi berdasarkan pengukuran kinerja dan menganalisa beban kerja terhadap semua jabatan.	Melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi berdasarkan pengukuran kinerja dan melakukan analisa beban kerja terhadap semua jabatan dengan bekerja sama dan koordinasi dengan Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan	Surat Keterangan Tindak Lanjut Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor S/2181/AR.06.03.02/VII/2023 tentang Laporan Tindak Lanjut

		Pelatihan (BKPP) Semarang dan Organisasi Setda Semarang	Kota Bagian Kota	Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tanggal 12 Juli 2023
2	Melakukan reviu intern atas LkjIP.	Melaksanakan reviu intern atas LKJIP yang ditandai dengan meningkatnya kinerja pencapaian indikator dengan memperhatikan faktor penghambat dan keberhasilan realisasi indikator kinerja		Surat Keterangan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor B/4275/050/XII/2022 tentang Susunan Anjab ABK Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tanggal 5 Desember 2022
3	Membandingkan realisasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional / internasional ( <i>Benchmark Kinerja</i> ) atau pembandingan yang setara.	Melaksanakan Benchmark Kinerja yang dilakukan dengan membandingkan kinerja dengan beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan berkoordinasi dan bekerja sama dengan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, adapun kinerja tersebut sudah dicantumkan pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022. Pada kesempatan lainnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang juga telah melaksanakan upaya membandingkan data kinerja dengan standar nasional dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia terkait obyek pemajuan kebudayaan dan register cagar budaya dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia terkait performansi target kinerja antara lain kunjungan wisatawan domestik dan		Dokumen Rekap Inventarisasi Jumlah Pemangku Jabatan, Rekapitulasi Jumlah Beban Kerja Jabatan, Rekapitulasi Kebutuhan Pejabat/Pegawai, Tingkat Efisiensi Unit & Prestasi Kerja Unit, dan Susunan Analisis Jabatan Analisis Beban Kerja

		kunjungan wisatawan mancanegara Tahun 2022	
4	Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang dengan dilengkapi surat tugas dan LKE internal.	Melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan membuat surat tugas serta LKE Internal, yang ditandai dengan tersedianya data dukung LKE internal dari bidang yang mendukung tercapainya kinerja.	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 pada BAB III Akuntabilitas Kinerja
5	Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Sub Komponen Kualitas/Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :		Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor 800/464/2022 tentang Penyusunan evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada masing-masing Bidang dan UPTD pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 pada tanggal 29 Desember 2022 beserta lampiran Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
a.	Melakukan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal oleh SDM yang memadai (telah mengikuti Diklat Evaluasi SAKIP dan bersertifikat).	Melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan Sumber Daya Manusia yang memadai, yakni telah mengikuti kepesertaan Pendidikan dan Pelatihan SAKIP yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Kota Semarang bekerja sama dengan Pusdiklat Teknis dan Fungsional – Lembaga Administrasi Negara dari tanggal 6 Maret 2017 sampai dengan tanggal 15 Maret 2017 yang diikuti oleh Sub Koordinator Perencanaan dan Evaluasi yang kemudian ditindaklanjuti dengan sosialisasi penyampaian penyusunan SAKIP yang dilakukan secara internal dalam lingkup OPD	Sertifikat Pendidikan dan dan Pelatihan SAKIP atas nama Setya Darmawati, SE., MM. yang diselenggarakan oleh BKPP Pemerintah Kota Semarang bekerja sama dengan Pusdiklat Teknis dan Fungsional – Lembaga Administrasi Negara dari tanggal 6 Maret 2017 sampai dengan 15 Maret 2017 di Semarang yang meliputi 67 jam pelatihan

b.	Melakukan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal secara mendalam dengan adanya LKE Internal.	Melaksanakan penyusunan dokumen Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	Dokumen Evaluasi mengenai upaya pembandingan data kinerja dengan standar nasional terkait Obyek pemajuan kebudayaan dan register cagar budaya, dan upaya peningkatan performansi target kinerja antara kunjungan wisatawan domestik dan kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2022
c.	Menggunakan aplikasi sederhana (excel) dalam melakukan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.	Melakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal OPD dengan menggunakan aplikasi sederhana (excel), namun belum dapat dilaksanakan secara optimal dikarenakan keterbatasan Sumber Daya Manusia pada bagian Sub Koordinator Perencanaan dan Evaluasi	

## 2. GAMBARAN HASIL EVALUASI

### 2.1. Kondisi

#### 2.1.1. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Komponen perencanaan kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendapatkan nilai 24,60 dengan bobot penilaian sebesar 30%. Perolehan nilai tersebut dilihat dari 3 (tiga) Sub Komponen yaitu keberadaan Perencanaan Kinerja nilai 5,40 dengan bobot sebesar 6%, Mutu Perencanaan Kinerja nilai 7,20 dengan bobot sebesar 9 %, dan Pemanfaatan Perencanaan Kinerja nilai 12,00 dengan bobot 15%.

Hasil penilaian Komponen Perencanaan Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Sub Komponen Keberadaan Perencanaan Kinerja

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Keberadaan Perencanaan Kinerja diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah melakukan pemenuhan dokumen Sub Komponen Keberadaan Perencanaan Kinerja sebanyak 7 (tujuh) kriteria dari 7 (tujuh) kreteria yang dipersyaratkan . Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Keberadaan Perencanaan Kinerja adalah 5,40.

b. Sub Komponen Kualitas/Mutu Perencanaan Kinerja

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Kualitas/Mutu Perencanaan Kinerja diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah memenuhi 11 (sebelas) kriteria dari 11 (sebelas) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Kualitas/Mutu Perencanaan Kinerja adalah 7,20.

c. Sub Komponen Pemanfaatan Perencanaan Kinerja

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Pemanfaatan Perencanaan Kinerja diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah memenuhi 8 (delapan) kriteria dari 8 (delapan) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Pemanfaatan Perencanaan Kinerja adalah 12,00.

### 2.1.2. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Komponen Pengukuran Kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendapatkan nilai 23,10 dengan bobot penilaian sebesar 30%. Perolehan nilai tersebut dilihat dari 3 (tiga) Sub komponen yaitu Keberadaan Pengukuran Kinerja mendapatkan nilai 5,40 dengan bobot sebesar 6%, Kualitas/Mutu Pengukuran Kinerja nilai 7,20 dengan bobot sebesar 9%, dan Pemanfaatan Pengukuran Kinerja nilai 10,50 dengan bobot 15%.

Hasil penilaian Komponen Pengukuran Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Sub Komponen Keberadaan Pengukuran Kinerja

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Keberadaan Pengukuran Kinerja diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah melakukan pemenuhan dokumen Keberadaan Pengukuran Kinerja sebanyak 3 (tiga) kriteria dari 3 (tiga) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Keberadaan Pengukuran Kinerja adalah 5,40.

b. Sub Komponen Kualitas/Mutu Pengukuran Kinerja

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Kualitas/Mutu Pengukuran Kinerja diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah memenuhi 7 (tujuh) kriteria dari 7 (tujuh) kriteria yang dipersyaratkan

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Kualitas/Mutu Pengukuran Kinerja adalah 7,20.

c. Sub Komponen Pemanfaatan Pengukuran Kinerja

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Pemanfaatan Pengukuran Kinerja diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah memenuhi 9 (sembilan) kriteria dari 10 (sepuluh) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Pemanfaatan Pengukuran Kinerja adalah 10,50.

### 2.1.3. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Komponen Pelaporan Kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendapatkan nilai 11,25 dengan bobot penilaian sebesar 15%. Perolehan nilai tersebut dilihat dari 3 (tiga) Sub Komponen yaitu Keberadaan Pelaporan Kinerja mendapatkan nilai 2,10 dengan bobot sebesar 3%, Kualitas/Mutu Pelaporan Kinerja nilai 3,15 dengan bobot sebesar 4,5 %, dan Pemanfaatan Pelaporan Kinerja nilai 6,00 dengan bobot 7,5%.

Hasil penilaian Komponen Pelaporan Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sub Komponen Keberadaan Pelaporan Kinerja

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Keberadaan Pelaporan Kinerja diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah melakukan pemenuhan dokumen Pelaporan Kinerja sebanyak 6 (enam) kriteria dari 6 (enam) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Keberadaan Pelaporan Kinerja adalah 2,10.

b. Sub Komponen Kualitas/Mutu Pelaporan Kinerja

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Kualitas/Mutu Pelaporan Kinerja diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah memenuhi 9 (sembilan) kriteria dari 9 (sembilan) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Kualitas/Mutu Pelaporan Kinerja adalah 3,15.

c. Sub Komponen Pemanfaatan Pelaporan Kinerja

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Pemanfaatan Pelaporan kinerja diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah memenuhi 7 (tujuh) kriteria dari 7 (tujuh) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Pemanfaatan Pelaporan Kinerja adalah 6,0.

#### **2.1.4. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendapatkan nilai 18,00 dengan bobot penilaian sebesar 25%. Perolehan nilai tersebut dilihat dari 3 (tiga) Sub Komponen yaitu Keberadaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal mendapatkan nilai 4,00 dengan bobot sebesar 5 %, Kualitas/Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal nilai 5,25 dengan bobot sebesar 7,5 %, dan Pemanfaatan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal nilai 8,75 dengan bobot 12,5%.

Hasil penilaian Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sub Komponen Keberadaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Keberadaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah melakukan pemenuhan dokumen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebanyak 3 (tiga) kriteria dari 3 (tiga) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Keberadaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal adalah 4,00.

b. Sub Komponen Kualitas/Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Kualitas/Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah memenuhi 4 (empat) kriteria dari 5 (lima) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Kualitas/Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal adalah 5,25.

c. Sub Komponen Pemanfaatan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dari hasil evaluasi Sub Komponen Pemanfaatan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah memenuhi 5 (lima) kriteria dari 5 (lima) kriteria yang dipersyaratkan.

Sehingga skor nilai yang didapat dari Sub Komponen Pemanfaatan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal adalah 8,75.

#### **2.1.5. Evaluasi atas Capaian Kinerja**

Capaian Kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2022 didapatkan melalui pengukuran terhadap indikator kinerja yang tercantum dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota

Semarang Kota Semarang Tahun 2022. Adapun Capaian Kinerja dari Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Kota Semarang Tahun 2022 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Pada Renstra Tahun 2022	Capaian Kinerja			Realisasi Tahun 2021
				Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	%	
<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>							
I	Meningkatkan Kearifan Budaya melalui Pelestarian Warisan Budaya dan Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	49,95%	49,95%	62,41%	124,94	50,47%
1	Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	71,57%	71,57%	77,78%	108,67	63,78%
2	Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Apresiasi terhadap Kesenian Lokal	28,33%	28,33%	47,04%	166,04	37,16%
		Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran				133,21 (sangat tinggi)	
<b>URUSAN PILIHAN PARIWISATA</b>							
II	Meningkatkan Sektor Pariwisata sebagai Produk Unggulan Daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6%	6%	100,58%	1.676,33	-18,46%
3	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	3.663.276 orang	3.663.276 orang	5.338.233 orang	145,72	2.663.684 orang
4	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	7.447 orang	7.447 orang	4.918 orang	66,04	77 Orang

	dan Tingkat Hunian Akomodasi	Mancanegara					
5	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Tingkat Hunian Akomodasi	37,60%	37,60%	53,09%	156,33	31,74%
6	Lama Tinggal Wisatawan	Lama Tinggal Wisatawan	1,30 hari	1,30 hari	1,43 hari	110	1,32 hari
7	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	84,55	84,55	76,20	90,12	84,61
		Rata - Rata Capaian Indikator Sasaran				(sangat Tinggi)	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk Capaian Kinerja dari Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Kota Semarang Rata-rata Capaian Indikator Sasaran sangat tinggi.

Disamping hasil penilaian tersebut di atas, Tim Evaluasi menemukan beberapa kelemahan/catatan dalam komponen kualitas/mutu, dan komponen pemanfaatan atau implementasi dari AKIP untuk peningkatan nilai AKIP diwaktu yang akan datang yaitu :

- a. Komponen Pengukuran Kinerja Sub Komponen Pemanfaatan Pengukuran Kinerja, yaitu :

Efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja pada laporan kinerja belum dijabarkan;

- b. Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Sub Komponen Kualitas/Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, yaitu :

Belum ada laporan evaluasi AKIP oleh tim evaluasi AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

## 2.2. Rekomendasi

Atas kelemahan atau kekurangan yang diuraikan dalam kondisi di atas, direkomendasikan agar melakukan langkah-langkah untuk perbaikan sebagai berikut :

- a. Komponen Pengukuran Kinerja Sub Komponen Pemanfaatan Pengukuran Kinerja, untuk menjabarkan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja,
- b. Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Sub Komponen Kualitas / Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, untuk membuat Laporan evaluasi AKIP oleh tim evaluasi AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang,

## 3. PENUTUP

### 3.1. Simpulan

#### 3.1.1. Nilai Hasil Evaluasi

Nilai hasil evaluasi dalam kisaran angka mulai 0 s.d 100, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Kota Semarang memperoleh nilai 76,95 dengan rincian hasil penilaian sebagai berikut :

No.	Komponen	Sub Komponen	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja		30 %	<b>24,60</b>
		a. Keberadaan	5,40	
		b. Kualitas / Mutu	7,20	
		c. Pemanfaatan	12,00	
2.	Pengukuran Kinerja		30%	<b>23,10</b>
		a. Keberadaan	5,40	
		b. Kualitas / Mutu	7,20	
		c. Pemanfaatan	10,50	
3.	Pelaporan Kinerja		15 %	<b>11,25</b>
		a. Keberadaan	2,10	
		b. Kualitas / Mutu	3,15	
		c. Pemanfaatan	6,00	
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal		25%	<b>18,00</b>
		a. Keberadaan	4,00	
		b. Kualitas / Mutu	5,25	
		c. Pemanfaatan	8,75	
	Total Nilai			<b>76,95</b>

Penilaian tersebut, dibandingkan dengan hasil penilaian tahun sebelumnya, mengalami kenaikan sebesar 0,75 yaitu dari 76,20 menjadi 76,95 pada tahun 2022.

### 3.1.2. Kategori Penilaian

Dengan nilai hasil evaluasi sebesar 76,95 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang termasuk dalam kategori penilaian "**BB**" (**Sangat Baik**) dengan interpretasi bahwa terdapat gambaran instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3.

### 3.2. Dorongan untuk implementasi SAKIP yang lebih baik

Atas hasil evaluasi yang telah dikemukakan di atas, secara umum dalam rangka peningkatan nilai AKIP diwaktu yang akan datang, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menindaklanjuti semua rekomendasi yang tercantum dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE), dan semua Sub Komponen yang masih mendapatkan nilai di bawah level BB sebagaimana yang tercantum pada Lambar Kerja Evaluasi (LKE)
- b. Melakukan koordinasi dengan Bagian Kerjasama dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Kota Semarang dalam penyusunan LKJIP di tahun yang akan datang
- c. Melakukan tertib administrasi atas data dukung yang digunakan/dipersyaratkan dalam evaluasi AKIP.

Semarang, 10 Juli 2023

Plt. Inspektur Kota Semarang



*Patwiranto*  
Drs. Patwiranto Herbudi Prasetyo, MM.

**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG  
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			2022	2023
1	Perencanaan Kinerja	30.00	24,60	24.60
2	Pengukuran Kinerja	30.00	23,10	23.10
3	Pelaporan Kinerja	15.00	11,25	11.25
4	Evaluasi Kinerja	25.00	17,25	18.00
Nilai Akuntabilitas Kinerja			76,20	76.95
			<b>BB</b>	<b>BB</b>

No	Catatan
1	Komponen Pengukuran Kinerja Sub Komponen Pemanfaatan Pengukuran Kinerja, yaitu : Efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja pada laporan kinerja belum dijabarkan.
2	Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Sub Komponen Kualitas/Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, yaitu : Belum ada laporan evaluasi AKIP oleh tim evaluasi AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

No	Rekomendasi
1	Komponen Pengukuran Kinerja Sub Komponen Pemanfaatan Pengukuran Kinerja, untuk menjabarkan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja,
2	Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Sub Komponen Kualitas / Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, untuk membuat Laporan evaluasi AKIP oleh tim evaluasi AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang,

**LEMBAR KERJA EVALUASI (LKE)**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG TAHUN 2022**

Komponen/Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Kriteria	Evidensi	Data Dukung	Catatan Evaluator
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>76,95</b>	<b>BB</b>				
<b>Perencanaan Kinerja</b>	<b>30</b>	<b>A</b>	<b>5,4</b>				
Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6	A	5,4	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja Setiap unit/satuan kerja memumukakan dan menetapkan Perencanaan	Peraturan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata RPJPD Kota Semarang 2021-2026 RPJMD Kota Semarang 2021-2026 Rencana Strategis RPMD Kota Semarang Tahun 2022 Perubahan RPMD Rencana Aksi Tahun 2023 EAM 2023 RKA SFPD 2022 DISBUDPAR...10 NOVEMBER 2022 Regja Tahun 2022 DISBUDPAR Perubahan 2022	Buku 1.10 Buku 1.11 Buku 1.12 Buku 1.13 Buku 1.14 Buku 1.15 Buku 1.16	
Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik yaitu untuk mencapai hasil dengan ukuran kinerja yang SMART, mengoptimalkan penyerapan (cascading) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (cross-cutting)	9	BB	7,2	Dokumen Perencanaan kinerja telah diformalkan Dokumen Perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu Dokumen Perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas Kinerja serta upaya yang perlu dicapai Kualitas Rancangan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan Klasifikasi dan Indikator Kinerja telah memenuhi kriteria SMART Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi kinerja Utama yang harus dicapai, termasuk secara berkesinambungan (sustainable) Indikator yang terdapat dalam 1 periode Perencanaan Strategis Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievability), menantang, dan realistis berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) Kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dari fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) Setiap unit/satuan kerja memumukakan dan menetapkan Perencanaan Setiap pegawai memumukakan dan menetapkan Perencanaan Kinerja	RPJMD Kota Semarang 2021-2026 RENSTRA 2021 Screenshot Laman OPD terdapat dokumen Per Bab VII RENSTRA 2021-2026 DISBUDPAR Bab IV RENSTRA 2021-2026 DISBUDPAR Bab VII indikator Kinerja Renstra 2021-2026 IKU IKU DISBUDPAR 2021-2026 - Penetapan IKU Dinas Target Kinerja dan Realisasi pada RPJMD, Renstra Pohon Kinerja Cascading Perjanjian Kinerja Tahun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Perjanjian Kinerja SKP Tahun 2022	Buku 1.17 Buku 1.18 Buku 1.19 Buku 1.20 Buku 1.21 Buku 1.22 Buku 1.23 Buku 1.24 Buku 1.25 Buku 1.26 Buku 1.27 Buku 1.28 Buku 1.29 Buku 1.30 Buku 1.31 Buku 1.32 Buku 1.33 Buku 1.34 Buku 1.35 Buku 1.36 Buku 1.37 Buku 1.38 Buku 1.39 Buku 1.40 Buku 1.41 Buku 1.42 Buku 1.43 Buku 1.44 Buku 1.45 Buku 1.46 Buku 1.47 Buku 1.48 Buku 1.49 Buku 1.50 Buku 1.51 Buku 1.52 Buku 1.53 Buku 1.54 Buku 1.55 Buku 1.56 Buku 1.57 Buku 1.58 Buku 1.59 Buku 1.60 Buku 1.61 Buku 1.62 Buku 1.63 Buku 1.64 Buku 1.65 Buku 1.66 Buku 1.67 Buku 1.68 Buku 1.69 Buku 1.70 Buku 1.71 Buku 1.72 Buku 1.73 Buku 1.74 Buku 1.75 Buku 1.76 Buku 1.77 Buku 1.78 Buku 1.79 Buku 1.80 Buku 1.81 Buku 1.82 Buku 1.83 Buku 1.84 Buku 1.85 Buku 1.86 Buku 1.87 Buku 1.88 Buku 1.89 Buku 1.90 Buku 1.91 Buku 1.92 Buku 1.93 Buku 1.94 Buku 1.95 Buku 1.96 Buku 1.97 Buku 1.98 Buku 1.99 Buku 2.00 Buku 2.01 Buku 2.02 Buku 2.03 Buku 2.04 Buku 2.05 Buku 2.06 Buku 2.07 Buku 2.08 Buku 2.09 Buku 2.10 Buku 2.11 Buku 2.12 Buku 2.13 Buku 2.14 Buku 2.15 Buku 2.16 Buku 2.17 Buku 2.18 Buku 2.19 Buku 2.20 Buku 2.21 Buku 2.22 Buku 2.23 Buku 2.24 Buku 2.25 Buku 2.26 Buku 2.27 Buku 2.28 Buku 2.29 Buku 2.30 Buku 2.31 Buku 2.32 Buku 2.33 Buku 2.34 Buku 2.35 Buku 2.36 Buku 2.37 Buku 2.38 Buku 2.39 Buku 2.40 Buku 2.41 Buku 2.42 Buku 2.43 Buku 2.44 Buku 2.45 Buku 2.46 Buku 2.47 Buku 2.48 Buku 2.49 Buku 2.50 Buku 2.51 Buku 2.52 Buku 2.53 Buku 2.54 Buku 2.55 Buku 2.56 Buku 2.57 Buku 2.58 Buku 2.59 Buku 2.60 Buku 2.61 Buku 2.62 Buku 2.63 Buku 2.64 Buku 2.65 Buku 2.66 Buku 2.67 Buku 2.68 Buku 2.69 Buku 2.70 Buku 2.71 Buku 2.72 Buku 2.73 Buku 2.74 Buku 2.75 Buku 2.76 Buku 2.77 Buku 2.78 Buku 2.79 Buku 2.80 Buku 2.81 Buku 2.82 Buku 2.83 Buku 2.84 Buku 2.85 Buku 2.86 Buku 2.87 Buku 2.88 Buku 2.89 Buku 2.90 Buku 2.91 Buku 2.92 Buku 2.93 Buku 2.94 Buku 2.95 Buku 2.96 Buku 2.97 Buku 2.98 Buku 2.99 Buku 3.00 Buku 3.01 Buku 3.02 Buku 3.03 Buku 3.04 Buku 3.05 Buku 3.06 Buku 3.07 Buku 3.08 Buku 3.09 Buku 3.10 Buku 3.11 Buku 3.12 Buku 3.13 Buku 3.14 Buku 3.15 Buku 3.16 Buku 3.17 Buku 3.18 Buku 3.19 Buku 3.20 Buku 3.21 Buku 3.22 Buku 3.23 Buku 3.24 Buku 3.25 Buku 3.26 Buku 3.27 Buku 3.28 Buku 3.29 Buku 3.30 Buku 3.31 Buku 3.32 Buku 3.33 Buku 3.34 Buku 3.35 Buku 3.36 Buku 3.37 Buku 3.38 Buku 3.39 Buku 3.40 Buku 3.41 Buku 3.42 Buku 3.43 Buku 3.44 Buku 3.45 Buku 3.46 Buku 3.47 Buku 3.48 Buku 3.49 Buku 3.50 Buku 3.51 Buku 3.52 Buku 3.53 Buku 3.54 Buku 3.55 Buku 3.56 Buku 3.57 Buku 3.58 Buku 3.59 Buku 3.60 Buku 3.61 Buku 3.62 Buku 3.63 Buku 3.64 Buku 3.65 Buku 3.66 Buku 3.67 Buku 3.68 Buku 3.69 Buku 3.70 Buku 3.71 Buku 3.72 Buku 3.73 Buku 3.74 Buku 3.75 Buku 3.76 Buku 3.77 Buku 3.78 Buku 3.79 Buku 3.80 Buku 3.81 Buku 3.82 Buku 3.83 Buku 3.84 Buku 3.85 Buku 3.86 Buku 3.87 Buku 3.88 Buku 3.89 Buku 3.90 Buku 3.91 Buku 3.92 Buku 3.93 Buku 3.94 Buku 3.95 Buku 3.96 Buku 3.97 Buku 3.98 Buku 3.99 Buku 4.00 Buku 4.01 Buku 4.02 Buku 4.03 Buku 4.04 Buku 4.05 Buku 4.06 Buku 4.07 Buku 4.08 Buku 4.09 Buku 4.10 Buku 4.11 Buku 4.12 Buku 4.13 Buku 4.14 Buku 4.15 Buku 4.16 Buku 4.17 Buku 4.18 Buku 4.19 Buku 4.20 Buku 4.21 Buku 4.22 Buku 4.23 Buku 4.24 Buku 4.25 Buku 4.26 Buku 4.27 Buku 4.28 Buku 4.29 Buku 4.30 Buku 4.31 Buku 4.32 Buku 4.33 Buku 4.34 Buku 4.35 Buku 4.36 Buku 4.37 Buku 4.38 Buku 4.39 Buku 4.40 Buku 4.41 Buku 4.42 Buku 4.43 Buku 4.44 Buku 4.45 Buku 4.46 Buku 4.47 Buku 4.48 Buku 4.49 Buku 4.50 Buku 4.51 Buku 4.52 Buku 4.53 Buku 4.54 Buku 4.55 Buku 4.56 Buku 4.57 Buku 4.58 Buku 4.59 Buku 4.60 Buku 4.61 Buku 4.62 Buku 4.63 Buku 4.64 Buku 4.65 Buku 4.66 Buku 4.67 Buku 4.68 Buku 4.69 Buku 4.70 Buku 4.71 Buku 4.72 Buku 4.73 Buku 4.74 Buku 4.75 Buku 4.76 Buku 4.77 Buku 4.78 Buku 4.79 Buku 4.80 Buku 4.81 Buku 4.82 Buku 4.83 Buku 4.84 Buku 4.85 Buku 4.86 Buku 4.87 Buku 4.88 Buku 4.89 Buku 4.90 Buku 4.91 Buku 4.92 Buku 4.93 Buku 4.94 Buku 4.95 Buku 4.96 Buku 4.97 Buku 4.98 Buku 4.99 Buku 5.00 Buku 5.01 Buku 5.02 Buku 5.03 Buku 5.04 Buku 5.05 Buku 5.06 Buku 5.07 Buku 5.08 Buku 5.09 Buku 5.10 Buku 5.11 Buku 5.12 Buku 5.13 Buku 5.14 Buku 5.15 Buku 5.16 Buku 5.17 Buku 5.18 Buku 5.19 Buku 5.20 Buku 5.21 Buku 5.22 Buku 5.23 Buku 5.24 Buku 5.25 Buku 5.26 Buku 5.27 Buku 5.28 Buku 5.29 Buku 5.30 Buku 5.31 Buku 5.32 Buku 5.33 Buku 5.34 Buku 5.35 Buku 5.36 Buku 5.37 Buku 5.38 Buku 5.39 Buku 5.40 Buku 5.41 Buku 5.42 Buku 5.43 Buku 5.44 Buku 5.45 Buku 5.46 Buku 5.47 Buku 5.48 Buku 5.49 Buku 5.50 Buku 5.51 Buku 5.52 Buku 5.53 Buku 5.54 Buku 5.55 Buku 5.56 Buku 5.57 Buku 5.58 Buku 5.59 Buku 5.60 Buku 5.61 Buku 5.62 Buku 5.63 Buku 5.64 Buku 5.65 Buku 5.66 Buku 5.67 Buku 5.68 Buku 5.69 Buku 5.70 Buku 5.71 Buku 5.72 Buku 5.73 Buku 5.74 Buku 5.75 Buku 5.76 Buku 5.77 Buku 5.78 Buku 5.79 Buku 5.80 Buku 5.81 Buku 5.82 Buku 5.83 Buku 5.84 Buku 5.85 Buku 5.86 Buku 5.87 Buku 5.88 Buku 5.89 Buku 5.90 Buku 5.91 Buku 5.92 Buku 5.93 Buku 5.94 Buku 5.95 Buku 5.96 Buku 5.97 Buku 5.98 Buku 5.99 Buku 6.00 Buku 6.01 Buku 6.02 Buku 6.03 Buku 6.04 Buku 6.05 Buku 6.06 Buku 6.07 Buku 6.08 Buku 6.09 Buku 6.10 Buku 6.11 Buku 6.12 Buku 6.13 Buku 6.14 Buku 6.15 Buku 6.16 Buku 6.17 Buku 6.18 Buku 6.19 Buku 6.20 Buku 6.21 Buku 6.22 Buku 6.23 Buku 6.24 Buku 6.25 Buku 6.26 Buku 6.27 Buku 6.28 Buku 6.29 Buku 6.30 Buku 6.31 Buku 6.32 Buku 6.33 Buku 6.34 Buku 6.35 Buku 6.36 Buku 6.37 Buku 6.38 Buku 6.39 Buku 6.40 Buku 6.41 Buku 6.42 Buku 6.43 Buku 6.44 Buku 6.45 Buku 6.46 Buku 6.47 Buku 6.48 Buku 6.49 Buku 6.50 Buku 6.51 Buku 6.52 Buku 6.53 Buku 6.54 Buku 6.55 Buku 6.56 Buku 6.57 Buku 6.58 Buku 6.59 Buku 6.60 Buku 6.61 Buku 6.62 Buku 6.63 Buku 6.64 Buku 6.65 Buku 6.66 Buku 6.67 Buku 6.68 Buku 6.69 Buku 6.70 Buku 6.71 Buku 6.72 Buku 6.73 Buku 6.74 Buku 6.75 Buku 6.76 Buku 6.77 Buku 6.78 Buku 6.79 Buku 6.80 Buku 6.81 Buku 6.82 Buku 6.83 Buku 6.84 Buku 6.85 Buku 6.86 Buku 6.87 Buku 6.88 Buku 6.89 Buku 6.90 Buku 6.91 Buku 6.92 Buku 6.93 Buku 6.94 Buku 6.95 Buku 6.96 Buku 6.97 Buku 6.98 Buku 6.99 Buku 7.00 Buku 7.01 Buku 7.02 Buku 7.03 Buku 7.04 Buku 7.05 Buku 7.06 Buku 7.07 Buku 7.08 Buku 7.09 Buku 7.10 Buku 7.11 Buku 7.12 Buku 7.13 Buku 7.14 Buku 7.15 Buku 7.16 Buku 7.17 Buku 7.18 Buku 7.19 Buku 7.20 Buku 7.21 Buku 7.22 Buku 7.23 Buku 7.24 Buku 7.25 Buku 7.26 Buku 7.27 Buku 7.28 Buku 7.29 Buku 7.30 Buku 7.31 Buku 7.32 Buku 7.33 Buku 7.34 Buku 7.35 Buku 7.36 Buku 7.37 Buku 7.38 Buku 7.39 Buku 7.40 Buku 7.41 Buku 7.42 Buku 7.43 Buku 7.44 Buku 7.45 Buku 7.46 Buku 7.47 Buku 7.48 Buku 7.49 Buku 7.50 Buku 7.51 Buku 7.52 Buku 7.53 Buku 7.54 Buku 7.55 Buku 7.56 Buku 7.57 Buku 7.58 Buku 7.59 Buku 7.60 Buku 7.61 Buku 7.62 Buku 7.63 Buku 7.64 Buku 7.65 Buku 7.66 Buku 7.67 Buku 7.68 Buku 7.69 Buku 7.70 Buku 7.71 Buku 7.72 Buku 7.73 Buku 7.74 Buku 7.75 Buku 7.76 Buku 7.77 Buku 7.78 Buku 7.79 Buku 7.80 Buku 7.81 Buku 7.82 Buku 7.83 Buku 7.84 Buku 7.85 Buku 7.86 Buku 7.87 Buku 7.88 Buku 7.89 Buku 7.90 Buku 7.91 Buku 7.92 Buku 7.93 Buku 7.94 Buku 7.95 Buku 7.96 Buku 7.97 Buku 7.98 Buku 7.99 Buku 8.00 Buku 8.01 Buku 8.02 Buku 8.03 Buku 8.04 Buku 8.05 Buku 8.06 Buku 8.07 Buku 8.08 Buku 8.09 Buku 8.10 Buku 8.11 Buku 8.12 Buku 8.13 Buku 8.14 Buku 8.15 Buku 8.16 Buku 8.17 Buku 8.18 Buku 8.19 Buku 8.20 Buku 8.21 Buku 8.22 Buku 8.23 Buku 8.24 Buku 8.25 Buku 8.26 Buku 8.27 Buku 8.28 Buku 8.29 Buku 8.30 Buku 8.31 Buku 8.32 Buku 8.33 Buku 8.34 Buku 8.35 Buku 8.36 Buku 8.37 Buku 8.38 Buku 8.39 Buku 8.40 Buku 8.41 Buku 8.42 Buku 8.43 Buku 8.44 Buku 8.45 Buku 8.46 Buku 8.47 Buku 8.48 Buku 8.49 Buku 8.50 Buku 8.51 Buku 8.52 Buku 8.53 Buku 8.54 Buku 8.55 Buku 8.56 Buku 8.57 Buku 8.58 Buku 8.59 Buku 8.60 Buku 8.61 Buku 8.62 Buku 8.63 Buku 8.64 Buku 8.65 Buku 8.66 Buku 8.67 Buku 8.68 Buku 8.69 Buku 8.70 Buku 8.71 Buku 8.72 Buku 8.73 Buku 8.74 Buku 8.75 Buku 8.76 Buku 8.77 Buku 8.78 Buku 8.79 Buku 8.80 Buku 8.81 Buku 8.82 Buku 8.83 Buku 8.84 Buku 8.85 Buku 8.86 Buku 8.87 Buku 8.88 Buku 8.89 Buku 8.90 Buku 8.91 Buku 8.92 Buku 8.93 Buku 8.94 Buku 8.95 Buku 8.96 Buku 8.97 Buku 8.98 Buku 8.99 Buku 9.00 Buku 9.01 Buku 9.02 Buku 9.03 Buku 9.04 Buku 9.05 Buku 9.06 Buku 9.07 Buku 9.08 Buku 9.09 Buku 9.10 Buku 9.11 Buku 9.12 Buku 9.13 Buku 9.14 Buku 9.15 Buku 9.16 Buku 9.17 Buku 9.18 Buku 9.19 Buku 9.20 Buku 9.21 Buku 9.22 Buku 9.23 Buku 9.24 Buku 9.25 Buku 9.26 Buku 9.27 Buku 9.28 Buku 9.29 Buku 9.30 Buku 9.31 Buku 9.32 Buku 9.33 Buku 9.34 Buku 9.35 Buku 9.36 Buku 9.37 Buku 9.38 Buku 9.39 Buku 9.40 Buku 9.41 Buku 9.42 Buku 9.43 Buku 9.44 Buku 9.45 Buku 9.46 Buku 9.47 Buku 9.48 Buku 9.49 Buku 9.50 Buku 9.51 Buku 9.52 Buku 9.53 Buku 9.54 Buku 9.55 Buku 9.56 Buku 9.57 Buku 9.58 Buku 9.59 Buku 9.60 Buku 9.61 Buku 9.62 Buku 9.63 Buku 9.64 Buku 9.65 Buku 9.66 Buku 9.67 Buku 9.68 Buku 9.69 Buku 9.70 Buku 9.71 Buku 9.72 Buku 9.73 Buku 9.74 Buku 9.75 Buku 9.76 Buku 9.77 Buku 9.78 Buku 9.79 Buku 9.80 Buku 9.81 Buku 9.82 Buku 9.83 Buku 9.84 Buku 9.85 Buku 9.86 Buku 9.87 Buku 9.88 Buku 9.89 Buku 9.90 Buku 9.91 Buku 9.92 Buku 9.93 Buku 9.94 Buku 9.95 Buku 9.96 Buku 9.97 Buku 9.98 Buku 9.99 Buku 10.00	

				Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi)	Screen shoot Evaluasi melalui Aplikasi	Bukti Foto	
Implementasi sistem telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (berhak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja	12.5	0	8.75	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Tindak Lanjut	Bukti Foto	
				Tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Rekomendasi LHE	Bukti Foto	
				Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja	Tindak Lanjut Rekomendasi LHE	Bukti Foto	
				Hasil dari evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja	Bukti: Efektifitas dan Efisiensi Kinerja	Bukti Foto	
				Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal	LHE tahun sebelumnya	Bukti Foto	

**TINDAK LANJUT  
LAPORAN  
HASIL EVALUASI AKIP  
TAHUN 2022**

**Tindak Lanjut Laporan**  
**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun Anggaran 2023**

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	<p data-bbox="354 468 776 682">Komponen Pengukuran Kinerja Sub Komponen Pemanfaatan Pengukuran Kinerja</p> <p data-bbox="354 682 776 1973">Rekomendasi : untuk menjabarkan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja</p>	<p data-bbox="776 468 1391 1098">Penggunaan anggaran tahun 2022, telah memperhatikan prinsip efisiensi, dimana dalam realisasi anggaran yang tertuang di dalam dokumen Renja Tabel Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan Pencapaian Renstra sampai dengan tahun 2022 menunjukkan bahwa penyerapan anggaran sebesar 91,32%. Meskipun penyerapan anggaran belum optimal, namun terlihat bahwa pencapaian Indikator kinerja di tahun 2022 menunjukkan pencapaian sangat tinggi.</p> <p data-bbox="776 1098 1391 1973">Dalam penyusunan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 diperlukan evaluasi hasil capaian tahun 2021 yang menyajikan perkiraan capaian target Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021. Pada tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melaksanakan 7 sebanyak (tujuh) program dengan rencana anggaran sebagaimana tertuang di dalam APBD murni sebesar Rp 80.419.236.296,- dan APBD perubahan sebesar Rp 65.512.632.974,-. Dalam pelaksanaannya program tersebut dapat diselesaikan seluruhnya dengan realisasi anggaran sebesar Rp 59.826.237.622,- atau</p>

		<p>sebesar 91,32%. Sisa lebih perhitungan anggaran sebesar Rp 5.686.395.352,- dengan persentase sebanyak 8,68%.</p> <p>Adapun pada realisasi anggaran APBD pada tahun 2022 sebesar Rp 51.036.109.999,- dan realisasi sebesar Rp 46.684.619.391,- atau sebesar 91,47%. Adapun sisa lebih anggaran sebesar Rp 4.351.490.608,- atau sebesar 8,53%. Adapun anggaran dan realisasi serta sisa lebih anggaran tahun 2022 dan tahun 2023 terlampir.</p>
2	<p>Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Sub Komponen Kualitas / Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yaitu belum adanya laporan evaluasi AKIP oleh tim evaluasi AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang</p> <p>Rekomendasi : untuk membuat laporan evaluasi AKIP oleh tim evaluasi AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang</p>	<p>Terlampir</p>



Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Semarang

R Wing Wiyarso Poespojoedho, S.Sos, M.Si  
Pembina Utama Muda

NIP. 19670512 199603 1 002

# **LAPORAN EVALUASI AKIP TAHUN 2022**

**LAPORAN EVALUASI AKIP**  
**(AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)**  
**TAHUN 2022**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KOTA SEMARANG**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dijelaskan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian dan pelaporan kinerja pada pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang selaku unsur pembantu pimpinan yang melaksanakan urusan kebudayaan dan urusan pariwisata, perlu melakukan perbaikan dan inovasi kinerja. Perbaikan kinerja dan inovasi diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi perangkat daerah sebagai sub sistem dari pemerintahan daerah dalam memenuhi pelayanan kepada masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional.

Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor : 131.1/700/IV/2023 Tanggal 10 Juli 2023 yang dibuat oleh Inspektur Kota Semarang untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2022, maka telah dibuat Laporan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimaksud.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Tindak Lanjut Evaluasi**

Maksud dari penyusunan Laporan Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk memenuhi Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Sub Komponen Kualitas / Mutu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Sedangkan tujuan laporan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun adalah sebagai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini akan menjadi bahan serta rekomendasi perbaikan untuk pembuatan LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2023.

## BAB II

### GAMBARAN HASIL EVALUASI

#### 2.1 Hasil Evaluasi

Berdasarkan Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2021 oleh Tim Inspektorat Kota Semarang didapatkan hasil sebagai berikut :

Kondisi berupa gambaran baik, maupun catatan kekurangan tentang kondisi sebelum, sesudah, serta dampak keberhasilan diperoleh hasil sebagai berikut :

##### 1. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja secara keseluruhan memperoleh nilai sebesar **24,60** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**. Tingkat akuntabilitas tersebut menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam komponen tersebut, yang ditandai dari pencapaian nilai pada sub komponen, sebagai berikut :

##### a. Sub Komponen Keberadaan Perencanaan Kinerja;

Dari hasil evaluasi atas sub komponen Keberadaan Perencanaan Kinerja telah tersedia, diperoleh nilai sebesar **5,40** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **6,00** yang ditunjukkan oleh tersedianya :

- 1) Dokumen pedoman teknis perencanaan kinerja,
- 2) Dokumen perencanaan kinerja jangka Panjang
- 3) Dokumen perencanaan kinerja jangka menengah,
- 4) Dokumen perencanaan kinerja jangka pendek,
- 5) Dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja,
- 6) Dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.
- 7) Setiap Unit/Satuan kinerja merumuskan dan menetapkan perencanaan

##### b. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (*cascading*) disetiap

level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (*crosscutting*).

Dari hasil evaluasi atas sub komponen Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, diperoleh nilai sebesar 7,2 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 9,00 yang ditunjukkan oleh :

- 1) Dokumen perencanaan kinerja telah di formalkan
- 2) Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu
- 3) Dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai
- 4) Kualitas rumusan hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.
- 5) Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.
- 6) Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (*sustainable* - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).
- 7) Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis.
- 8) Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (*Cascading*).
- 9) Perencanaan kinerja telah dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan

(Crosscutting).

- 10) Setiap unit/satuan kerja telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.
- 11) Setiap pegawai telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.

c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

Dari hasil evaluasi atas sub komponen tersebut diatas, diperoleh nilai sebesar **12,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00** yang ditunjukkan oleh :

- 1) Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.
- 2) Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.
- 3) Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih *on the right track*.
- 4) Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.
- 5) Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.
- 6) Terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.
- 7) Setiap unit/satuan kerja telah memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.
- 8) Setiap Pegawai telah memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

## 2. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja secara keseluruhan memperoleh nilai sebesar **23,1** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**. Tingkat akuntabilitas tersebut menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam komponen tersebut, yang ditandai dari pencapaian nilai pada sub komponen, sebagai berikut :

### a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan;

Dari hasil evaluasi atas sub komponen Dokumen Pengukuran Kinerja telah dilakukan, diperoleh nilai sebesar **4,8** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **6,00** yang ditunjukkan oleh :

- 1) Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.
- 2) Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.
- 3) Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.

### b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan.

Dari hasil evaluasi atas sub komponen tersebut diatas, diperoleh nilai sebesar **7,2** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **9,00**. yang ditunjukkan oleh :

- 1) Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.
- 2) Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.
- 3) Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.
- 4) Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.
- 5) Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.

- 6) Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi)
  - 7) Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).
- c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian *Reward* dan *Punishment*, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.
- Dari hasil evaluasi atas sub komponen tersebut diatas, diperoleh nilai sebesar **10,5** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00** yang ditunjukkan oleh :

- 1) Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.
- 2) Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja.
- 3) Pengukuran kinerja tidak mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.
- 4) Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.
- 5) Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.
- 6) Setiap unit/satuan kerja telah memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.
- 7) Setiap pegawai telah memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.

Namun masih terdapat kelemahan, yang ditandai oleh penjabaran efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja yang dikomunikasikan pada laporan kinerja.

### 3. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja secara keseluruhan memperoleh nilai sebesar **11,25** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00**. Tingkat akuntabilitas tersebut menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam komponen tersebut, yang ditandai dari pencapaian nilai pada sub

komponen, sebagai berikut :

a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja; Dari hasil evaluasi atas sub komponen tersebut diatas, diperoleh nilai sebesar **2,1** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **3,00** yang ditunjukkan oleh:

- 1) Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.
- 2) Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.
- 3) Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.
- 4) Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.
- 5) Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.
- 6) Dokumen Laporan Kinerja tidak disampaikan tepat waktu.

b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya;

Dari hasil evaluasi atas sub komponen tersebut diatas, diperoleh nilai sebesar **3,15** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **4,50**. yang ditunjukkan oleh :

- 1) Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkualitassesuai dengan standar.
- 2) Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.
- 3) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.
- 4) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangkamenengah.
- 5) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- 6) Dokumen Laporan Kinerja tidak menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi

kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).

- 7) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.
  - 8) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
  - 9) Dokumen Laporan Kinerja tidak menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).
- c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.

Dari hasil evaluasi atas sub komponen tersebut diatas, diperoleh nilai sebesar **6,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **7,50**. yang ditunjukkan oleh :

- 1) Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).
- 2) Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.
- 3) Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
- 4) Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.
- 5) Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
- 6) Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
- 7) Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

#### 4. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal secara keseluruhan memperoleh nilai sebesar **18** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **25,00**. Tingkat akuntabilitas tersebut menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam komponen tersebut, yang ditandai dari pencapaian nilai pada sub komponen, sebagai berikut :

a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan.

Dari hasil evaluasi atas sub komponen tersebut diatas, diperoleh nilai sebesar **4,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **5,00** yang ditunjukkan oleh :

- 1) Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
- 2) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.
- 3) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.

b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai.

Dari hasil evaluasi atas sub komponen tersebut diatas, diperoleh nilai sebesar **5,25** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **7,50**. yang ditunjukkan oleh :

- 1) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.
- 2) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.
- 3) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.
- 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).

Namun masih terdapat catatan di kriteria Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah. Dengan catatan perlu membuat Laporan Evaluasi AKIP oleh tim evaluasi

AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk menggambarkan kelemahan/kekurangan pada dinas maupun rencana atas tindaklanjut yang akan dilakukan.

c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja. Dari hasil evaluasi atas sub komponen tersebut diatas, diperoleh nilai sebesar **8,75** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **12,50**. Terdapat kelemahan dalam implementasi SAKIP yang ditunjukkan oleh :

- 1) Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.
- 2) Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dikarenakan telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.
- 3) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
- 4) Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.
- 5) Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

## **2.2 Rekomendasi Atas Catatan Kekurangan Untuk Perbaikan**

Berdasarkan hasil Evaluasi tersebut di atas disarankan kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kota Semarang untuk segera melakukan hal-hal perbaikan sebagai berikut :

### **1. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja**

Agar dalam penggunaan anggaran memperhatikan efisiensi untuk mencapai kinerja.

2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai.

Agar membuat Laporan Evaluasi AKIP oleh tim evaluasi AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk menggambarkan kelemahan/kekurangan pada dinas maupun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan.

## **BAB IV**

### **LAPORAN TINDAK LANJUT**

#### **4.1 Tindak Lanjut**

##### 1) Evaluasi atas Pengukuran Kinerja.

- Rekomendasi : untuk menjabarkan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.
- Tindak Lanjut :

Penggunaan Anggaran Tahun 2022, telah memperhatikan prinsip efisiensi, dimana dalam realisasi anggaran yang tertuang di dalam dokumen Renja Tabel Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan Pencapaian Renstra Samapi Dengan Tahun 2022 menunjukkan bahwa penyerapan anggaran sebesar 91,32%. Meskipun penyerapan anggaran belum optimal, Namun terlihat bahwa pencapaian Indikator kinerja di tahun 2022 menunjukkan pencapaian sangat tinggi. Kedepan penyerapan anggaran dan pencapaian kinerja akan dimaksimalkan melalui optimalisasi kegiatan-kegiatan prioritas yang dapat mengungkit kinerja.

Dalam penyusunan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2023 diperlukan evaluasi hasil capaian tahun 2021 yang menyajikan perkiraan capaian target Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021. Pada tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melaksanakan 7 sebanyak (tujuh) program dengan rencana anggaran sebagaimana tertuang di dalam APBD murni sebesar Rp 80.419.236.296,- dan APBD perubahan sebesar Rp 65.512.632.974,-. Dalam pelaksanaannya program tersebut dapat diselesaikan seluruhnya dengan realisasi anggaran sebesar Rp 59.826.237.622,- atau sebesar 91,32%. Sisa lebih perhitungan anggaran sebesar Rp 5.686.395.352,- dengan persentase sebanyak 8,68%.

Adapun pada realisasi anggaran APBD pada tahun 2022 sebesar Rp 51.036.109.999,- dan realisasi sebesar Rp 46.684.619.391,- atau sebesar 91,47%. Adapun sisa lebih anggaran sebesar Rp 4.351.490.608,- atau sebesar 8,53%. Adapun anggaran dan realisasi serta sisa lebih anggaran tahun 2022 dan tahun 2023 terlampir.



**LAPORAN TINDAK LANJUT  
HASIL EVALUASI AKIP  
(AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)  
TAHUN 2022**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN  
PARIWISATA KOTA SEMARANG**

## BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang dilaksanakan Inspektorat Kota Semarang, telah mendapatkan nilai 76,95 dengan predikat BB dan Interpretasi "Sangat Baik".

Hasil rekomendasi yang telah disampaikan akan menjadi dasar pertimbangan kami dalam membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023.

Dengan tersusunnya Laporan Evaluasi AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini, diharapkan dapat memberikan gambaran perbaikan yang akan kami laksanakan yang diharapkan mampu untuk mengungkit peningkatan Implementasi SAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kota Semarang kedepan.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Semarang



**R Wing Wiyarso Poespojedho, S.Sos., M.Si**

**REKAPITULASI  
ANGGARAN  
TAHUN 2023**

**KOTA SEMARANG**  
**REKAPITULASI BELANJA MENURUT URUSAN PEMERINTAH DAERAH, ORGANISASI, PROGRAM, KEGIATAN**  
**BESERTA HASIL DAN SUB KEGIATAN BESERTA KELUARAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

Kode			Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Total			SILPA		
				Anggaran	Realisasi	Persentase	Jumlah	%	Keterangan
<b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>				<b>62.040.967.222</b>	<b>58.026.705.904</b>	<b>93,53%</b>	<b>4.014.261.318</b>	<b>6,47</b>	
2			URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	39.126.181.068	37.448.865.043	95,71%	1.677.316.025	4,29	
2.22			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	39.126.181.068	37.448.865.043	95,71%	1.677.316.025	4,29	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000		DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	39.126.181.068	37.448.865.043	95,71%	1.677.316.025	4,29	
<b>2.22</b>	<b>2.22.3.26.0.00.01.0000</b>	<b>2.22.01</b>		<b>18.712.587.778</b>	<b>17.967.651.721</b>	<b>96,02%</b>	744.936.057	3,98	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.603.026	0	0,00%	1.603.026	100,00	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	273.760	0	0,00%	273.760	100,00	Paperless
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	227.880	0	0,00%	227.880	100,00	Paperless
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	322.813	0	0,00%	322.813	100,00	Paperless
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	227.880	0	0,00%	227.880	100,00	Paperless
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	322.813	0	0,00%	322.813	100,00	Paperless
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	227.880	0	0,00%	227.880	100,00	Paperless
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.309.052.919	11.851.259.654	96,28%	457.793.265	3,72	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.877.852.079	11.465.189.992	96,53%	412.662.087	3,47	- Perubahan jumlah pegawai karena mutasi dan pensiun - Potongan TPP terkait administrasi kepegawaian (presensi dan capaian kinerja)
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	430.673.200	386.069.662	89,64%	44.603.538	10,36	Adanya pejabat sub kor yang pensiun dan mengalami mutasi
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	175.880	0	0,00%	175.880	100,00	Paperless
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	175.880	0	0,00%	175.880	100,00	Paperless
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	175.880	0	0,00%	175.880	100,00	Paperless
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	407.902.240	383.843.350	94,10%	24.058.890	5,90	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	250.000.000	244.064.750	97,63%	5.935.250	2,37	Harga yang dipergunakan di lapangan lebih rendah dari SHS
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	157.902.240	139.778.600	88,52%	18.123.640	11,48	jumlah Nara sumber yang diundang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.223.034.662	2.127.915.306	95,72%	95.119.356	4,28	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	312.312.200	311.270.030	99,67%	1.042.170	0,33	Harga Barang Modal di SHS yang dibeli lewat E Katalog lebih rendah dari SHS
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	299.492.760	271.964.345	90,81%	27.528.415	9,19	Anggaran peralatan rumah tangga digunakan sesuai kebutuhan di Dinas dan UPTD dan harga pasar lebih rendah dari SHS
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	106.049.802	105.612.280	99,59%	437.522	0,41	Sisa anggaran karena harga pasar lebih rendah dari harga di SSH

Kode			Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Total			SILPA		
				Anggaran	Realisasi	Persentase	Jumlah	%	Keterangan
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Peggandaan	47.408.976	47.408.976	100,00%	-	0,00	terserap maksimal
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	525.000.000	524.253.170	99,86%	746.830	0,14	Sesuai dengan permintaan fasilitasi kunjungan tamu
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	370.040.094	369.736.505	99,92%	303.589	0,08	Sesuai dengan jadwal dan undangan kegiatan pelaksanaan kegiatan di luar kota
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	562.730.830	497.670.000	88,44%	65.060.830	11,56	Harga di e-katalog lebih rendah dari SHS
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	676.575.620	615.376.400	90,95%	61.199.220	9,05	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	676.575.620	615.376.400	90,95%	61.199.220	9,05	Harga di e-katalog lebih rendah dari SHS
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.823.878.870	1.784.951.986	97,87%	38.926.884	2,13	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	745.570.000	742.227.266	99,55%	3.342.734	0,45	Realisasi sesuai tagihan telepon, listrik dan penggunaan air di UPTD dan Dinas
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.078.308.870	1.042.724.720	96,70%	35.584.150	3,30	Sisa anggaran karena harga pasar lebih rendah dari harga di SSH
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.270.540.441	1.204.305.025	94,79%	66.235.416	5,21	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	350.190.730	307.455.925	87,80%	42.734.805	12,20	Realisasi sesuai dengan kebutuhan permintaan servis dan BBM dari Penerima jasa
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	740.937.398	728.477.500	98,32%	12.459.898	1,68	Realisasi sesuai tagihan telepon, listrik dan penggunaan air di UPTD dan Dinas
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	179.412.313	168.371.600	93,85%	11.040.713	6,15	Penggunaan anggaran untuk perbaikan gedung di UPTD telah sesuai dengan kebutuhan dan anggaran perbaikan fisik di lapangan
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.02	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	<b>12.493.445.020</b>	<b>12.103.901.418</b>	<b>96,88%</b>	389.543.602	3,12	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.678.078.960	2.590.179.356	96,72%	87.899.604	3,28	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.678.078.960	2.590.179.356	96,72%	87.899.604	3,28	Efisiensi anggaran hotel Kegiatan Festival Wayang Orang Nasional
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	7.353.900.000	7.107.459.831	96,65%	246.440.169	3,35	
2.22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	7.353.900.000	7.107.459.831	96,65%	246.440.169	3,35	Efisiensi anggaran dan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan : - Sewa LED Outdoor menjadi Indoor Kegiatan Festival Barongsai - Sewa Panggung Rigging Menjadi Panggung Terbuka Kegiatan Pandanaran Art & Jazz Festival

Kode			Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Total			SILPA		
				Anggaran	Realisasi	Persentase	Jumlah	%	Keterangan
2,22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.461.466.060	2.406.262.231	97,76%	55.203.829	2,24	
2,22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	2.461.466.060	2.406.262.231	97,76%	55.203.829	2,24	Efisiensi anggaran Kegiatan Dugder
<b>2,22</b>	<b>2.22.3.26.0.00.01.0000</b>	<b>2.22.03</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>	<b>4.670.839.520</b>	<b>4.225.339.412</b>	<b>90,46%</b>	445.500.108	9,54	
2,22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.670.839.520	4.225.339.412	90,46%	445.500.108	9,54	
2,22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.03.2.01.02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	3.308.655.000	3.137.939.581	94,84%	170.715.419	5,16	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan , hadiah lomba beregu menjadi perorangan, nara sumber dari internal OPD dipotong 50% harga pasar lebih
2,22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	1.362.184.520	1.087.399.831	79,83%	274.784.689	20,17	Permohonan dukungan fasilitas hiburan untuk tamu Walikota , Fasilitas dukungan Event dan fasilitasi event seni budaya & ekraft sesuai permintaan
<b>2,22</b>	<b>2.22.3.26.0.00.01.0000</b>	<b>2.22.05</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	<b>3.249.308.750</b>	<b>3.151.972.492</b>	<b>97,00%</b>	97.336.258	3,00	
2,22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	3.249.308.750	3.151.972.492	97,00%	97.336.258	3,00	
2,22	2.22.3.26.0.00.01.0000	2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	3.249.308.750	3.151.972.492	97,00%	97.336.258	3,00	Efisiensi Anggaran Hotel dan Narasumber Kegiatan JKPI
3			URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	22.914.786.154	20.577.840.861	89,80%	2.336.945.293	10,20	
3,26			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	22.914.786.154	20.577.840.861	89,80%	2.336.945.293	10,20	
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000		DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	22.914.786.154	20.577.840.861	89,80%	2.336.945.293	10,20	
<b>3,26</b>	<b>2.22.3.26.0.00.01.0000</b>	<b>3.26.02</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>17.557.409.883</b>	<b>15.723.507.208</b>	<b>89,55%</b>	1.833.902.675	10,45	
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	56.522.890	55.663.725	98,48%	859.165	1,52	
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	56.522.890	55.663.725	98,48%	859.165	1,52	Honor PP tidak diambil, silpa pengadaan
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	12.642.130.680	11.786.823.058	93,23%	855.307.622	6,77	
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.02.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	12.642.130.680	11.786.823.058	93,23%	855.307.622	6,77	Realisasi sesuai kebutuhan dinas, silpa pengadaan langsung & silpa tender
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	4.531.944.953	3.602.697.425	79,50%	929.247.528	20,50	
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	310.699.645	306.976.625	98,80%	3.723.020	1,20	Realisasi sesuai kebutuhan dinas, silpa pengadaan langsung
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3.898.957.000	3.013.967.800	77,30%	884.989.200	22,70	Silpa Pengadaan Langsung & Silpa Tender, Efisiensi anggaran dan
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	322.288.308	281.753.000	87,42%	40.535.308	12,58	Realisasi sesuai kebutuhan dinas, silpa honor narasumber
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	326.811.360	278.323.000	85,16%	48.488.360	14,84	
3,26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	326.811.360	278.323.000	85,16%	48.488.360	14,84	Realisasi sesuai kebutuhan dinas, silpa honor narasumber, Efisiensi anggaran dan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan

Kode			Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Total			SILPA		
				Anggaran	Realisasi	Persentase	Jumlah	%	Keterangan
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.03	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>3.591.914.696</b>	<b>3.410.096.422</b>	<b>94,94%</b>	181.818.274	5,06	
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	3.591.914.696	3.410.096.422	94,94%	181.818.274	5,06	
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.437.150.150	1.418.115.591	98,68%	19.034.559	1,32	Realisasi Anggaran Sesuai dengan Kebutuhan Dinas, Silpa Karena Hold Anggaran Mamin FGD dan 1 Narsum FGD
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	1.268.927.516	1.195.758.331	94,23%	73.169.185	5,77	Realisasi Anggaran Sesuai dengan Kebutuhan Dinas dan Silpa dari Sisa Kegiatan Pameran Pariwisata (Sewa Stand, dan Dekorasi Stand)
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	885.837.030	796.222.500	89,88%	89.614.530	10,12	Realisasi Anggaran Sesuai dengan Kebutuhan Dinas, Silpa karena Kegiatan Fasilitasi Tugas Denok Kenang Luar Kota Semarang dan Fasilitasi Tugas Denok Kenang Hinterland (Kamar, Rias, Honor DK)
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.05	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>1.765.461.575</b>	<b>1.444.237.231</b>	<b>81,81%</b>	321.224.344	18,19	
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1.765.461.575	1.444.237.231	81,81%	321.224.344	18,19	
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	564.267.833	474.028.400	84,01%	90.239.433	15,99	Realisasi Anggaran sesuai dengan kebutuhan Bidang, Silpa karena kegiatan Bimtek Sosialisasi Sadar Wisata & Sapta Pesona ( Tumbler, Honor Nasum PNS ), Bimtek Kepariwisataaan ( Honor Narsum PNS, Pengadaan Flasdisk )
3.26	2.22.3.26.0.00.01.0000	3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	1.201.193.742	970.208.831	80,77%	230.984.911	19,23	Realisasi Anggaran sesuai kebutuhan Bidang, Silpa Karena Kegiatan BP2KS tidak terlaksana karena struktur kelembagaan BP2KS belum terealisasi.
			<b>Jumlah</b>	<b>62.040.967.222</b>	<b>58.026.705.904</b>	<b>93,53%</b>	<b>4.014.261.318</b>	<b>6,47</b>	


  
 Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
 Kota Semarang  
 R. Wina Wiyarno Poespoedho, S.Sos., M.Si  
 Pembina Utama Mula  
 NIP. 19670512 199603 1 002

**REKAPITULASI  
ANGGARAN  
TAHUN 2022**

LAPORAN MONITORING KEGIATAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

BULAN : PER 31 DESEMBER 2022

OPD : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

No	Kode rekening	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	APBD 2022	PERUBAHAN APBD 2022	SPJ S.D BULAN DESEMBER 2022		SISA LEBIH ANGGARAN	SILPA	KETERANGAN SILPA
			Rp	Rp	Rp	%	Rp	%	
<b>ANGGARAN</b>			<b>56.079.788.000</b>	<b>51.036.109.999</b>	<b>46.684.619.391</b>	<b>91,47%</b>	<b>4.351.490.608</b>	<b>8,53</b>	
<b>RUTIN (SEKRETARIAT)</b>			<b>20.432.075.795</b>	<b>17.910.467.456</b>	<b>16.739.978.442</b>	<b>93,46%</b>	<b>1.170.489.014</b>	<b>6,54</b>	
<b>KEGIATAN URUSAN KEBUDAYAAN</b>			<b>10.319.335.800</b>	<b>10.200.074.190</b>	<b>9.521.012.312</b>	<b>93,34%</b>	<b>679.061.878</b>	<b>6,66</b>	
<b>KEGIATAN URUSAN PARIWISATA</b>			<b>26.328.376.405</b>	<b>22.925.568.353</b>	<b>20.423.628.637</b>	<b>89,09%</b>	<b>2.501.939.716</b>	<b>10,91</b>	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN</b>			<b>30.751.411.595</b>	<b>28.110.541.646</b>	<b>26.260.990.754</b>	<b>93,42%</b>	<b>1.849.550.892</b>	<b>6,58</b>	
I	2.22.01	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	20.432.075.795	17.910.467.456	16.739.978.442	93,46%	1.170.489.014	6,54	
1	2.22.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat	2.546.133	2.546.133	100.000	3,93%	2.446.133	96,07	
1	2.22.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	699.317	699.317	0	0,00%	699.317	100,00	Paperless
2	2.22.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	284.658	284.658	0	0,00%	284.658	100,00	Paperless
3	2.22.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	333.478	333.478	0	0,00%	333.478	100,00	Paperless
4	2.22.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	284.658	284.658	0	0,00%	284.658	100,00	Paperless
6	2.22.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	333.478	333.478	0	0,00%	333.478	100,00	Paperless
6	2.22.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	610.544	610.544	100.000	16,38%	510.544	83,62	Paperless
2	2.22.01.2.02	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>13.997.195.952</b>	<b>12.019.954.230</b>	<b>11.604.466.230</b>	<b>96,54%</b>	<b>415.488.000</b>	<b>3,46</b>	
7	2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13.550.101.000	11.572.859.278	11.227.146.686	97,01%	345.712.592	2,99	Terdapat perubahan jumlah pegawai karena mutasi dan pensiun. Potongan TPP berdasarkan hasil kinerja
8	2.22.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	446.442.400	446.442.400	377.319.544	84,52%	69.122.856	15,48	Adanya mutasi dari pejabat sub kor keluar OPD
9	2.22.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	289.912	289.912	0	0,00%	289.912	100,00	Paperless
10	2.22.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	181.320	181.320	0	0,00%	181.320	100,00	Paperless
11	2.22.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	181.320	181.320	0	0,00%	181.320	100,00	Paperless

No	Kode rekening	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	APBD 2022	PERUBAHAN APBD 2022	SPJ S.D BULAN DESEMBER 2022	SISA LEBIH ANGGARAN	SILPA	KETERANGAN SILPA	
3	2.22.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	361.300.000	211.300.000	206.890.000	97,91%	4.410.000	2,09	
12	2.22.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	350.000.000	200.000.000	196.990.000	98,50%	3.010.000	1,51	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan
13	2.22.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	11.300.000	11.300.000	9.900.000	87,61%	1.400.000	12,39	Realisasi sudah sesuai kebutuhan di lapangan
4	2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.300.665.154	1.890.648.170	1.828.469.357	96,71%	62.178.813	3,29	
14	2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	206.918.400	206.918.400	206.507.820	99,80%	410.580	0,20	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan di UPTD
15	2.22.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	57.941.760	57.941.760	56.640.200	97,75%	1.301.560	2,25	Harga pasar lebih rendah dari SHS
16	2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	136.582.550	136.582.550	135.554.350	99,25%	1.028.200	0,75	Harga pasar lebih rendah dari SHS
17	2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	46.852.174	45.305.226	41.874.000	92,43%	3.431.226	7,57	Harga pasar lebih rendah dari SHS
18	2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	1.346.575.000	1.072.228.000	1.024.861.416	95,58%	47.366.584	4,42	Sesuai dengan permintaan fasilitasi kunjungan tamu
19	2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	305.944.000	171.820.964	171.526.571	99,83%	294.393	0,17	Sudah terserap secara maksimal
20	2.22.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	199.851.270	199.851.270	191.505.000	95,82%	8.346.270	4,18	Harga pasar lebih rendah dari SHS
6	2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	21.466.513	21.466.513	20.120.000	93,73%	1.346.513	6,27	
21	2.22.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.466.513	21.466.513	20.120.000	93,73%	1.346.513	6,27	Harga pasar lebih rendah dari SHS
6	2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.693.222.841	2.482.331.889	1.925.010.897	77,55%	557.320.992	22,45	
22	2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	873.996.880	863.280.928	534.764.017	61,95%	328.516.911	38,05	Realisasi sesuai tagihan telepon, listrik dan air.
23	2.22.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.819.225.961	1.619.050.961	1.390.246.880	85,87%	228.804.081	14,13	Realisasi sudah sesuai kebutuhan dan permintaan
7	2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.066.680.202	1.282.221.521	1.154.921.958	90,07%	127.299.563	9,93	
24	2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	348.098.062	348.098.062	295.199.558	84,80%	52.898.504	15,20	Realisasi sesuai dengan kebutuhan permintaan servis dan BBM dari Pengguna
25	2.22.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.318.180	2.318.180	1.200.000	51,76%	1.118.180	48,24	Anggaran pemeliharaan genset baru tidak terealisasi karena kondisi genset masih baik
26	2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	517.482.500	744.023.819	743.453.000	99,92%	570.819	0,08	Harga pasar lebih rendah dari SHS
27	2.22.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	187.781.460	187.781.460	115.069.400	61,28%	72.712.060	38,72	Realisasi sudah sesuai kebutuhan

No	Kode rekening	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	APBD 2022	PERUBAHAN APBD 2022	SPJ S.D BULAN DESEMBER 2022	SISA LEBIH ANGGARAN	SILPA	KETERANGAN SILPA	
II	2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	5.939.395.989	6.483.400.599	6.118.069.316	94,37%	365.331.283	5,63	
8	2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.192.475.910	1.111.003.190	1.102.174.772	99,21%	8.828.418	0,79	
28	2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	1.192.475.910	1.111.003.190	1.102.174.772	99,21%	8.828.418	0,79	Harga pasar lebih rendah dari SHS
9	2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.500.000.000	4.464.386.000	4.360.424.772	97,67%	103.961.228	2,33	
29	2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	3.500.000.000	4.464.386.000	4.360.424.772	97,67%	103.961.228	2,33	Anggaran tidak terserap karena kegiatan dilaksanakan di balai kota sehingga tidak ada sewa tempat
10	2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah	1.246.920.079	908.011.409	655.469.772	72,19%	252.541.637	27,81	
30	2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	1.246.920.079	908.011.409	655.469.772	72,19%	252.541.637	27,81	1. Drumband di sepanjang jalan Jolo Tundo tidak di ambil 2. Lighting dugder tidak di ambil karena dilaksanakan siang hari 3. Sewa barang bercorak kebudayaan dan sewa kendaraan bermotor khusus tidak diambil karena PPKM 4. Drumband di sepanjang jalan Jolo Tundo tidak di ambil 5. Efisiensi Anggaran
III	2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	3.615.369.000	3.092.102.780	2.796.065.813	90,43%	296.036.967	9,57	
11	2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam	3.615.369.000	3.092.102.780	2.796.065.813	90,43%	296.036.967	9,57	
31	2.22.03.2.01.02	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	2.174.569.000	1.916.982.780	1.867.601.041	97,42%	49.381.739	2,58	1. Harga pasar lebih rendah dari SHS 2. Pengambilan sesuai kebutuhan
32	2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	1.440.800.000	1.175.120.000	928.464.772	79,01%	246.655.228	20,99	1. Harga pasar lebih rendah dari SHS 2. Tidak ada permintaan
IV	2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	764.570.811	624.570.811	606.877.183	97,17%	17.693.628	2,83	
12	2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	764.570.811	624.570.811	606.877.183	97,17%	17.693.628	2,83	
33	2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	764.570.811	624.570.811	606.877.183	97,17%	17.693.628	2,83	1. Harga pasar lebih rendah dari SHS 2. Anggaran belanja Jasa kontribusi asosiasi kurana karena kenaikan harga
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA			25.328.376.405	22.925.568.363	20.423.628.637	89,09%	2.501.939.716	10,91	
V	3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	22.620.366.469	20.248.149.447	17.890.274.483	88,36%	2.357.874.964	11,64	
13	3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.562.000.000	1.085.520.000	979.011.400	90,19%	106.508.600	9,81	
34	3.26.02.2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.562.000.000	1.085.520.000	979.011.400	90,19%	106.508.600	9,81	Harga pasar lebih rendah dari SHS

No	Kode rekening	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	APBD 2022	PERUBAHAN APBD 2022	SPJ S.D BULAN DESEMBER 2022	SISA LEBIH ANGGARAN	SILPA	KETERANGAN SILPA	
14	3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	12.038.558.325	11.998.295.925	11.117.946.083	92,66%	880.349.842	7,34	
35	3.26.02.2.02.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan	12.038.558.325	11.998.295.925	11.117.946.083	92,66%	880.349.842	7,34	Harga pasar lebih rendah dari SHS
15	3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	8.032.308.144	6.616.275.602	5.332.393.000	80,60%	1.283.882.602	19,40	
36	3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	336.233.144	100.000.000	53.000.000	53,00%	47.000.000	47,00	DAK Fisik (sesuai hasil tender)
37	3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	7.696.075.000	6.280.042.458	5.052.320.000	80,45%	1.227.722.458	19,55	DAK Fisik (sesuai hasil tender)
38	3.26.02.2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	-	236.233.144	227.073.000	96,12%	9.160.144	3,88	DAK Fisik (sesuai hasil tender)
16	3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	987.500.000	548.057.920	460.924.000	84,10%	87.133.920	15,90	
39	3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	987.500.000	548.057.920	460.924.000	84,10%	87.133.920	15,90	Silpa Kegiatan (Harga pasar lebih rendah dari SHS)
VI	3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.735.156.230	1.682.210.260	1.624.010.282	96,54%	58.199.978	3,46	
17	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	1.735.156.230	1.682.210.260	1.624.010.282	96,54%	58.199.978	3,46	
40	3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	641.326.000	620.779.520	592.182.112	95,39%	28.597.408	4,61	Anggaran Man Min Dewan semula akan di hotel, dilaksanakan di kecamatan/kelurahan
41	3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	577.891.720	577.891.720	551.968.370	95,51%	25.923.350	4,49	Anggaran Transportasi untuk Duta Wisata batal dilaksanakan tidak dapat di-SPJ-kan
42	3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	515.938.510	483.539.020	479.859.800	99,24%	3.679.220	0,76	Realisasi sudah sesuai kebutuhan
VII	3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	972.853.706	995.208.646	909.343.872	91,37%	85.864.774	8,63	
18	3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	972.853.706	995.208.646	909.343.872	91,37%	85.864.774	8,63	
43	3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	582.068.155	93.901.018	90.512.500	96,39%	3.388.518	3,61	Harga pasar lebih rendah dari SHS
44	3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	390.785.551	901.307.628	818.831.372	90,85%	82.476.256	9,15	Provinsi tidak mengadakan kegiatan Konvensi Pokdarwis
		<b>Total</b>	<b>56.079.788.000</b>	<b>51.036.109.999</b>	<b>46.684.619.391</b>	<b>91,47%</b>	<b>4.351.490.608</b>	<b>8,53</b>	



Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Semarang

Wing Wiyarno Poesopoejo, S.Sos., M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670512 199603 1 008